

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA KONVENSIONAL
DAN REKSADANA SYARIAH MENGGUNAKAN INDEKS *SHARPE*
PERIODE TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Ida Nurhayati

Nomor Mahasiswa : 16311179

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA KONVENSIONAL
DAN REKSADANA SYARIAH MENGGUNAKAN INDEKS *SHARPE*
PERIODE TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



oleh :

Nama : Ida Nurhayati

Nomor Mahasiswa : 16311179

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 Januari 2021

Penulis,



Ida Nurhayati

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA KONVENSIONAL DAN
REKSADANA SYARIAH MENGGUNAKAN INDEKS *SHARPE* PERIODE TAHUN
2016-2019**

Nama : Ida Nurhayati

Nomor Mahasiswa : 16311179

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 13 Januari 2021

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Sri Mulyati, Dra.,M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA KONVENSIONAL DAN REKSADANA
SYARIAH MENGGUNAKAN INDEKS SHARPE PERIODE TAHUN 2016-2019**

Disusun Oleh : **IDA NURHAYATI**

Nomor Mahasiswa : **16311179**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Selasa, 9 Februari 2021

Penguji/ Pembimbing Tugas Akhir : Sri Mulyati, Dra.,M.Si.




Penguji : Katiya Nahda, S.E., M.Sc.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia




Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta bapak H. Sukarno dan ibu Hj.Nuryati yang sudah memberikan motivasi, doa, dan kasih sayang.
2. Kakak-kakak penulis yang sudah memberikan dukungan dan doa, Eko Sulistiyo, Rohmah Mustalifa, dan Sofiyah.
3. Joseph Rivaldy yang selalu mendukung, meghibur, memotivasi, dan mendoakan.
4. Kedua ponakan penulis yang selalu menghibur dan berdoa untuk penulis, Muhammad Alfin Alfarij dan Pospitarini.
5. Keluarga besar dan Sahabat-sahabat penulis.

HALAMAN MOTTO

Allahumma sholli'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad

“Ya Allah, berikanlah rahmat-Mu kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad”

“Usaha tanpa doa adalah kesombongan, doa tanpa usaha adalah kesia-siaan”

“Sungguh, Tuhanmu adalah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. Dia ciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Maha Suci Allah, Tuhan seluruh alam.”

(QS. Al- A'raf: 54)

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the performance comparison of mutual funds with sharia mutual fund in Otoritas Jasa Keuangan (OJK) which is measured using sharpe methods in the period 2016-2019. This type of analysis is descriptive quantitative. The sampling method used purposive sampling. This research data obtained from 28 conventional fund and 18 sharia fund, coming from four type mutual fund that is, equity mutual fund, fixed mutual fund, money market mutual fund, and mixed mutual fund. The analysis method which used in this study is independent sample t-test and mann whitney u-test. The result of study of equity mutual fund and fixed mutual fund is no significant difference between mutual fund and sharia mutual fund performance using the sharpe method. Then, the performance of money market mutual fund and mixed mutual fund is significant difference between mutual fund and sharia mutual fund performance using the sharpe method.

Keywords : *Mutual Fund, Sharia Mutual Fund, Equity Mutual Fund, Fixed Mutual Fund, Money Market Mutual Fund, Mixed Mutual Fund, and Sharpe Method.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan indeks *sharpe* periode 2016-2019. Jenis analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Metode dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini diperoleh 28 reksadana konvensional dan 18 reksadana syariah, yang berasal dari empat jenis reksadana yaitu reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, dan reksadana campuran. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji *mann whitney u-test*. Hasil penelitian dari reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan metode *sharpe*. Kemudian, kinerja pada reksadana pasar uang dan reksadana campuran menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah dengan metode *sharpe*.

Kata Kunci : Reksadana, reksadana syariah, reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, reksadana campuran, indeks *sharpe*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahillobbil'amin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayahnya kepada penulis. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah Menggunakan Indeks *Sharpe* Periode Tahun 2016-2019”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata-1, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan doa, dukungan, motivasi oleh berbagai pihak. Sehingga, dalam lubuk hati yang dalam penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah SWT, Tuhan pencipta alam dan seisinya, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, nabi agung yang kita tunggu-tunggu *syafaat* (pertolongan) kelak atas izin Allah.

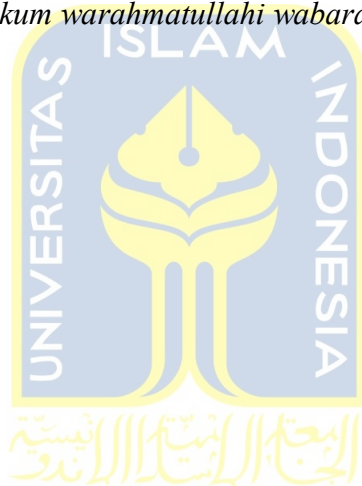
3. Dr. Jaka Sriyana, M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam
4. Indonesia.
5. Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph. D. selaku ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Sri Mulyati, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang ikhlas dan sabar memberikan waktu, bantuan, motivasi dan arahan selama penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf selama penyusunan skripsi penulis banyak melakukan kesalahan. Semoga ibu dan keluarga selalu di lindungi Allah SWT.
7. Seluruh dosen, pegawai, dan *staff* di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang selama ini telah memberikan ilmu selama penulis di bangku perkuliahan.
8. Kedua orang tua yang tercinta, Bapak H. Sukarno dan ibu Hj. Nuryati terimakasih atas doa, motivasi, dukungan, serta cinta dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kakak-kakak penulis Eko Sulistiyo, Rohmah Mustalifa, dan Sofiyah yang sudah memberikan doa, dukungan, dan motivasi.
10. Joseph Rivaldy, terima kasih sudah memberikan doa, dukungan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.

11. Kedua ponakan penulis, Alfin dan Rini yang selalu menghibur dan mendoakan penulis.
12. Sahabat-sahabat penulis saat di bangku perkuliahan Dina widiantari, Dwi Prima, Sinta Sari Utami, Zulfa Uliyani, Diah Ayu Saraswati, Ria Argatha, Eva Nurhana, dan Novia Tamara. Terima kasih semua sahabat penulis yang sudah mendoakan, mendukung, memotivasi, dan mewarnai dunia perkulihan penulis serta saling *support*.
13. Sahabat-sahabat penulis di Jepara, Tri Kusuma Dewi, Feri Ardiyanto, Apriliani Viki Hidayanti, Eva Nurcahyani, dan Agusinta Kusuma Anggraini terima kasih atas doa, dukungan, dan tempat curhatan.
14. Sahabat-sahabat yang ada di Kos Putri Pondok Biru Mareta, Indri, Pipin, Nana, Cindy, Nisrina, dan Andri terima kasih atas doa, motivasi, dan tempat curhatan.
15. Fatimahtuzzahroh sebagai teman satu bimbingan yang sudah memberikan doa, saran, bantuan, dan motivasi.
16. Semua keluarga besar yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu, terima kasih atas doa, motivasi, dan dukungannya.
17. Teman-teman KKN Bella, Ica, Hikmah, Oza, Dharma, dan Dimas. Terima kasih sudah memberikan motivasi, dan doa.
18. Teman-teman mahasiswa jurusan Manajemen 2016 serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

19. Teman-teman Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM), Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, maka penulis menyadari dalam penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis menerima kritik dan saran untuk membantu penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Yogyakarta, 13 Januari 2021

Penulis,

(Ida Nurhayati)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan Skripsi.....	i
Halaman Judul Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel.....	xix
Daftar Gambar	xxi
Daftar Lampiran.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	8
1.3	Batasan Masalah.....	9
1.4	Tujuan Penelitian.....	9
1.5	Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA		11
2.1	Landasan Teori.....	11
2.1.1	Pasar Modal.....	11
2.1.2	Investasi.....	13
2.1.3	Reksadana.....	15
2.1.4	Pengelola Reksadana.....	17
2.1.5	Klasifikasi Reksadana.....	19
2.1.6	Ukuran Kinerja Reksadana.....	21
2.1.7	Pengukuran Kinerja Portofolio Reksadana.....	22
2.1.8	Keunggulan Reksadana.....	26
2.1.9	Risiko Reksadana.....	29
2.1.10	Perbedaan Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah.....	30
2.2	Penelitian Terdahulu.....	33
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	40

2.3.1	Perbandingan Kinerja Reksadana Saham Konvensional dengan Reksadana Saham Syariah	40
2.3.2	Perbandingan Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional dengan Reksadana Pendapatan Tetap Syariah	42
2.3.3	Perbandingan Kinerja Reksadana Pasar Uang Konvensional dengan Reksadana Pasar Uang Syariah	44
2.3.4	Perbandingan Kinerja Reksadana Campuran Konvensional dengan Reksadana Campuran Syariah	45
2.4	Kerangka Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN		47
3.1	Objek Penelitian	47
3.2	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	49
3.3.1	<i>Return</i> Reksadana	49
3.3.2	<i>Risk Free</i> atau Tingkat Pengembalian Bebas Risiko	50
3.3.3	Risiko pada Reksadana	50
3.3.4	Indeks <i>Sharpe</i>	51
3.4	Metode Analisis Data	52
3.4.1	Statistik Deskriptif	52
3.4.2	Uji Normalitas	52

3.4.3	Pengujian Hipotesis	53
3.4.4	Hipotesis Penelitian	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Analisis Deskriptif	57
4.1.1	Statistik Deskriptif	57
4.1.2	Kinerja Reksadana Berdasarkan <i>Return</i>	63
4.1.3	<i>Risk Free</i>	73
4.1.4	Risiko Pada Reksadana	75
4.1.5	Kinerja Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah yang Diukur Menggunakan Indeks <i>Sharpe</i>	80
4.2	Hasil Uji Normalitas	92
4.2.1	Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah	92
4.2.2	Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional dan Syariah ..	93
4.2.3	Kinerja Reksadana Pasar Uang Konvensional dan Syariah.....	94
4.2.4	Kinerja Reksadana Campuran Konvensional dan Syariah	95
4.3	Hasil Uji Hipotesis.....	96
4.3.1	Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah	97
4.3.2	Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional dan Syariah ..	99
4.3.3	Kinerja Reksadana Pasar Uang Konvensional dan Syariah.....	100
4.3.4	Kinerja Reksadana Campuran Konvensional dan Syariah	101

4.4	Pembahasan.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		107
5.1	Kesimpulan.....	107
5.2	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA		109



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbedaan Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah	32
4.1 Statistik Deskriptif.....	58
4.2 <i>Return</i> Reksadana Konvensional 2016-2019.....	65
4.3 <i>Return</i> Reksadana Syariah 2016-2019.....	69
4.4 SBI pada Tahun 2016-2019.....	74
4.5 SBIS pada Tahun 2016-2019.....	75
4.6 Risiko pada Reksadana Konvensional pada Tahun 2016-2019.....	76
4.7 Risiko pada Reksadana Syariah pada Tahun 2016-2019.....	78
4.8 Rata-rata Indeks <i>Sharpe</i> pada Reksadana Saham Konvensional 2016-2019	81
4.9 Rata-rata Indeks <i>Sharpe</i> pada Reksadana Saham Syariah 2016-2019.....	83
4.10 Rata-rata Indeks <i>Sharpe</i> pada Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional 2016-2019.....	84
4.11 Rata-rata Indeks <i>Sharpe</i> pada Reksadana Pendapatan Tetap Syariah 2016- 2019.....	85

4.12 Rata-rata Indeks <i>Sharpe</i> pada Reksadana Pasar Uang Konvensional 2016-2019	87
4.13 Rata-rata Indeks <i>Sharpe</i> pada Reksadana Pasar Uang Syariah 2016-2019	88
4.14 Rata-rata Indeks <i>Sharpe</i> pada Reksadana Campuran Konvensional 2016-2019	89
4.15 Rata-rata Indeks <i>Sharpe</i> pada Reksadana Campuran Syariah 2016-2019..	91
4.16 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Saham 2016-2019	93
4.17 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Pendapatan Tetap 2016-2019	94
4.18 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Pasar Uang 2016-2019	95
4.19 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> Campuran 2016-2019.....	96
4.20 Uji <i>Independent Sample T-test</i> Saham.....	98
4.21 Uji <i>Independent Sample T-test</i> Pendapatan Tetap.....	99
4.22 Uji <i>Independent Sample T-test</i> Pasar Uang.....	100
4.23 Uji <i>Mann Whitney U-test</i> Campuran	102
4.24 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pengelolaan Reksadana Syariah.....	33
2.2 Kerangka Penelitian.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Data Sampel Reksadana Konvensional Tahun 2016-2019.....	113
2. Data Sampel Reksadana Syariah Tahun 2016-2019	114
3. Data NAB Reksadana Saham Konvensional	115
4. Data NAB Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional	117
5. Data NAB Reksadana Pasar Uang Konvensional.....	119
6. Data NAB Reksadana Campuran Konvensional.....	121
7. Data NAB Reksadana Saham Syariah.....	123
8. Data NAB Reksadana Pendapatan Tetap Syariah.....	125
9. Data NAB Reksadana Pasar Uang Syariah.....	127
10. Data NAB Reksadana Campuran Syariah.....	129
11. Data SBI Tahun 2016-2019	131
12. Data SBIS Tahun 2016-2019	133
13. Data <i>Return</i> Reksadana Saham Konvensional Tahun 2016-2019	135
14. Data <i>Return</i> Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional Tahun 2016-2019	137
15. Data <i>Return</i> Reksadana Pasar Uang Konvensional Tahun 2016-2019	139
16. Data <i>Return</i> Reksadana Campuran Konvensional Tahun 2016-2019.....	141
17. Data <i>Return</i> Reksadana Saham Syariah Tahun 2016-2019	143

18. Data <i>Return</i> Reksadana Pendapatan Tetap Syariah Tahun 2016-2019.....	
.....	145
19. Data <i>Return</i> Reksadana Pasar Uang Syariah Tahun 2016-2019.....	147
20. Data <i>Return</i> Reksadana Campuran Syariah Tahun 2016-2019	149



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis keuangan di Amerika Serikat tahun 2008 berdampak pada berbagai Negara, salah satunya yaitu Negara Indonesia. Akibat krisis tersebut para investor lebih memilih investasi pada pasar modal dibandingkan investasi pada pasar uang. Salah satu penyebab perpindahan instrumen investasi tersebut yaitu adanya ketakutan para investor jika perbankan mengalami kebangkrutan kembali seperti krisis tahun 2008. Menurut Achsien (2003) fenomena bergesernya investasi dari perbankan ke pasar modal disebut disintermediasi pasar keuangan.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada tanggal 29 Januari 2020 mencatat bahwa, Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang mengalami peningkatan nilai investasi dalam lima tahun terakhir yaitu sebesar 48,4%. Hal ini membuktikan bahwa investasi mempunyai nilai pertumbuhan yang signifikan. Investasi menurut Tandelilin (2010) yaitu komitmen sejumlah dana maupun penghasilan yang lain saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan di kemudian hari, meskipun harus melakukan penundaan konsumsi di masa sekarang. Sehingga, Investasi merupakan kegiatan dalam mengalokasikan dana di masa sekarang untuk membeli produk

tertentu baik berupa surat berharga maupun barang dengan harapan akan memperoleh *return* di masa yang akan datang.

Investasi secara umum dibagi menjadi dua yaitu investasi pada sektor *rill* (investasi langsung), dan investasi pada sektor keuangan (investasi tidak langsung). Investasi secara langsung yaitu investasi pada barang yang bisa dilihat secara fisik dengan cara membeli aset keuangan perusahaan di mana diperjual-belikan di Pasar Modal. Aset-aset yang diperjual-belikan di pasar modal meliputi investasi pada tanah, bangunan, dan emas. Sedangkan, investasi tidak langsung yaitu investasi yang dilakukan pada barang yang tidak terlihat fisiknya dan dilakukan dengan cara membeli surat berharga perusahaan, meliputi saham, dan deposito.

Tujuan melakukan investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan berupa *return* di masa yang akan datang. Namun, dalam melakukan investasi juga perlu mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi. Dalam melakukan investasi terdapat lembaga yang bertugas sebagai perantara antara investor dan perusahaan yang memerlukan dana, lembaga tersebut bernama lembaga pasar modal. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Pasar Modal yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar Modal mempunyai fungsi penting bagi suatu Negara yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi yaitu pasar modal

dapat menjadi sarana tempat bertemunya investor dan pihak yang membutuhkan modal. Sedangkan, fungsi keuangan yaitu adanya pasar modal dapat membantu investor untuk mendapat *return* dari investasi yang dipilih. Jadi, Pasar Modal adalah tempat bertemunya investor dan instansi yang memerlukan dana dengan cara memperjualbelikan surat berharga maupun efek untuk mendapatkan *return* di masa yang akan datang. Efek yang diterbitkan pasar modal berasal dari Pemerintah, Perusahaan *Go Public*, maupun Perusahaan Swasta.

Negara Indonesia mempunyai beberapa instrumen investasi pada pasar modal yang dapat dipilih investor yaitu saham (*stock*), saham preferen (*preferred stock*), obligasi (*bond*), obligasi konversi, *right*, waran (*warrant*), kontrak berjangka indeks saham, kontrak opsi saham, Surat Hutang Negara (SUN), dan reksadana (Darmaji & Fakhruddin, 2012). Menurut Djaddang dan Susilawati (2016) terdapat investasi pada pasar modal yang mempunyai keuntungan relatif tinggi yaitu reksadana (*unit trust, mutual fund* atau *investment fund*). Reksadana mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan instrumen investasi yang lain di mana reksadana dikelola oleh manajer investasi profesional, menyediakan sarana investasi menggunakan modal kecil, tidak memakan waktu lama serta tidak perlu mempunyai pengetahuan yang luas mengenai investasi, serta diversifikasi sehingga meminimalisir adanya kebangkrutan.

Reksadana berasal dari dua kata yaitu reksa dan dana. Reksa merupakan jaga atau pelihara. Sedangkan, dana adalah kumpulan uang.

Sehingga reksadana yaitu kumpulan uang yang dipelihara. Menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27 “Reksadana merupakan wadah yang dipergunakan dalam menghimpun dana dari masyarakat kemudian di investasikan dalam portofolio efek dilakukan oleh manajer investasi”. Selain itu, Reksadana juga membantu para investor pemula yang mempunyai keterbatasan waktu dan pengetahuan (Kholidah, 2018). Manajer investasi membantu para investor dalam mengelola portofolio serta melaporkan kinerja reksadana setiap harinya.

Pada tahun 1976 pemerintah Indonesia mengeluarkan reksadana yang pertama oleh PT.Danareksa. Produk pertama saat itu yaitu reksadana konvensional. Kemudian, terdapat beberapa reksadana yang lain meliputi reksadana terstruktur (*structured fund*), REITs (*Real Estate Investment Trust*), ETF, dan reksadana penyertaan terbatas (Rudiyanto, 2013). Reksadana konvensional yaitu reksadana yang dikelola oleh manajer investasi dan diawasi penuh oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta pembagian *return* berdasarkan perkembangan suku bunga.

Seiring perkembangan zaman serta dipengaruhi penduduk dunia yang mayoritas memeluk agama Islam maka muncul reksadana baru yaitu reksadana syariah. Pada tahun 1998 Indonesia mengeluarkan reksadana syariah dengan nama PT Dana Reksa Investment Management. Reksadana syariah yaitu reksadana yang kebijakannya berdasarkan syariat Islam sehingga tidak mengandung *riba*, *maysir*, dan *gharar*. Adanya

reksadana syariah maka membantu masyarakat muslim dalam melakukan investasi sesuai ajaran Islam.

Berdasarkan portofolio investasi, reksadana dibagi menjadi empat yaitu reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, dan reksadana campuran (Esfarenza, Sulastri, & Thamrin, 2018). Pertama, Reksadana saham merupakan reksadana yang mempunyai keuntungan yang relatif tinggi namun dipengaruhi oleh fluktuasi nilai saham yang berubah setiap harinya. Sehingga, *return* dan risiko tersebut berbanding lurus di mana ketika *return* yang diterima tinggi maka risiko yang dihadapi juga tinggi. Kedua, Reksadana pendapatan tetap merupakan reksadana yang mempunyai risiko relatif lebih rendah namun *return* stabil (Qomariah, Sari, & Budiarti, 2016). Bunga bank Indonesia (BI) merupakan faktor utama yang mempengaruhi reksadana pendapatan tetap. Hal ini disebabkan jenis investasi pada reksadana pendapatan tetap yaitu obligasi. Ketiga, Reksadana pasar uang merupakan reksadana yang mempunyai risiko kecil serta jangka waktu investasi pendek. Sehingga, sangat aman untuk para investor pemula yang tidak ingin menanggung risiko besar. Keempat, reksadana campuran merupakan reksadana kombinasi dari tiga reksadana yaitu saham, pasar uang, dan pendapatan tetap. *Return* pada reksadana campuran yaitu urutan kedua setelah reksadana saham.

Sebelum melakukan keputusan investasi, investor dapat mempertimbangkan terlebih dahulu dengan cara melihat *return* dan risiko

melalui NAB (Nilai Aktiva Bersih). NAB juga sering disebut NAV (*Net Asset Value*) yaitu gambaran jumlah kekayaan reksadana setiap harinya. Semakin tinggi NAB maka semakin bagus kinerja reksadana. Namun, prinsip investasi yaitu *high risk high return* (Jogiyanto, 2017). Di mana, ketika investasi mempunyai keuntungan (*return*) yang diterima tinggi, maka risiko yang dihadapi juga tinggi dan sebaliknya. Menurut Qudratullah (2019) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang telah dilakukan. Sedangkan, resiko merupakan ketidakpastian yang terjadi sehingga menimbulkan kerugian.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang sangat penting di mana menentukan berhasil tidaknya investasi dikemudian hari. Dalam pengukuran kinerja reksadana dapat dilakukan menggunakan kombinasi *return* dan risiko melalui tiga metode yaitu menggunakan indeks *sharpe*, indeks *treynor*, dan indeks *jensen*. Pertama, indeks *sharpe* yaitu indeks yang memperhitungkan berapa banyak imbal hasil, dengan cara menghitung selisih *return* dan *risk free* pada reksadana kemudian dibagi standard deviasi. Semakin tinggi indeks *sharpe* maka semakin baik kinerja reksadana tersebut. Kedua, indeks *treynor* yaitu sama seperti indeks *sharpe*, hanya saja pada risiko pada indeks *treynor* digambarkan dengan *beta*. Semakin tinggi hasil indeks *treynor* maka, semakin baik kinerja reksadana tersebut. Ketiga, indeks *jensen* yaitu indeks yang memperhitungkan *excess return* yang diharapkan. Penggambaran indeks

jensen menggunakan *alpha*, *alpa* yang positif menandakan reksadana tersebut mempunyai kinerja yang bagus.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengukuran kinerja reksadana menggunakan indeks *sharpe*. Indeks *sharpe* yaitu indeks yang memperhitungkan pengemblian reksadana untuk mengetahui *return* dan risiko investasi. Indeks *sharpe* dapat di implementasikan pada semua jenis reksadana, berbeda dengan indeks *treynor* dan *jansen* di mana kedua indeks tersebut hanya bisa digunakan untuk mengukur jenis reksadana saham (Warsono, 2004).

Boo, Ee, Li, dan Rashid (2017) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dan syariah pada penelitiannya yang berjudul “*Islamic or conventional mutual funds: Who has the upper hand? Evidence from Malaysia*”. Hasil penelitian tersebut yaitu reksadana syariah mempunyai manajemen risiko yang baik sehingga risiko pada reksadana syariah lebih kecil dibandingkan reksadana konvensional. Sedangkan, Rahmah (2016) melakukan penelitian mengenai analisis perbandingan reksadana syariah dan konvensional dengan menggunakan metode *sharpe*, *treynor*, dan *jensen*. Hasil penelitian tersebut yaitu reksadana konvensional lebih unggul dibandingkan reksadana syariah ketika menggunakan pengukuran indeks *sharpe* dan *treynor*. Namun, pada pengukuran menggunakan indeks *jensen* reksadana syariah yang lebih unggul. Jaballah, Peillex, dan Weill (2018) melakukan penelitian yang berjudul “*Is Being Sharia Compliant Worth It?*”. Dalam penelitian tersebut

menggunakan data saham syariah dari Negara muslim dan Negara Amerika Serikat pada tahun 2000-2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat efek persepsi mengenai valuasi menurut investor. Investor pada Negara muslim mempunyai nilai positif mengenai nilai valuasi saham syariah berkebalikan dengan persepsi investor di Negara Amerika Serikat yang mayoritas penduduknya non muslim. Sehingga, saham syariah mempunyai kinerja bagus ketika berada di Negara yang mayoritas masyarakatnya muslim. Namun, saham syariah mempunyai kinerja negatif ketika berada di Negara yang mayoritas beragama non-muslim.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai perbedaan kinerja reksadana konvensional dengan syariah yang ada di Indonesia. Sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah Menggunakan Indeks *Sharpe* Periode Tahun 2016-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah terkait perbandingan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah menggunakan indeks *sharpe* periode tahun 2016-2019?

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksadana pendapatan tetap konvensional dengan reksadana pendapatan tetap syariah menggunakan indeks *sharpe* periode tahun 2016-2019?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksadana pasar uang konvensional dengan reksadana pasar uang syariah menggunakan indeks *sharpe* periode tahun 2016-2019?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksadana campuran konvensional dengan reksadana campuran syariah menggunakan indeks *sharpe* periode tahun 2016-2019?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya pada reksadana syariah dan konvensional yang aktif melaporkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) selama periode 2016-2019.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada reksadana konvensional dan reksadana syariah jenis saham, pendapatan tetap, pasar uang, dan campuran yang mempunyai YTD (*Year to Date*) tertinggi pada tahun Desember 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah menggunakan indeks *sharpe* periode tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksadana pendapatan tetap konvensional dengan reksadana pendapatan tetap syariah menggunakan indeks *sharpe* periode tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksadana pasar uang konvensional dengan reksadana pasar uang syariah menggunakan indeks *sharpe* periode tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksadana campuran konvensional dengan reksadana campuran syariah menggunakan indeks *sharpe* periode tahun 2016-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian. Maka, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

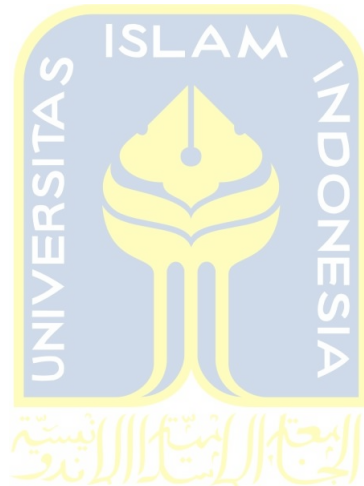
Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, dan pengembangan ilmu mengenai perbandingan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah. Serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi kepada investor mengenai kinerja reksadana konvensional maupun syariah dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

3. Bagi Manajer Investasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai serta adanya evaluasi di masa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pasar Modal

Menurut Undang-undang no. 8 tahun 1995, Pasar Modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal yaitu suatu lembaga yang ada di setiap Negara sebagai perantara untuk membantu perusahaan maupun individu yang memerlukan dana maupun yang mempunyai kelebihan dana.

Husnan (2015) menyatakan pasar modal merupakan pasar yang menyediakan dan memperjualbelikan beberapa instrumen sekuritas jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta. Sekuritas jangka panjang yaitu instrumen investasi yang mempunyai jangka waktu investasi lebih dari satu tahun. Terdapat beberapa instrumen sekuritas yang ada di pasar modal meliputi saham, obligasi, waran, *right*, reksadana, *option*, *future*, serta instrumen jangka panjang yang lain.

Terdapat pendapat lain mengenai pasar modal yaitu menurut Jogiyanto (2017) Pasar Modal merupakan sarana untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan

obligasi. Saham merupakan surat bukti kepemilikan mengenai kekayaan perusahaan. Sedangkan, obligasi merupakan surat bukti kepemilikan hutang perusahaan. Saham dan obligasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana tambahan dalam memperkuat modal perusahaan. Adanya dana tambahan tersebut maka perusahaan dapat melakukan ekspansi serta memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Pasar Modal adalah tempat untuk menawarkan efek serta menjualnya kedalam berbagai instrumen keuangan jangka panjang yaitu obligasi, saham, reksadana dan instrumen lainnya (Lailiyah, Suhadak, & Sulasmiyati, 2016). Sedangkan, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) menyatakan bahwa pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain. Pasar modal di Indonesia menawarkan dua produk menurut Rusmita, Salleh, Sukmaningrum, dan Zulaikha (2019) yaitu investasi umum (saham, obligasi, dan reksadana) dan investasi syariah (saham, sukuk, dan reksadana syariah). Dua produk yang ditawarkan pasar modal tersebut dapat membantu investor, khususnya investor muslim yang ingin melakukan investasi sesuai ajaran Islam.

Pasar Modal mempunyai dua fungsi. Pertama, fungsi ekonomi yaitu adanya pasar modal akan membantu para investor atau pihak yang kelebihan dana untuk menyalurkan dana kepada pihak yang memerlukan dana. Kedua, fungsi keuangan dimana investasi akan memberikan imbalan berupa *return* kepada para investor sebab adanya penanaman modal. Jadi, Pasar Modal merupakan tempat bertemunya para investor, perusahaan maupun instansi

yang memerlukan dana dengan cara membeli instrumen investasi jangka panjang serta adanya penerimaan *return* di masa yang akan datang. Namun, perlu adanya pertimbangan risiko investasi agar investasi sesuai kebutuhan investor.

2.1.2 Investasi

Setiap Negara akan berusaha untuk memajukan dan mengembangkan pasar modalnya dengan cara melakukan kegiatan investasi. Lailiyah, Suhadak, dan Sulasmiyati (2016) mendefinisikan Investasi yaitu penanaman modal sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih di masa yang akan datang. Sehingga terdapat penerimaan imbalan berupa *return*.

Dalam melakukan investasi maka para investor dihadapkan dengan dua hal yaitu *return* dan risiko. Tujuan melakukan investasi yaitu mendapatkan *return* yang tinggi namun, investor juga harus mengetahui bahwa *return* yang tinggi berbanding lurus dengan risiko yang tinggi. Risiko dan *return* mempunyai hubungan positif (Husnan, 2015). Terdapat langkah untuk pengambilan keputusan (Husnan, 2015) yaitu :

- a. Menentukan Kebijakan Investasi

Para investor dapat melakukan investasi sesuai keinginan dengan menentukan kebijakan investasi terlebih dahulu. Namun, dengan mempertimbangkan jumlah dana yang dimiliki. Terdapat investasi yang mempunyai *return* tinggi yaitu investasi pada saham. Sedangkan, Ketika

tidak ingin menanggung risiko yang tinggi investor dapat memilih obligasi sebagai instrumen investasi. Sehingga, kebijakan investasi dapat mempengaruhi *return* yang diterima di masa yang akan datang.

b. Analisis Sekuritas

Analisis sekuritas dapat dilakukan menggunakan dua cara yaitu teknikal dan fundamental. Analisis teknikal yaitu analisis menggunakan data di masa yang lalu untuk memperkirakan harga di masa yang akan datang. Sedangkan, analisis fundamental yaitu analisis mengidentifikasi prospek perusahaan dengan cara menganalisis faktor-faktor yang kemungkinan akan terjadi.

c. Pembentukan Portofolio

Pembentukan portofolio yaitu tahap identifikasi sekuritas yang dipengaruhi oleh preferensi risiko, pola kebutuhan kas, status pajak, dan yang lainnya. Sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan identifikasi mengenai portofolio yang akan dimasuki sebelum melakukan investasi.

d. Melakukan Revisi Portofolio

Melakukan revisi mengenai tiga hal sebelumnya jika terjadi kesalahan maka, harus dilakukan perubahan.

e. Evaluasi Kinerja Portofolio

Melakukan pengukuran *return* dan risiko dari investasi yang sudah dilakukan.

Islam mengajarkan hambanya untuk melakukan investasi. Investasi yang dianjurkan dalam Islam yaitu investasi yang tidak bertentangan dengan syariah Islam di mana harus sesuai Al-quran dan *Al-hadist* sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Dalam melakukan investasi, Islam mengharuskan umatnya untuk mensucikan kekayaan melalui zakat (Rusmita dkk, 2019).

2.1.3 Reksadana

Reksadana merupakan salah satu instrumen investasi yang ada di Pasar Modal. Reksadana berasal dari dua kata yaitu reksa dan dana. Reksa yaitu pelihara. Sedangkan, dana yaitu uang. Sehingga, reksadana adalah memelihara kumpulan uang dari investor yang nantinya akan di kelola oleh manajer investasi. Menurut Hadi (2013) Reksadana merupakan suatu institusi jasa keuangan yang menerima uang dari investor diluar maupun di dalam perusahaan kemudian modal tersebut di investasikan pada portofolio untuk memperoleh *return*.

Terdapat beberapa jenis portofolio menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012) yaitu reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, dan reksadana campuran. Reksadana memungkinkan diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko dengan cara pengumpulan dana dari masyarakat dan investasi pada saham dan hutang (Pal &

Chandani, 2014). Dengan adanya portofolio reksadana tersebut maka investor dapat melakukan diversifikasi investasi.

Rudiyanto sebagai direktur PT Panin Aset Management menyampaikan kepada Bareksa (2020) bahwa “Diversifikasi sangat penting dalam investasi jangka panjang yaitu dapat dilakukan menurut risiko dan berdasarkan jenis mata uang sebelum melakukan investasi”. Selain melakukan diversifikasi pada portofolio reksadana, diversifikasi juga dapat dilakukan berdasarkan jenis mata uang yaitu menggunakan mata uang rupiah atau *dollar*. Tujuan melakukan diversifikasi investasi yaitu mengurangi risiko kegagalan di masa yang akan datang sehingga *return* yang diterima lebih optimal.

Darmadji dan Fakhrudin (2012) menyatakan bahwa reksadana dirancang sebagai sarana menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal serta berkeinginan untuk melakukan investasi tetapi memiliki waktu dan pengetahuan terbatas. Pengelola portofolio pada reksadana dilakukan oleh manajer investasi, dengan demikian reksadana merupakan pilihan yang tepat untuk investor pemula. Tidak hanya itu, manajer investasi juga melaporkan aset milik investor secara berkala yaitu setiap hari.

Jadi, reksadana yaitu salah satu wadah untuk menghimpun dana dari investor baik dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan ke dalam portofolio efek kemudian dikelola oleh manajer investasi serta diawasi oleh bank kustodian sesuai peraturan yang ada, dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperoleh *return* di masa yang akan datang.

2.1.4 Pengelola Reksadana

Pengelola dalam investasi reksadana sangat berpengaruh terhadap kinerja reksadana. Reksadana dikelola oleh berbagai pihak untuk mendapatkan hasil optimal, berikut adalah pengelola pada reksadana :

1. Manajer Investasi

Manajer investasi merupakan lembaga yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Manajer investasi sering disebut *fund manager*. Menurut Rudiyanto (2013) manajer investasi yaitu perusahaan yang mempunyai izin dari pemerintah untuk melakukan pengelolaan dana. Tugas manajer investasi yaitu melakukan pengelolaan portofolio reksadana mulai dari memilih jenis investasi yang dimasuki, pengambilan keputusan investasi baik menjual maupun membeli, memonitor pasar, dan melaporkan aset nasabah secara berkala. Menurut Huang, Pilbeam, dan Pouliot (2019) persentase *alpha* suatu reksadana dapat dipengaruhi oleh gaya investasi yang diimplementasikan manajer investasi. *Alpa* merupakan selisih antara *return* yang diterima dengan *return* yang diharapkan.

2. Bank Kustodian

Bank kustodian bertugas menyimpan dan mengamankan *asset* yang ada pada reksadana baik dari nasabah maupun perusahaan reksadana itu sendiri, serta melakukan pengawasan pada manajer investasi. Dalam melakukan pengelolaan portofolio manajer investasi diawasi oleh bank kustodian. Jika manajer investasi melanggar ketentuan hukum atau

melakukan pelanggaran maka, bank kustodian berhak melaporkan hal tersebut pada OJK. Terdapat pendapat lain yaitu menurut Rudiyanto (2013) bank kustodian mempunyai peran penting dalam mengelola reksadana yaitu melakukan administrasi dari sisi manajer investasi maupun investor, melakukan pengawasan kepada manajer investasi, serta melakukan pengamanan *asset* reksadana.

3. Agen Penjual (*Selling Agent*)

Agen penjual yaitu pihak yang melakukan pemasaran reksadana perusahaan efek dan bank yang menawarkan reksadana (Rudiyanto, 2013). Namun, pemasaran reksadana tersebut tidak bersifat permanen sehingga tidak terdapat nama agen penjual pada kontrak reksadana.

Dalam pengelolaan reksadana terdapat dua pihak resmi yang melakukan peran pengelolaan reksadana yaitu manajer investasi dan bank kustodian. Manajer investasi dan bank kustodian merupakan kunci keberhasilan sebuah reksadana. Sebelum melakukan kerjasama, manajer investasi dan bank kustodian membuat kesepakatan dengan cara menandatangani perjanjian kerja pada KIK (Kontrak Investasi Kolektif). KIK merupakan bukti adanya kerja sama dalam pengelolaan portofolio sesuai aturan OJK. KIK dapat membantu para investor mengetahui mengenai pengelolaan reksadana, batasan investasi, larangan, alokasi dana, biaya yang dikeluarkan, serta ketentuan-ketentuan yang lain sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Rudiyanto, 2013). Dalam melakukan

investasi pada reksadana investor tidak perlu khawatir sebab, terdapat manajer investasi dan bank kustodian yang mengelola portofolio. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pengawasan terhadap reksadana.

2.1.5 Klasifikasi Reksadana

Reksadana mempunyai berbagai klasifikasi, menurut Rudiyanto (2013) secara umum reksadana berdasarkan portofolio investasi dibagi menjadi empat yaitu sebagai berikut :

a. Reksadana Pasar Uang

Reksadana pasar uang yaitu reksadana yang mengalokasikan dananya 100% pada pasar uang serta jangka waktu investasi kurang dari satu tahun. Menurut Sutedi (2011) dalam melakukan investasi pada reksadana pasar uang dapat menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Sehingga, risiko pada reksadana pendapatan tetap relatif kecil dan *return* yang diperoleh juga sedikit.

b. Reksadana Pendapatan Tetap

Reksadana pendapatan tetap yaitu reksadana yang mengalokasikan dana minimal 80% pada obligasi serta jangka waktu investasi satu sampai tiga tahun. Investasi pada reksadana pendapatan tetap mempunyai *return* yang stabil. Namun, risiko pada reksadana pendapatan tetap lebih besar jika dibandingkan investasi pada reksadana pasar uang.

c. Reksadana Saham

Reksadana saham yaitu reksadana yang mengalokasikan dana minimal 80% pada saham serta jangka waktu investasi jangka panjang yaitu lima tahun. Menurut Firth, Lin, dan Zou (2010) para investor dalam melakukan investasi lebih cenderung memilih reksadana saham dibandingkan jenis reksadana yang lainnya. Di mana reksadana saham mempunyai *return* yang tinggi dibandingkan jenis reksadana yang lain. Namun, risiko pada portofolio reksadana saham juga tinggi (berbanding lurus).

d. Reksadana Campuran

Reksadana campuran yaitu reksadana yang mengalokasikan dana maksimal 79% investasi pada saham, obligasi, dan pasar uang. Jangka waktu investasi empat sampai lima tahun. *Return* pada reksadana campuran yaitu mempunyai urutan kedua setelah reksadana saham.

Berdasarkan urutan *return* tertinggi pada reksadana yaitu reksadana saham, reksadana campuran, reksadana pendapatan tetap, kemudian reksadana pasar uang. *Return* yang tinggi maka risiko yang dihadapi juga tinggi hal ini sesuai prinsip investasi yaitu *high risk, high return* (Jogiyanto, 2017).

2.1.6 Ukuran Kinerja Reksadana

Sebelum melakukan keputusan investasi maka investor harus mempertimbangkan layak tidaknya investasi pada reksadana. Menurut jogiyanto (2017) prinsip investasi yaitu *high risk high return*. Dalam mempertimbangkan keputusan investasi dapat dilakukan dengan cara melihat NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksadana tersebut. NAB sering disebut NAV (*Net Asset Value*). NAB digunakan untuk melihat nilai aset kekayaan reksadana tersebut.

Pengukuran kinerja reksadana tidak hanya berdasarkan *return* yang diterima. Namun, penilaian risiko mengenai kinerja reksadana, berikut ini cara menghitung *return* dan risiko pada reksadana (Firman & Yasa, 2019) :

1. Return Reksadana

Return reksadana merupakan suatu harapan mengenai imbalan yang diterima setelah melakukan penundaan konsumsi di masa sekarang. Investor mengharapkan *return* yang diterima mempunyai nilai positif dari nilai investasi awal. Jika, *return* yang diterima mempunyai nilai negatif maka investasi tersebut mengalami kerugian. Semakin tinggi nilai *return* reksadana, maka semakin bagus kinerja reksadana tersebut. Berikut formula *return* reksadana :

$$R_i = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i : Tingkat pengembalian (*return*) investasi

NAB_t : Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada periode t

NAB_{t-1} : Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada periode t-1

2. Risiko Reksadana

Risiko reksadana merupakan suatu ketidakpastian mengenai nilai investasi pada suatu periode tertentu yang akan terjadi di masa yang akan datang sehingga investor mengalami kerugian. Dalam melakukan investasi terdapat prinsip *high risk high return*. Dalam investasi pada reksadana, manajer investasi berusaha untuk melakukan kinerja yang baik dengan cara meminimalisir risiko yang akan terjadi. Semakin kecil nilai risiko reksadana maka, semakin bagus kinerja reksadana tersebut. Berikut ini formula risiko pada reksadana :

$$\sigma = \sqrt{\sigma^2} = \sqrt{\frac{\sum(R_i - \bar{R}_i)^2}{N-1}}$$

Keterangan :

σ : Standar deviasi atau risiko reksadana

σ^2 : *Variance*

R_i : Tingkat pengembalian investasi

\bar{R}_i : Rata-rata *return* reksadana

N : Jumlah data

2.1.7 Pengukuran Kinerja Portofolio Reksadana

Pengukuran kinerja portofolio sangat penting sebelum melakukan keputusan investasi. Menurut Djaddang dan Susilawati (2016) Tujuan

melakukan pengukuran kinerja yaitu untuk memperkirakan berapa pengembalian (*expected return*) di atas rata-rata *return* pasar. Aktivitas menghitung nilai *expected return* dilakukan oleh manajer investasi, dengan begitu investor dengan mudah melakukan keputusan investasi.

Data yang digunakan dalam pengukuran portofolio reksadana yaitu data di masa lalu sebagai estimasi kinerja reksadana di masa yang akan datang. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara melihat total *return* (laba) dari portofolio reksadana. Tidak hanya Total *return* yang menjadi jaminan layak tidaknya investasi dilakukan. Namun, faktor risiko yang akan dihadapi ketika melakukan investasi juga harus dipertimbangkan.

Keputusan Investasi merupakan keputusan dalam penanaman modal yang mempunyai jangka waktu dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Muhartini & Anita, 2017). Terdapat tiga metode pengukuran kinerja reksadana dengan cara mengkombinasikan *risk* dan *return* disebut *risk-adjusted*. Berikut metode pengukuran portofolio berdasarkan *risk-adjusted*:

a. Indeks *Sharpe*

Indeks *sharpe* yaitu indeks yang ditemukan oleh William Forsyth Sharpe pada tahun 1966. Indeks *sharpe* atau *sharpe ratio* sering disebut *Reward to Variability Ratio* (RVAR) yaitu rasio yang dihitung dengan cara membagi selisih *return* reksadana dan *risk free* dengan standar deviasi. *Risk Free Rate* (RVAR) yaitu nilai bunga bebas risiko, pengukuran *risk free* pada reksadana konvensional menggunakan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Sedangkan, pengukuran *risk free* pada reksadana syariah menggunakan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Boo et al. (2017) menyatakan rasio *sharpe* adalah rasio yang mengukur imbalan pada rasio variabilitas yaitu jumlah imbalan perunit dari total risiko, sehingga semakin besar nilai rasio *sharpe* maka semakin bagus kinerja reksadana. Menurut Wardhani, Juanda, dan Syam (2018) metode pengukuran menggunakan indeks *sharpe* dapat diterapkan untuk semua jenis reksadana sehingga membantu investor untuk melihat hasil perhitungan kinerja oleh manajer investasi. Berikut formula indeks *sharpe* (Achsien, 2003) :

$$S_i = \frac{\bar{R}_i - R_f}{\sigma}$$

Keterangan :

S_i : Indeks *sharpe* reksadana

R_i : Tingkat pengembalian investasi (*return* reksadana)

\bar{R}_i : Tingkat bebas risiko atau *risk free*

σ : Standar deviasi reksadana

b. Indeks *Treynor*

Indeks *treynor* yaitu indeks yang ditemukan oleh Jack Treynor pada tahun 1965. Indeks *treynor* atau *treynor ratio* sering disebut dengan *reward to volatility* di mana rasio yang menghitung selisih *return* reksadana dan *risk free* dengan *beta*. Pada indeks *treynor* mempunyai tiga komponen yaitu *return* saham, *return* bebas risiko (*risk free*), dan risiko pasar atau *beta*

(Quadratullah, 2019). Semakin tinggi nilai indeks *treynor* maka semakin baik kinerja reksadana tersebut. Berikut formula indeks *treynor* (Achsiem, 2003) :

$$T_i = \frac{\bar{R}_i - R_f}{\beta}$$

Keterangan :

T_i : Indeks *treynor* reksadana

\bar{R}_i : Tingkat pengembalian (*return*) investasi

R_f : Tingkat bebas risiko atau *risk free*

β : Beta pasar (risiko portofolio)

c. Indeks *Jensen*

Indeks *jensen* yaitu indeks yang ditemukan oleh Michael C. *Jensen*. Indeks *jensen* sering disebut *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Indeks *jensen* digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja reksadana dibandingkan menggunakan *return* yang harus didapatkan (*return* pasar). *Return* pasar pada indeks *jensen* digambarkan menggunakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Risiko pada indeks *jensen* digambarkan dengan *alpha*. Berikut formula indeks *jansen* :

$$J_i = (\bar{R}_i - R_f) - \beta(R_m - R_f)$$

Keterangan :

J_i : Indeks *jensen*

\bar{R}_i : Tingkat pengembalian (*return*) investasi

R_f : Tingkat bebas risiko atau *risk free*

β : *Beta* portofolio (risiko portofolio)

R_m : *Return* pasar

2.1.8 Keunggulan Reksadana

Reksadana mempunyai beberapa keunggulan sehingga, reksadana menjadi alternatif sarana investasi yang menarik dibandingkan sarana investasi yang lain. Berikut ini terdapat beberapa keunggulan investasi pada reksadana :

a. Dikelola Lembaga yang Profesional

Reksadana dikelola oleh pihak-pihak yang profesional yaitu manajer investasi dan bank kustodian. Manajer investasi yang profesional sangat berpengaruh terhadap kinerja reksadana kedepannya. Selain itu, reksadana juga diawasi langsung oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga aman ketika berinvestasi. Namun, terdapat pendapat lain yaitu menurut Hornstein dan Hounsell (2016) di mana keuntungan yang didapatkan investor tidak hanya dipengaruhi oleh pengelola yang profesional melainkan terdapat faktor lain yaitu adanya pertimbangan memilih portofolio mana yang akan dimasuki. Maka, pengambilan keputusan investasi merupakan elemen yang sangat penting dalam dunia keuangan.

b. Reksadana dapat Dibeli Secara Bebas

Mempermudah investor dalam melakukan investasi di pasar modal secara bebas (Firmansyah, 2020). Para investor dapat membeli reksadana melalui *website*, sehingga mempermudah investor untuk melakukan investasi.

c. Pengetahuan Terbatas dan Efisien Waktu

Investor tidak perlu menghitung *return* dan risiko dari kinerja reksadana. Akan tetapi, manajer investasi akan menghitung dan melaporkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksadana setiap hari di *website*. Sehingga, reksadana membantu investor yang mempunyai pengetahuan dan waktu yang terbatas.

d. Likuiditas Tinggi

Reksadana mempunyai nilai likuiditas yang tinggi. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendek. Investor dapat menjual dan membeli reksadana pada manajer investasi sesuai NAB yang dilaporkan setiap harinya.

e. Diversifikasi Investasi

Reksadana mempunyai diversifikasi investasi yang cukup baik (Lestari, 2015). Reksadana menyediakan berbagai jenis portofolio sesuai kebutuhan investor. Terdapat teori Markowitz “*do not put all eggs in one basket*”. Teori tersebut menjelaskan bahwa jangan melakukan investasi di

satu tempat, jika terjadi kebangkrutan maka semua dana akan hilang. Dengan demikian, diversifikasi dapat mengurangi risiko dan mendapatkan *return* yang optimal.

f. Modal Investasi Sedikit

Reksadana menyediakan sarana investasi dengan modal yang sedikit (Handayani, Santosa, & Setianingrum, 2019). Melakukan investasi dengan modal yang sedikit hal ini yang membedakan reksadana dengan instrumen investasi yang lain. Dengan begitu investor pemula akan mencoba untuk melakukan investasi.

g. Biaya yang Digunakan Sedikit

Pal dan Chandani (2014) menyatakan bahwa reksadana adalah instrumen investasi yang mudah untuk dijalankan serta hemat biaya di mana dalam pengelolaan investasi hanya dengan cara menghimpun dana dari para investor kemudian diserahkan pada manajemen investasi. Biaya yang dikeluarkan dalam berinvestasi hanya sedikit di mana reksadana tidak dikenakan pajak sesuai UU No 36 Tahun 2008.

h. Transparansi

Reksadana menyediakan *website* yang dapat di akses investor maupun orang umum. Sehingga, mobilisasi NAB dapat diakses mudah tanpa adanya kecurangan. Ketika, terjadi kecurangan Bank Kustodian akan melakukan peringatan kepada manajer investasi.

2.1.9 Risiko Reksadana

Reksadana juga mempunyai beberapa risiko yang harus dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi. Berikut beberapa risiko yang ada pada reksadana :

a. Risiko Turunnya Nilai Aktiva Bersih (NAB)

NAB pada reksadana sangat berfluktuasi (tidak stabil), hal ini tergantung pada kondisi pasar. Penurunan NAB dipengaruhi berbagai faktor yaitu harga efek yang buruk, situasi ekonomi dan politik yang buruk, dan biaya dana pengelolaan yang tinggi. NAB merupakan nilai kekayaan *asset* pada reksadana. Ketika, nilai NAB turun maka portofolio investor juga mengalami penurunan.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas pada reksadana yaitu berkaitan adanya kebutuhan investor. Sehingga, investor harus melakukan *redemption*. *Redemption* merupakan kegiatan menjual kembali unit penyertaan kepada manajer investasi. Manajer investasi harus melakukan likuidasi portofolio. Sedangkan, pada reksadana likuiditasnya relatif lama berbeda dengan instrumen investasi yang lain. Pencairan dana pada reksadana sekitar tiga sampai empat hari setelah permintaan dana.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar pada reksadana terjadi karena NAB (Nilai Aktiva Bersih) suatu reksadana fluktuasi (tidak stabilnya). Hal ini dipengaruhi oleh pasar saham dan obligasi yang mengalami kondisi *bearish* (menurunnya nilai saham maupun obligasi). Investor tidak bisa menghindari risiko pasar. Sebab, hal ini pasti terjadi dan sering disebut dengan *systematic risk*. Namun, risiko pasar bersifat sementara dan akan kembali pada kondisi semula.

d. Risiko *Defult* atau Wanprestasi

Risiko *defult* atau wanprestasi terjadi ketika manajer investasi membeli saham atau obligasi milik perusahaan yang kesulitan keuangan. Hal ini menyebabkan adanya kewajiban yang tidak terbayar.

e. Risiko Regulasi

Harga reksadana dipengaruhi oleh regulasi suatu Negara. Di mana regulasi tersebut terkait pada pengelolaan reksadana meliputi aturan pajak, peraturan OJK, serta regulasi lembaga-lembaga terkait reksadana.

2.1.10 Perbedaan Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah

Reksadana yaitu wadah tempat berkumpulnya investor untuk menyetorkan dana kemudian dikelola oleh Manajer Investasi dalam instrumen pasar modal meliputi saham, obligasi, dan pasar uang (Rudiyanto, 2013). Reksadana konvensional adalah reksadana yang dibeli

atau dijual kembali oleh investor setiap saat sesuai tujuan investasi, jangka waktu, dan risiko (Lestari, 2015). Investor dapat menjual kembali reksadana. Sehingga, terdapat permainan harga yang menyebabkan nilai saham tidak ditentukan oleh nilai intrinsiknya. Melainkan, nilai saham dipengaruhi oleh kekuatan pasar.

Reksadana syariah menurut POJK. No 19/POJK.04/2015 yaitu reksadana yang sesuai dengan undang-undang pasar modal serta pelaksanaan, dan pengelolannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Sehingga, transaksi yang ada pada reksadana syariah sesuai Al-quran dan *Al-hadist*. Berikut terdapat ayat Al-quran yang memerintahkan setiap umat muslim untuk menjauhi *riba* pada Q.S Al-Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan *riba* dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”(Q.S Al-Imran : 130).

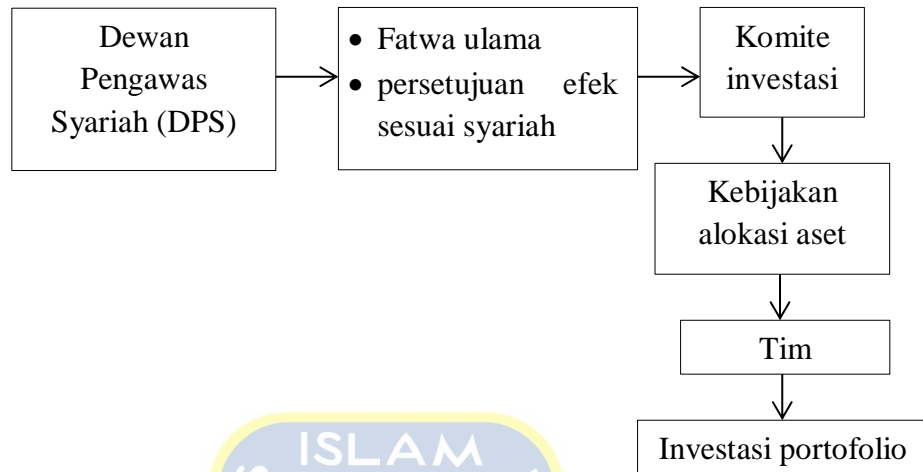
Reksadana syariah berpedoman pada syariah Islam yaitu menghindari adanya praktik *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Pada Ayat tersebut Allah memerintahkan umatnya untuk menjauhi *riba*. Sebab, *riba* merupakan praktik yang dilakukan orang *jahiliyah*. *Riba* merupakan pengambilan tambahan keuntungan, *maysir* yaitu spekulasi, dan *gharar* yaitu ketidakjelasan (Wardhani dkk, 2018). Pada reksadana syariah juga mempunyai dewan pengawas sering disebut dengan DPS, di mana tugasnya

mengawasi investasi reksadana agar sesuai dengan ketentuan syariah Islam serta memberikan edukasi mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam investasi. Berikut ini terdapat tabel perbedaan reksadana konvensional dan reksadana syariah :

Tabel 2.1. Perbedaan Reksadana Konvensional dan Syariah

Perbedaan	Reksadana Konvensional	Reksadana Syariah
Tujuan investasi	<i>Return</i> yang tinggi adanya investasi jangka panjang	Tidak hanya untuk memperoleh <i>return</i> tetapi harus berpedoman syariah Islam
Jangka waktu investasi	Jangka panjang	Jangka menengah sampai jangka panjang
Kebijakan investasi	Seluruh investasi	Investasi yang disetujui Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Evaluasi kinerja	Indeks Harga Saham (IHSG)	Indeks Pasar Islami (JII)
Operasional investasi	Tidak terdapat <i>screening</i>	Ada proses <i>screening</i>
Rekening dana sosial	Tidak terdapat dana <i>socially responsible investment</i>	Adanya dana <i>socially responsible investment</i> sebagai zakat investasi
Pengawas	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Akad	Tidak terdapat aturan mengenai transaksi halal maupun haram	Transaksi harus halal sesuai peraturan pasar modal syariah
Transaksi	Semua transaksi diperbolehkan yang penting mempunyai <i>return</i>	Transaksi tidak diperbolehkan jika transaksi terdapat unsur <i>masyir</i> , <i>gharar</i> , dan <i>riba</i>

Firmansyah (2020) menyatakan bahwa terdapat gambaran pengelolaan reksadana syariah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka pengelolaan reksadana syariah

2.2 Penelitian Terdahulu

Boo et al, (2017) melakukan penelitian mengenai studi komparatif kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional di Malaysia menggunakan variabel *sharpe ratio*, *treyner ratio*, *jensen's alpha*, dan *modified value at risk* (MVaR). Populasi penelitian tersebut yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah di Malaysia. Penelitian tersebut menggunakan sampel reksadana konvensional dan reksadana syariah yang *listing* di Bloomberg selama tiga tahun sesuai periode penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan reksadana syariah lebih unggul dibandingkan reksadana konvensional. Nilai risiko reksadana syariah signifikan lebih rendah dibandingkan reksadana konvensional, sehingga

reksadana syariah terbukti mempunyai manajemen risiko yang bagus dibandingkan reksadana konvensional.

Agussalim, Limakrisna, dan Ali (2017) melakukan penelitian mengenai kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah. Sampel penelitian tersebut yaitu reksadana syariah dan reksadana konvensional yang mempunyai NAB (Nilai Aktiva Bersih) periode 2007-2014. Penelitian tersebut menggunakan metode indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen*. Uji dalam penelitian tersebut menggunakan Uji *Independent Sample T-test* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara reksadana konvensional dan reksadana syariah. Di mana kinerja reksadana konvensional lebih unggul dibandingkan reksadana syariah dilihat dari tingkat pengembalian dan indeks *sharpe*. Namun, berbeda ketika diukur menggunakan indeks *treynor* dan *jensen* hasilnya yaitu reksadana syariah lebih unggul dibandingkan reksadana konvensional ketika dilihat dari sisi risiko.

Putra, dan fauzi (2014) mengevaluasi kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah di Indonesia menggunakan *sharpe ratio*, *treynor ratio*, dan *jensen ratio*. Pengumpulan data pada penelitian tersebut menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 21 manajer investasi yang mengelola dua sub bab penelitian yaitu reksadana syariah maupun reksadana konvensional. Jenis reksadana yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, dan reksadana campuran. Hasil dari penelitian tersebut yaitu reksadana syariah

mempunyai risiko yang lebih kecil serta *return* yang dihasilkan lebih besar dibandingkan reksadana konvensional. Namun, terdapat beberapa hipotesis yang berbeda yaitu pengukuran kinerja reksadana saham di mana terdapat perbedaan tetapi tidak signifikan ketika diukur menggunakan indeks *sharpe* dan *treynor*. Ketika, reksadana saham diukur menggunakan indeks *jensen* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan, hipotesis pada reksadana pendapatan tetap dan campuran yang diukur menggunakan indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen* menunjukkan terdapat perbedaan tetapi tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Djaddang, dan Susilawati (2016) menyatakan bahwa reksadana konvensional lebih unggul dibandingkan reksadana syariah mengenai keamanan seleksi dan *market timing*. Populasi penelitian tersebut dipilih secara *purposive sampling* yaitu reksadana syariah dan reksadana konvensional selama tahun 2010-2012. Pada penelitian tersebut kinerja reksadana diukur menggunakan indeks *sharpe*, indeks *treynor*, indeks *jensen*, indeks *modigliani and modigliani*, dan *treynor and treynor index*. Uji hipotesis yang digunakan yaitu *mix model* meliputi uji *one sample t-test*, uji *independent sample t-test*, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi berganda. Selain menghitung kinerja reksadana, penelitian tersebut juga menghitung keamanan dan *market timing* reksadana menggunakan *henriksson-merton model* dan *treynor-mazuy model*. Hasil dari penelitian tersebut dipengaruhi oleh kondisi pasar dan preferensi pribadi para investor.

Lailiyah dkk. (2016) juga melakukan penelitian mengenai perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional. Penelitian tersebut menggunakan alat ukur indeks *sharpe*, *treynor*, *jensen*, dan pertumbuhan AUM (*Asset Under Management*). Sedangkan, sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 20 yaitu terdiri dari reksadana syariah dan reksadana konvensional yang melaporkan jumlah NAB (Nilai Aktiva Bersih) selama November 2012 sampai Januari 2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja reksadana konvensional lebih unggul dibandingkan reksadana syariah saat diukur menggunakan indeks *sharpe*, *treynor*, dan pertumbuhan AUM (*Asset Under Management*). Sedangkan, pada perhitungan indeks *jensen* menunjukkan kinerja reksadana syariah lebih unggul dibandingkan kinerja reksadana konvensional.

Qomariah dkk. (2016) Menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah. Sampel penelitian tersebut yaitu reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap baik syariah maupun konvensional. Pengukuran *return* pada reksadana saham syariah mempunyai *return* yang tinggi dibandingkan reksadana saham konvensional. Sedangkan, dilihat dari sisi risiko reksadana pendapatan tetap konvensional mempunyai risiko yang tinggi dibandingkan reksadana pendapatan tetap syariah. Uji hipotesis penelitian tersebut menggunakan uji *Paired Sample T-test*.

Abdullah, Fikriyah, Taufiq, dan Shamsir (2007) meneliti kinerja reksadana unit *trust* konvensional maupun syariah di Malaysia

menggunakan *sharpe index*, *adjusted sharpe index*, *jensen alpha*, *timing market* dan *selectivity ability*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja reksadana syariah lebih baik dibandingkan konvensional saat kondisi *bearish*. Namun, ketika kondisi *bullish* kinerja reksadana konvensional lebih baik dibandingkan kinerja reksadana syariah. Selain itu, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan reksadana konvensional mempunyai nilai diversifikasi lebih baik dibandingkan reksadana syariah. Kondisi *bearish* merupakan kondisi di mana pasar saham sedang melemah (menurun). Sebaliknya, kondisi *bullish* merupakan kondisi di mana pasar saham sedang menguat (naik). Aprillia, Wijaya, dan Indriati (2018) juga melakukan analisis mengenai kinerja reksadana saham di Indonesia ketika kondisi pasar sedang *bullish* (menguat). Penelitian tersebut menggunakan tiga pengukuran yaitu *return pasar*, diversifikasi menggunakan koefisien determinasi, dan *risk adjusted return* (*sharpe ratio*, *treynor ratio*, dan *jansen's alpha*). Hasil penelitian tersebut yaitu pengukuran semua kinerja reksadana dapat mengungguli pasar. Namun, pada pengukuran diversifikasi dan *jensen's alpha* menunjukkan hasil yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Shah, Iqbal, dan Malik (2012) mengevaluasi studi komparatif reksadana syariah dan reksadana konvensional di Pakistan menggunakan pengukuran *risk and return*, *risk adjustment performance*, diversifikasi, kemampuan selektivitas dan *market timing*. Populasi penelitian tersebut yaitu 119 reksadana *open* (94 reksadana konvensional dan 25 reksadana syariah) dan 15 reksadana *close* (13

reksadana konvensional dan 2 reksadana syariah). Hasil penelitian tersebut yaitu reksadana syariah mempunyai kinerja yang bagus dibandingkan reksadana konvensional ketika diukur menggunakan indeks *sharpe*. Selanjutnya, hasil diversifikasi pada reksadana syariah lebih baik dibandingkan reksadana konvensional. Sedangkan, pengukuran risiko pada reksadana syariah relatif lebih kecil dibandingkan reksadana konvensional. Serta, *return* pada reksadana syariah rata-rata lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa reksadana syariah mempunyai kinerja lebih unggul dibandingkan reksadana konvensional.

Handayani dkk. (2019) melakukan penelitian mengenai perbandingan kinerja reksadana konvensional dengan reksadana syariah pada studi reksadana pendapatan tetap dan reksadana saham 2014-2016. Penelitian tersebut menggunakan pengukuran berupa indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen*. Sedangkan, pengujian penelitian menggunakan uji beda *Independent sample T-test*. Diperoleh hasil bahwa kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional maupun syariah diukur menggunakan indeks *sharpe* dan *treynor* mempunyai hasil yang hampir sama. Namun, pada pengukuran menggunakan indeks *jensen* mempunyai hasil yang berbeda. Berbeda dengan reksadana pendapatan tetap, reksadana saham konvensional maupun syariah mempunyai kinerja yang tidak berbeda ketika diukur menggunakan indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen*.

Mansor, dan Bhatti (2011) juga melakukan penelitian mengenai kinerja reksadana saham syariah terhadap *market timing* dan *stock*

selectivity. Pada penelitian tersebut menggunakan sampel 128 reksadana syariah di Malaysia, di mana pada penelitian tersebut menggunakan data bulanan yaitu pada Januari 1990 sampai April 2009. Penelitian tersebut menggunakan alat ukur berupa *risk adjusted risk* (RAR) yaitu indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen*. Pada penelitian tersebut membuktikan bahwa kinerja reksadana syariah lebih unggul dibandingkan kinerja reksadana konvensional dalam *stock selectivity*. Namun, mengenai *market timing* reksadana saham syariah mempunyai nilai yang rendah dibandingkan reksadana konvensional.

Wardhani dkk. (2018) melakukan penelitian studi kasus kinerja reksadana syariah di Pasar modal Indonesia menggunakan indeks *sharpe*. Sampel penelitian tersebut yaitu empat jenis reksadana meliputi saham, pendapatan tetap, campuran, dan pasar uang selama tahun 2015-2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan reksadana saham syariah mempunyai nilai kinerja yang tertinggi dibandingkan reksadana yang lain.

Kinerja reksadana saham syariah lebih unggul dibandingkan reksadana saham konvensional diukur menggunakan indeks *sharpe* ketika diuji menggunakan metode *independent sample t-test* (Lestari, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Dahlifah, dan Supriyanto (2015) juga menunjukkan kinerja reksadana saham syariah lebih unggul dibandingkan reksadana saham konvensional ketika diukur menggunakan indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen*. Namun, terdapat perbedaan hasil ketika Zamzany (2018) melakukan penelitian mengenai kinerja reksadana saham

konvensional dan syariah di Indonesia menggunakan indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen*. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kinerja reksadana saham syariah maupun konvensional.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Sulistiyastuti, dan Purwanto (2007) menyatakan bahwa hipotesis merupakan pernyataan masalah mengenai penelitian yang masih lemah sehingga perlu adanya pengujian empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah. Reksadana syariah dan reksadana konvensional mempunyai banyak perbedaan mulai dari lembaga pengawas, tujuan investasi dll (tabel 2.1 perbedaan kinerja reksadana konvensional dengan reksadana syariah).

Banyaknya perbedaan tersebut maka menunjukkan bahwa terdapat asumsi adanya perbedaan kinerja reksadana syariah dan konvensional. Pada penelitian ini terdapat empat klasifikasi reksadana yang diteliti baik reksadana konvensional maupun reksadana syariah meliputi reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, dan reksadana campuran. Berikut hipotesis yang akan di uji :

2.3.1 Perbandingan Kinerja Reksadana Saham Konvensional dengan Reksadana Saham Syariah

Klasifikasi pertama pada penelitian ini yaitu reksadana saham konvensional dan syariah. Reksadana saham merupakan reksadana yang

mengalokasikan dananya sebesar 80% kepada instrumen saham serta jangka waktu investasi jangka panjang. Reksadana saham mempunyai nilai *return* yang relatif tinggi hal ini berbanding lurus dengan nilai risiko yang akan dihadapi. Di mana sesuai dengan prinsip keuangan yaitu *high risk high return*.

Perbedaan kinerja reksadana saham syariah dan konvensional juga dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya yaitu kondisi pasar. Kondisi pasar suatu Negara menjadi faktor penting dalam pemilihan reksadana konvensional maupun syariah melihat kinerja reksadana saham dipengaruhi adanya IHSG (Indek Harga Saham Gabungan) yang tidak dapat dipastikan (fluktuasi). Tidak hanya itu, para investor juga melibatkan persepsi pribadi dalam melakukan keputusan investasi.

Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Putra, dan Fauzi (2014) mengungkap bahwa reksadana saham mempunyai *return* yang tinggi. Namun, pada reksadana saham syariah mempunyai nilai risiko yang relatif kecil dibandingkan reksadana konvensional ketika diukur menggunakan indeks *sharpe*. Sehingga, kinerja reksadana saham syariah lebih unggul dibandingkan kinerja reksadana saham konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, dan Fauzi di dukung oleh beberapa penelitian lain yaitu Qomariah dkk. (2016), Lestari (2015), dan Dahlifah, dan Supriyanto (2015). Risiko pada reksadana saham syariah sendiri disebabkan adanya proses *screening* yang ketat oleh lembaga yang

mengelolanya. Hal ini bertujuan agar investasi pada reksadana saham syariah sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.

Mansor, dan Bhatti (2011) juga melakukan penelitian pada reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional. Pada penelitiannya menunjukkan bahwa reksadana saham syariah mempunyai *market timing* dan *stock selectivity* yang baik dibandingkan reksadana saham konvensional. *Market timing* dan *stock selectivity* pada reksadana saham syariah lebih bagus sebab jangka waktu investasi pada reksadana syariah berjangka waktu menengah berbeda dengan reksadana konvensional yang mempunyai jangka waktu investasi jangka panjang hal ini menyebabkan risiko yang dihadapi relatif kecil. Sehingga, hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu :

H1 : Kinerja reksadana saham syariah lebih unggul dibanding kinerja reksadana saham konvensional.

2.3.2 Perbandingan Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional dengan Reksadana Pendapatan Tetap Syariah

Klasifikasi kedua pada penelitian ini mengenai reksadana pendapatan tetap syariah dan konvensional. Reksadana pendapatan tetap yaitu reksadana yang mengalokasikan dananya 80% pada pasar uang (obligasi). Jangka waktu investasi pada reksadana pendapatan tetap yaitu satu sampai tiga tahun (jangka menengah). *Asset* pada reksadana pendapatan

tetap sebagian besar yaitu pasar uang maka kinerja reksadana pendapatan tetap dipengaruhi oleh bunga Bank Indonesia (BI).

Penelitian yang dilakukan oleh Qomariah dkk. (2016) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kinerja reksadana pendapatan tetap syariah dan konvensional. Di mana, reksadana pendapatan tetap syariah mempunyai manajemen risiko yang baik dibandingkan reksadana pendapatan tetap konvensional. Tugas manajer investasi yaitu melakukan pengelolaan risiko sehingga mengurangi adanya kegagalan.

Didukung penelitian lain yaitu penelitian Putra, dan Fauzi (2014) menyatakan bahwa reksadana pendapatan tetap syariah mempunyai *return* yang tinggi dan risiko kecil. Risiko pada reksadana pendapatan tetap relatif lebih sedikit hal ini disebabkan adanya proses *screening* yang ketat dan jangka waktu investasi jangka menengah maka risiko yang dihadapi relatif kecil. Sehingga, kinerja reksadana pendapatan tetap syariah lebih unggul dibandingkan kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu :

H2 : Kinerja reksadana pendapatan tetap syariah lebih unggul dibanding kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional.

2.3.3 Perbandingan Kinerja Reksadana Pasar Uang Konvensional dengan Reksadana Pasar Uang Syariah

Klasifikasi ketiga penelitian ini yaitu reksadana pasar uang konvensional dan syariah. Reksadana pasar uang hampir sama seperti reksadana pendapatan tetap, hanya saja proporsi alokasi dana 100% pada pasar uang (obligasi). Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dkk. (2018) menyatakan bahwa kinerja reksadana pasar uang berbeda dengan reksadana jenis lain yaitu saham, pendapatan tetap, dan campuran. Reksadana pasar uang mempunyai *return* yang sedikit hal ini dipengaruhi oleh jangka waktu investasi.

Investasi pada reksadana pasar uang berjangka waktu kurang dari satu tahun. Reksadana pasar uang konvensional dan syariah juga dipengaruhi oleh volume penjualan. Penjualan reksadana pasar uang sangat cocok untuk investor pemula karena risiko yang dihadapi relatif kecil. Reksadana pasar uang tidak cocok ketika investor ingin menghasilkan *return* yang tinggi mengenai modal yang ditanam.

Hal ini dibuktikan adanya penelitian Boo et al. (2017) menyatakan bahwa reksadana pasar uang syariah lebih unggul di mana risiko yang ada pada reksadana pasar uang sangat kecil sesuai dengan jangka waktu investasi yaitu jangka pendek. Tingkat pengembalian pada reksadana pasar uang lebih sangat cepat dibandingkan dengan jenis reksadana yang lain (Agussalim dkk, 2017). Reksadana pasar uang syariah juga menggunakan evaluasi kinerja Indeks Pasar Islami (JII) maka proses *screening* lebih ketat

dibandingkan reksadana pasar uang konvensional. Sehingga, hipotesis ketiga penelitian ini yaitu :

H3 : Kinerja reksadana pasar uang syariah lebih unggul dibanding reksadana reksadana pasar uang konvensional.

2.3.4 Perbandingan Kinerja Reksadana Campuran Konvensional dengan Reksadana Campuran Syariah

Klasifikasi keempat pada penelitian ini yaitu reksadana campuran konvensional dan syariah. Reksadana campuran yaitu reksadana yang mengalokasikan asetnya pada saham, pendapatan tetap, dan pasar uang sebesar 79%. Jangka waktu investasi pada reksadana campuran yaitu jangka menengah (satu sampai tiga tahun).

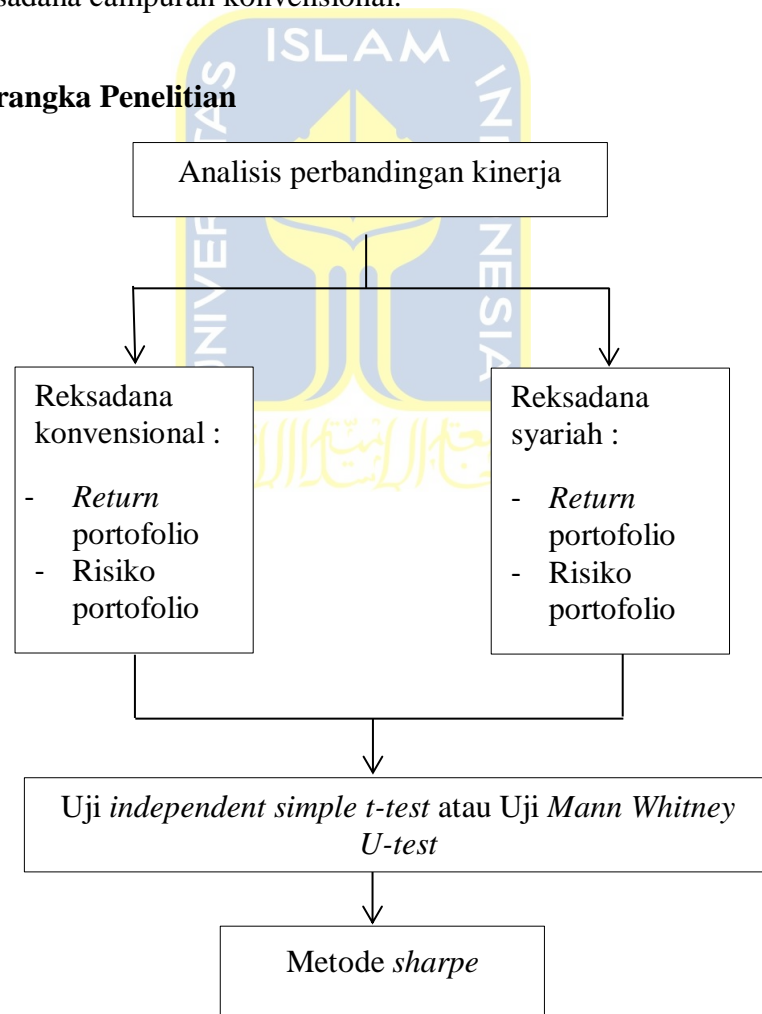
Putra, dan Fauzi (2014) melakukan analisis mengenai kinerja reksadana campuran konvensional dan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja reksadana campuran syariah dan reksadana campuran konvensional ketika diukur menggunakan *sharpe ratio*, *treynor ratio*, dan *jensen ratio*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja reksadana campuran syariah lebih unggul dibandingkan kinerja reksadana campuran konvensional dilihat dari sisi *return* dan risiko.

Shah dkk. (2012) menyatakan bahwa reksadana campuran mempunyai nilai diversifikasi yang tinggi sehingga mempunyai nilai *return* yang tinggi dan risiko akan kegagalan yang relatif kecil. Pada penelitian

tersebut menyatakan bahwa kinerja reksadana campuran syariah lebih unggul dibandingkan kinerja reksadana campuran konvensional. Selain itu, reksadana campuran syariah juga terdapat proses screening yang ketat oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga risiko yang dihadapi relatif sedikit. Maka, hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu :

H4 : Kinerja reksadana campuran syariah lebih unggul dibanding reksadana campuran konvensional.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.2 kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu reksadana syariah dan reksadana konvensional yang mempunyai *yard to date* (YTD) tertinggi pada empat tahun terakhir yaitu pada Desember 2019. Populasi pada penelitian ini yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah. Sedangkan, sampel pada penelitian ini yaitu reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, dan reksadana campuran yang terdaftar pada tahun 2016-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan kriteria tertentu untuk memenuhi tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan penulis sebagai berikut:

- a. Jenis reksadana yang digunakan yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2016-2019.
- b. Jenis reksadana konvensional dan syariah yang digunakan pada penelitian ini yaitu reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, dan reksadana campuran pada tahun 2016-2019.
- c. Reksadana yang aktif melakukan publikasi data NAB bulanan secara lengkap selama periode penelitian yaitu pada tahun 2016-2019.

- d. Reksadana yang mempunyai *year to date* (YTD) tertinggi pada empat tahun terakhir yaitu Desember 2019.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel penelitian ini berjumlah 46 reksadana. Terdiri dari 28 reksadana konvensional dan 18 reksadana syariah. Pada reksadana konvensional terdiri dari, 7 reksadana saham, 7 reksadana pendapatan tetap, 7 reksadana pasar uang, dan 7 reksadana campuran. Sedangkan, pada reksadana syariah terdiri dari, 3 reksadana saham, 5 reksadana pendapatan tetap, 3 reksadana pasar uang, dan 7 reksadana campuran.

3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah pihak lain baik data hasil publikasi maupun data tidak dipublikasi. Sehingga, data tersebut sudah jelas kebenarannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan penelusuran *online*. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis data yang berkaitan dengan penelitian. Penelusuran *online* penelitian ini berasal dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan *website* Bank Indonesia (BI). Berikut data-data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksadana konvensional dan reksadana syariah sesuai sampel penelitian.

2. Suku bunga pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) selama periode penelitian tahun 2016-2019.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah selama periode 2016-2019. Berikut ini definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian :

3.3.1 Return Reksadana

Return reksadana merupakan nilai pengembalian yang diharapkan investor dari penanaman modal pada periode tertentu. *Return* reksadana berhubungan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB). NAB merupakan gambaran kekayaan pada reksadana. Berikut formula menghitung *return* pada reksadana :

$$R_i = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i : Tingkat pengembalian investasi (*return* reksadana)

NAB_t : Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada periode t

NAB_{t-1} : Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada periode t-1

3.3.2 Risk Free atau Tingkat Pengembalian Bebas Risiko

Risk free atau tingkat pengembalian bebas risiko diasumsikan suku bunga yaitu Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk reksadana konvensional, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) untuk reksadana syariah. Berikut formula untuk menghitung *risk free* pada reksadana :

$$Rf_{\text{reksadana konvensional}} = \frac{\sum \text{SBI}}{n}$$

$$Rf_{\text{reksadana syariah}} = \frac{\sum \text{SBIS}}{n}$$

Keterangan :

Rf : *Risk free* atau tingkat pengembalian bebas risiko

$\sum \text{SBI}$: Jumlah suku bunga reksadana konvensional pada periode tertentu

$\sum \text{SBIS}$: Jumlah suku bunga reksadana konvensional pada periode tertentu

n : Jumlah data

3.3.3 Risiko pada Reksadana

Risiko reksadana adalah kemungkinan yang akan terjadi mengenai hal-hal di masa yang akan datang. Risiko reksadana dihitung menggunakan standar deviasi. Berikut formula menghitung risiko pada reksadana :

$$\sigma = \sqrt{\sigma^2} = \sqrt{\frac{\sum(R_i - \bar{R}_i)^2}{N-1}}$$

Keterangan :

σ : Standar deviasi atau risiko reksadana

σ^2 : *Variance*

R_i : Tingkat pengembalian investasi

\bar{R}_i : Rata-rata *return* reksadana

N : Jumlah data

3.3.4 Indeks *Sharpe*

Indeks *sharpe* merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk menghitung nilai membagi selisih *return* reksadana dan *risk free* dengan standar deviasi. Berikut formula menghitung risiko pada reksadana (Wilujeng, 2019) :

$$Sp = \frac{(\bar{R}_i - \bar{R}_f)}{\sigma}$$

Keterangan :

σ : Standar deviasi atau risiko reksadana

Sp : Indeks *sharpe*

\bar{R}_i : Tingkat pengembalian investasi atau rata-rata *return*

\overline{Rf} : Risk free

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sering disebut analisis deskriptif di mana statistik ini untuk menganalisis data menggunakan deskripsi atau gambaran data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum (Sugiyono, 2014). Sehingga, analisis deskriptif membantu untuk menggambarkan karakteristik umum sampel penelitian. Data pada statistik deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi pada reksadana konvensional maupun reksadana syariah.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *One Sample Kolmogorov-smirnov Test* yaitu uji untuk membandingkan distribusi data yang akan di uji dengan distribusi normal yang baku. Berikut Kriteria uji normalitas:

- a. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Apabila, data berdistribusi normal maka analisis yang digunakan adalah analisis parametrik. Sebaliknya, apabila data berdistribusi tidak normal maka analisis yang digunakan adalah analisis non parametrik.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melakukan pembuktian mengenai hipotesis yang dibuat didukung adanya informasi yang diperoleh. Dengan adanya uji hipotesis maka, perlu dilakukan analisis komperatif. Tujuan analisis komperatif yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan mengenai sampel penelitian perbandingan kinerja reksadana konvensional dan kinerja reksadana syariah.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji beda dua rata-rata yaitu uji *Independent Sample T-test* dan uji *Mann Whitney U-test*. Uji *Independent Sample T-test* merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan *mean* (rata-rata) dua kelompok. Terdapat pendapat lain yaitu menurut Gani, dan Amalia (2015) uji *Independent Sample T-test* digunakan untuk menguji hipotesis yang sampelnya *independent* (tidak terikat atau tidak berhubungan satu sama lain) sehingga data yang digunakan yaitu data interval dan numerik serta jumlah data yang digunakan setiap sampel berjumlah kurang dari 30 data. Sedangkan, uji *Mann Whitney U-test* yaitu uji yang digunakan ketika data tidak berdistribusi normal.

Uji *Independent Sample T-test* digunakan ketika data berdistribusi normal. Namun, ketika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji *Mann Whitney U-test*. Pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan signifikansi kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah menggunakan indeks *sharpe*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan kinerja reksadana konvensional dengan reksadana syariah selama 4 tahun yaitu pada tahun 2016 sampai tahun 2019.

3.4.4 Hipotesis Penelitian

1. Pengujian reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah.

$$H_0 : \mu_{saham\ konvensional} - \mu_{saham\ syariah} = 0$$

(Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah).

$$H_a : \mu_{saham\ konvensional} - \mu_{saham\ syariah} \neq 0$$

(Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah).

2. Pengujian reksadana pendapatan tetap konvensional dengan reksadana pendapatan tetap syariah.

$$H_0 : \mu_{pendapatan\ tetap\ konvensional} - \mu_{pendapatan\ tetap\ syariah} = 0$$

(Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah).

$$Ha2 : \mu_{pendapatan\ tetap\ konvensional} - \mu_{pendapatan\ tetap\ syariah} \neq 0$$

(Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah).

3. Pengujian reksadana pasar uang konvensional dengan reksadana pasar uang syariah.

$$Ho3 : \mu_{pasar\ uang\ konvensional} - \mu_{pasar\ uang\ syariah} = 0$$

(Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah).

$$Ha3 : \mu_{pasar\ uang\ konvensional} - \mu_{pasar\ uang\ syariah} \neq 0$$

(Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah).

4. Pengujian reksadana campuran konvensional dengan reksadana campuran syariah.

$$Ho4 : \mu_{campuran\ konvensional} - \mu_{campuran\ syariah} = 0$$

(Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah).

$$Ha4 : \mu_{campuran\ konvensional} - \mu_{campuran\ syariah} \neq 0$$

(Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dengan reksadana saham syariah).

5. Kriteria pengujian

Apabila $PValue > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana konvensional dengan kinerja reksadana syariah.

Apabila $PValue \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana konvensional dengan kinerja reksadana syariah.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Reksadana merupakan tempat untuk menghimpun dana dari investor kemudian dikelola oleh manajer investasi ke dalam portofolio efek sehingga investor yang mempunyai keterbatasan informasi dan waktu akan dibantu oleh manajer investasi yang profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah. Sampel penelitian ini yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah, meliputi yaitu reksadana saham, pendapatan tetap, pasar uang, dan campuran. Sehingga, terdapat 28 reksadana konvensional dan 18 reksadana syariah yang digunakan untuk sampel penelitian. Bab ini membahas hasil analisis perbandingan kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah menggunakan indeks *sharpe*. Serta, hasil uji statistik deskriptif, dan uji normalitas.

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran umum mengenai kesimpulan data reksadana konvensional dan reksadana syariah. Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan nilai minimum, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi pada kinerja reksadana saham konvensional, reksadana saham syariah, reksadana pendapatan tetap konvensional, reksadana pendapatan tetap syariah, reksadana pasar uang konvensional,

reksadana pasar uang syariah, reksadana campuran konvensional, reksadana campuran syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*.

Berikut ini tabel statistik deskriptif :

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Reksadana saham konvensional	28	-.34	.97	.1284	.35160
Reksadana saham syariah	12	-.30	.77	.1028	.28408
Reksadana pendapatan tetap konvensional	28	-.37	.92	.2693	.41382
Reksadana pendapatan tetap syariah	20	-.99	1.09	.0726	.50954
Reksadana pasar uang konvensional	28	-.95	2.09	.5842	.83075
Reksadana pasar uang syariah	12	-18.77	.87	-2.6008	5.58212
Reksadana campuran konvensional	28	-.37	5.65	.6157	1.26163
Reksadana campuran syariah	28	-.71	.36	-.0780	.27475
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai statistik deskriptif kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*. Pertama, kinerja pada reksadana saham konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama 2016-2019. Selama periode 2016-2019 hasil nilai *mean* indeks *sharpe* pada reksadana saham konvensional yaitu 0,1284. Di mana hal tersebut menandakan bahwa rata-rata kinerja reksadana saham konvensional selama empat tahun bernilai positif sehingga memperoleh keuntungan. Nilai penyimpangan data dapat dilihat pada standar deviasi statistik deskriptif. Nilai penyimpangan data pada reksadana saham konvensional selama tahun 2016-2019 yaitu sebesar 0,35160. Hasil nilai *minimum* indeks *sharpe* pada reksadana saham konvensional yaitu sebesar -0,34. Di mana, nilai tersebut merupakan nilai indeks *sharpe*

reksadana Schroder Dana Prestasi Plus pada tahun 2018. Sedangkan, nilai maksimum nilai indeks *sharpe* pada reksadana saham konvensional yaitu sebesar 0,97. Nilai tersebut merupakan nilai reksadana Sucorinvest Equity Fund pada tahun 2016. Artinya nilai tersebut merupakan nilai tertinggi indeks *sharpe* pada periode 2016-2019.

Kedua, kinerja pada reksadana saham syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama 2016-2019. Selama empat tahun nilai *mean* indeks *sharpe* pada reksadana saham syariah sebesar 0,1028. Artinya selama empat tahun kinerja reksadana saham syariah mempunyai kinerja yang bagus karena nilai *mean* tersebut positif (tidak mengalami kerugian). Sedangkan, nilai penyimpangan reksadana saham syariah yaitu 0,35160. Selama empat tahun reksadana saham syariah memperoleh nilai *minimum* -0,30. Nilai tersebut yaitu nilai indeks *sharpe* terendah selama empat tahun pada reksadana Batavia Dana Saham Syariah pada tahun 2018. Sedangkan, nilai tertinggi indeks *sharpe* selama empat tahun yaitu sebesar 0,77. Nilai tersebut merupakan nilai indeks *sharpe* reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund pada tahun 2016.

Ketiga, kinerja pada reksadana pendapatan tetap konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama 2016-2019. Selama empat tahun *mean* indeks *sharpe* pada reksadana pendapatan tetap konvensional sebesar 0,2693. Artinya selama empat tahun kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional memperoleh keuntungan. Hal ini disebabkan nilai *mean* reksadana pendapatan tetap konvensional bernilai positif. Sedangkan, nilai

standar deviasi pada reksadana pendapatan konvensional sebesar 0,41382. Selama empat tahun nilai indeks *sharpe* terendah yaitu -0,37. Reksadana pendapatan tetap konvensional yang mempunyai nilai *minimum* tersebut yaitu reksadana TRIM Dana Tetap 2 pada tahun 2018. Sedangkan, nilai tertinggi indeks *sharpe* selama empat tahun pada reksadana pendapatan tetap yaitu 0,92. Nilai tersebut merupakan nilai indeks *sharpe* pada reksadana Obligasi Stabil pada tahun 2017.

Keempat, kinerja reksadana pendapatan tetap syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama 2016-2019. Selama empat tahun nilai *mean* reksadana pendapatan tetap syariah sebesar 0,0726. Sehingga, kinerja reksadana pendapatan tetap syariah selama empat tahun mempunyai kinerja yang menguntungkan. Sedangkan, nilai standar deviasi pada reksadana pendapatan tetap syariah yaitu 0,50954. Selama empat tahun nilai terendah indeks *sharpe* pada reksadana pendapatan tetap syariah yaitu -0,99. Nilai tersebut merupakan nilai indeks *sharpe* reksadana PNM Amanah Syariah pada tahun 2018. Sedangkan, nilai tertinggi indeks *sharpe* pada reksadana pendapatan tetap syariah yaitu sebesar 1,09. Artinya nilai tertinggi indeks *sharpe* selama empat tahun yaitu 1,09 di mana nilai tersebut pada reksadana MNC Dana Syariah pada tahun 2017.

Kelima, kinerja reksadana pasar uang konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama 2016-2019. Nilai rata-rata (*mean*) indeks *sharpe* pada reksadana pasar uang konvensional selama empat tahun yaitu sebesar 0,5842. Di mana nilai tersebut membuktikan bahwa kinerja

reksadana pasar uang konvensional selama empat tahun bernilai positif sehingga kinerja reksadana pasar uang konvensional tergolong bagus. Sedangkan, nilai standar deviasi pada reksadana pasar uang konvensional selama empat tahun yaitu 0,83075. Nilai indeks *sharpe* juga terdapat nilai terendah dan tertinggi selama periode 2016-2019. Nilai terendah indeks *sharpe* pada reksadana pasar uang konvensional selama empat tahun yaitu sebesar -0,95. Nilai tersebut merupakan nilai indeks *sharpe* reksadana TRAM Pundi Kas 2 pada tahun 2019. Sedangkan, nilai tertinggi indeks *sharpe* pada reksadana pasar uang konvensional selama empat tahun yaitu sebesar 2,09. Nilai tersebut merupakan nilai indeks *sharpe* reksadana Bahana Dana Likuid pada tahun 2016.

Keenam, kinerja reksadana pasar uang syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama 2016-2019. Selama periode 2016-2017 nilai *mean* indeks *sharpe* pada reksadana pasar uang syariah yaitu -2,6008. Sehingga, selama empat tahun reksadana pasar uang syariah mengalami kerugian. Hal ini disebabkan nilai *mean* selama empat tahun bernilai negatif. Maka, pada reksadana pasar uang syariah nilai rata-rata *return* lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi. Pada nilai indeks *sharpe* terdapat nilai tertinggi dan terendah selama empat tahun, di mana nilai terendah indeks *sharpe* pada reksadana pasar uang syariah yaitu -18,77 dan nilai tertinggi indeks *sharpe* pada reksadana pasar uang syariah yaitu 0,87. Nilai terendah pada reksadana pasar uang syariah tersebut merupakan nilai indeks *sharpe* pada reksadana BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta pada

tahun 2018. Sedangkan, nilai tertinggi pada reksadana pasar uang syariah merupakan nilai indeks *sharpe* reksadana Insight Money Syariah pada tahun 2017.

Ketujuh, kinerja reksadana campuran konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama 2016-2019. Selama empat tahun nilai *mean* indeks *sharpe* reksadana campuran konvensional mencapai 0,6157. Di mana nilai *mean* tersebut menggambarkan bahwa kinerja reksadana campuran konvensional selama empat tahun mempunyai kinerja yang bagus. Sebab, nilai rata-rata indeks *sharpe* bernilai positif di mana nilai tersebut merupakan nilai rata-rata *return* pada reksadana campuran konvensional lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya. Sedangkan, selama empat tahun nilai standar deviasi pada reksadana campuran konvensional yaitu sebesar 1,26163. Selama empat tahun reksadana campuran konvensional mempunyai nilai terendah dan nilai tertinggi pada indeks *sharpe*. Nilai terendah indeks *sharpe* pada reksadana campuran konvensional sebesar -0,37 dan nilai tertinggi indeks *sharpe* pada reksadana campuran konvensional yaitu sebesar 5,65. Nilai terendah pada reksadana campuran konvensional merupakan nilai indeks *sharpe* reksadana Schroder Dana Terpadu II pada tahun 2018. Sedangkan, nilai tertinggi pada reksadana campuran konvensional merupakan nilai indeks *sharpe* reksadana Danamas Flexi pada tahun 2016.

Kedelapan, kinerja reksadana campuran syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama 2016-2019. Selama periode 2016-2019

mean indeks *sharpe* pada reksadana campuran syariah sebesar -0,0780 dan nilai standar deviasi 0,27475. Hal ini menandakan kinerja reksadana campuran syariah selama empat tahun mempunyai kinerja yang buruk atau mengalami kerugian. Di mana nilai negatif tersebut menandakan bahwa nilai rata-rata *return* lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi. Selama empat tahun pengukuran nilai indeks *sharpe* pada reksadana campuran syariah mempunyai nilai terendah dan nilai tertinggi. Di mana nilai terendah indeks *sharpe* pada reksadana campuran syariah yaitu -0,71 dan nilai tertinggi pada reksadana campuran syariah yaitu 0,36. Nilai terendah tersebut merupakan nilai indeks *sharpe* reksadana Danareksa Syariah Berimbang pada tahun 2018. Sedangkan, nilai tertinggi indeks *sharpe* reksadana Simas Syariah Berkembang pada tahun 2016.

4.1.2 Kinerja Reksadana Berdasarkan *Return*

Return merupakan keuntungan atau hasil yang diterima investor sebagai imbalan atas investasi yang dilakukan. Pada penelitian ini akan membahas mengenai rata-rata *return* reksadana konvensional dan syariah meliputi reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, dan reksadana campuran pada periode 2016-2019. Berikut formula cara menghitung *return* reksadana yaitu sebagai berikut :

$$R_i = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Berikut contoh formula menghitung *return* salah satu reksadana saham konvensional yaitu Ashmore Dana Ekuitas Nusantara pada bulan

Januari 2016. Jadi, data yang dibutuhkan untuk menghitung *return* reksadana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara yaitu NAB bulan Desember 2015 dan Januari 2016. NAB singkatan dari nilai aktiva bersih, di mana NAB menunjukkan kekayaan bersih pada reksadana. NAB pada bulan Desember 2015 yaitu 1189,53 dan pada bulan Januari 2016 yaitu 1199,71. Berikut cara menghitung *return* reksadana :

$$R_i = \frac{1199,71 - 1189,53}{1189,53}$$

$$= 0,00856$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *return* reksadana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara sebesar 0,00856 atau 0,856%. Nilai *return* reksadana tersebut menunjukkan nilai positif. Sedangkan, cara menghitung rata-rata *return* reksadana dengan cara sebagai berikut :

$$\bar{R}_i = \frac{\sum R_i}{12}$$

Untuk menghitung *return* dan rata-rata pada reksadana yang lain pada periode tertentu dapat dilakukan dengan menggunakan formula yang sama seperti di atas. Berikut hasil perhitungan *return* reksadana konvensional dan reksadana syariah 2016-2019 :

a. Rata-rata *Return* pada Reksadana Konvensional

Berikut ini terdapat tabel mengenai kinerja reksadana konvensional pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.2. Return Reksadana Konvensional 2016-2019

No	Reksadana Saham Konvensional	Rata-rata Return			
		2016	2017	2018	2019
1.	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0,01185	0,01404	-0,00285	-0,00292
2.	Batavia Dana Saham	0,00912	0,01493	-0,00031	0,00090
3.	Mandiri Saham Atraktif	0,01087	0,01782	-0,00576	0,00071
4.	Schroder Dana Prestasi	0,01115	0,01147	-0,00327	0,00039
5.	Schroder Dana Prestasi Plus	0,01119	0,01236	-0,00397	-0,00256
6.	Sucorinvest Equity Fund	0,03360	0,02002	0,00487	0,00603
7.	TRAM Consumption Plus	0,01133	0,01546	0,00140	-0,00004
	Rata-rata	0,01416	0,01516	-0,00141	0,00036
	Rata-rata return	0,00707			
No	Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional	Rata-rata Return			
		2016	2017	2018	2019
1.	Bahana Investasi Prima	0,00823	-0,00765	0,02765	0,00584
2.	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	0,01061	0,01272	-0,00179	0,01012
3.	BNP Paribas Proxima	0,00987	0,01222	-0,00182	0,01046
4.	HPAM Flexi Plus	0,01489	0,01693	-0,01136	0,01256
5.	Principal Bond	0,01011	0,01135	0,00104	0,00975
6.	Obligasi Stabil	0,01027	0,01252	-0,00082	0,01020
7.	TRIM Dana Tetap 2	0,00814	0,00917	0,00061	0,00869
	Rata-rata	0,01030	0,00961	0,00193	0,00966
	Rata-rata return	0,00788			
No	Reksadana Pasar Uang Konvensional	Rata-rata Return			
		2016	2017	2018	2019
1.	Bahana Dana Likuid	0,00551	0,00519	0,00425	0,00479
2.	Batavia Dana Kas Maxima	0,00506	0,00438	0,00392	0,00474
3.	Mandiri Dana Optima	0,00470	0,00410	0,00408	0,00468
4.	Mandiri Investa Pasar Uang	0,00494	0,00424	0,00359	0,00463
5.	Manulife Indonesia Money Market Fund	0,00576	0,00487	0,00438	0,00549
6.	RHB Rupiah Liquid Fund	0,00532	0,00426	0,00454	0,00430
7.	TRAM Pundi Kas 2	0,00494	0,00420	0,00427	0,00483
	Rata-rata	0,00518	0,00446	0,00415	0,00478
	Rata-rata return	0,00464			
No	Reksadana Campuran Konvensional	Rata-rata Return			
		2016	2017	2018	2019
1.	Batavia Prima Campuran	0,01314	0,01537	0,00058	0,00878
2.	Mandiri Aktif	0,01081	0,01445	-0,00315	0,00705
3.	Schroder Dana Campuran Progresif	0,01044	0,01562	-0,00312	0,00682
4.	Schroder Dana Kombinasi	0,00597	0,00616	0,00404	0,00640
5.	Schroder Dana Terpadu II	0,01059	0,01198	-0,00272	0,00625
6.	Danamas Flexi	0,00590	0,00578	0,00592	0,00595

7.	Simas Satu	0,00982	0,00314	0,00985	0,00259
	Rata-rata	0,00952	0,01036	0,00163	0,00626
	Rata-rata <i>return</i>	0,00694			

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai *return* reksadana konvensional 2016-2019. Terdapat empat macam reksadana konvensional yaitu reksadana saham, pendapatan tetap, pasar uang, dan campuran. Empat reksadana tersebut mempunyai nilai *return* yang fluktuasi. Pertama, nilai *return* pada reksadana saham konvensional. Rata-rata nilai *return* reksadana saham konvensional selama empat tahun sebesar 0,00707. Hasil tersebut menunjukkan bahwa reksadana saham konvensional mempunyai kinerja portofolio yang bagus sehingga dapat memberikan keuntungan. Pada tahun 2016 *return* reksadana saham yaitu 0,01416 dan *return* reksadana saham pada tahun 2017 yaitu 0,01516. Maka, *return* reksadana saham pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan yaitu 0,1%. Setelah adanya kenaikan *return* terdapat penurunan *return* pada tahun 2018. Di mana *return* reksadana saham 2018 bernilai negatif yaitu -0,00141. Sehingga, terdapat penurunan *return* dari 2017 ke 2018 sebesar -1,657%. Penurunan nilai *return* pada reksadana mengakibatkan adanya kerugian pada tahun tersebut. Sedangkan, Pada tahun 2019 reksadana saham mempunyai *return* sebanyak 0,00036 hal ini menandakan terdapat kenaikan *return* dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 0,177%. Selama empat tahun nilai *return* tertinggi yaitu pada tahun 2017 yaitu 0,01516 dan *return* terendah yaitu pada tahun 2018 yaitu -0,00141.

Kedua, nilai *return* pada reksadana pendapatan tetap konvensional. Berbeda dengan *return* reksadana saham konvensional, pada *return* reksadana pendapatan tetap konvensional nilai *return* bernilai positif semua selama empat tahun walaupun nilai *return* berfluktuasi. Nilai *return* tahun 2016 yaitu 0,01030, pada tahun 2017 yaitu 0,00961, pada tahun 2018 yaitu 0,00193, dan pada tahun 2019 sebesar 0,00966. Selama dua tahun berturut-turut reksadana pendapatan tetap konvensional mengalami penurunan nilai *return* yaitu pada tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2017 nilai *return* reksadana pendapatan tetap mengalami penurunan sebesar -0,069% dan pada tahun 2018 *return* reksadana pendapatan tetap konvensional mengalami penurunan sebesar -0,768%. Sehingga, pada tahun 2017 dan 2018 terdapat penurunan jumlah *return* yang diterima dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2019 reksadana pendapatan tetap mengalami kenaikan nilai *return* yaitu 0,773%. Selama empat tahun reksadana pendapatan tetap mempunyai nilai rata-rata *return* sebesar 0,00788. Hal ini menandakan bahwa kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional selama empat tahun mengalami keuntungan. Nilai *return* reksadana pendapatan tetap konvensional terendah yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,00193 dan nilai *return* tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar 0,01030. Sedangkan, nilai rata-rata *return* reksadana pendapatan tetap konvensional selama empat tahun yaitu 0,00788. Jadi, selama empat tahun kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional mengalami keuntungan.

Ketiga, nilai *return* pada reksadana pasar uang konvensional. Pada *return* reksadana pasar uang konvensional tidak jauh berbeda dengan *return* reksadana pendapatan tetap konvensional. Di mana, pada *return* reksadana pasar uang konvensional juga mengalami penurunan nilai *return* pada dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2017 dan 2018. Serta, nilai *return* pada reksadana pasar uang konvensional bernilai positif semua. *Return* tertinggi pada reksadana pasar uang konvensional yaitu pada tahun 2016 sebesar 0,00518. *Return* yang tinggi tersebut mengakibatkan penurunan *return* pada tahun 2017 di mana *return* pada tahun 2017 yaitu 0,00446. Jadi, terdapat penurunan *return* sebesar 0,071%. Pada tahun 2018 juga terdapat penurunan *return* sebesar 0,032%. Adanya penurunan *return* tersebut tidak membuat nilai *return* reksadana pasar uang konvensional bernilai negatif tetapi, tetap bernilai positif. Ketika, dua tahun berturut-turut *return* reksadana pasar uang konvensional mengalami penurunan, pada tahun 2019 *return* reksadana pasar uang konvensional mengalami kenaikan nilai *return* sebesar 0,063%. Sebab, nilai *return* pada tahun 2019 sebesar 0,00478. Selama empat tahun rata-rata *return* reksadana pasar uang konvensional sebesar 0,00464. Hal ini menandakan kinerja portofolio reksadana pasar uang mempunyai kinerja bagus.

Keempat, nilai *return* pada reksadana campuran konvensional. Reksadana campuran konvensional juga mempunyai rata-rata *return* positif selama empat tahun yaitu sebesar 0,00694. Rata-rata nilai *return* pada setiap tahunnya juga bernilai positif. Namun, terdapat penurunan *return* pada

tahun 2018 sebesar 0,873%. Tetapi, *return* reksadana campuran konvensional tetap bernilai positif tidak negatif. Pada tahun 2016 *return* reksadana campuran konvensional yaitu 0,00952. Sedangkan, pada tahun 2017 *return* reksadana campuran konvensional yaitu 0,01036. Pada tahun 2017 nilai *return* reksadana campuran konvensional mencapai nilai tertinggi diantara tahun yang lainnya. Sedangkan, pada tahun 2019 reksadana campuran konvensional mempunyai nilai *return* sebesar 0,00626.

b. Rata-rata Return pada Reksadana Syariah

Berikut ini terdapat tabel mengenai return reksadana syariah pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.3. Return Reksadana Syariah Tahun 2016-2019

No	Reksadana Saham Syariah	Rata-rata Return			
		2016	2017	2018	2019
1.	Batavia Dana Saham Syariah	0,01110	0,00491	-0,00498	0,00385
2.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,02960	0,01634	0,01071	0,00529
3.	TRIM Syariah Saham	0,01243	0,00464	-0,00173	0,00765
	Rata-rata	0,01771	0,00863	0,00133	0,00560
	Rata-rata <i>return</i>	0,00832			
No	Reksadana Pendapatan Tetap Syariah	Rata-rata Return			
		2016	2017	2018	2019
1.	RD Haji Syariah I Hajj	0,00789	0,00770	0,00483	0,00506
2.	MNC Dana Syariah	0,00809	0,00564	0,00389	-0,00618
3.	Mandiri Investa Dana Syariah	0,00705	0,00566	0,00062	0,00517
4.	PNM Amanah Syariah	0,00233	0,00618	0,00052	0,00327
5.	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	0,00966	0,00900	0,00004	0,01019
	Rata-rata	0,00700	0,00684	0,00198	0,00305
	Rata-rata <i>return</i>	0,00483			
No	Reksadana Pasar Uang Syariah	Rata-rata Return			
		2016	2017	2018	2019
1.	BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	0,00033	-0,00003	0,00000	0,01000

2.	Emco Barokah Syariah	0,00553	0,00506	0,00395	0,00291
3.	Insight Money Syariah	0,00503	0,00565	0,00389	0,00487
	Rata-rata	0,00363	0,00356	0,00261	0,00593
	Rata-rata <i>return</i>	0,00393			
No	Reksadana Campuran Syariah	Rata-rata <i>Return</i>			
		2016	2017	2018	2019
1.	Avrist Balanced Amar Syariah	0,00686	0,00426	-0,00224	0,00439
2.	Danareksa Syariah Berimbang	0,00897	0,00774	-0,00843	0,00581
3.	Mandiri Investa Syariah Berimbang	0,00891	0,00404	0,00063	0,00622
4.	Pacific Balance Syariah	0,00252	0,01333	-0,00275	-0,00327
5.	Schroder Syariah Balance Fund	0,01040	0,00531	-0,00194	0,00101
6.	Simas Syariah Berkembang	0,01407	0,00096	0,00222	0,00445
7.	TRIM Syariah Berimbang	0,01086	0,00281	-0,00150	0,01014
	Rata-rata	0,00894	0,00549	-0,00200	0,00411
	Rata-rata <i>return</i>	0,00414			

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai tabel rata-rata *return* reksadana syariah 2016-2017. Terdapat empat jenis reksadana syariah sebagai sampel penelitian yaitu reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana pasar uang, dan reksadana campuran. Nilai rata-rata *return* empat jenis reksadana syariah tersebut berfluktuasi. Pertama, mengenai *return* reksadana saham syariah. Selama empat tahun reksadana saham syariah mempunyai nilai rata-rata *return* sebesar 0,00832. Artinya, rata-rata *return* tersebut menggambarkan bahwa kinerja portofolio reksadana saham syariah bagus selama empat tahun. Namun, dari tahun 2016-2019 terdapat penurunan *return* pada tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2016 *return* reksadana saham syariah yaitu 0,01771 nilai *return* pada tahun 2016 merupakan *nilai return* tertinggi dibandingkan tahun yang lain. Pada tahun 2017 *return* reksadana saham syariah yaitu 0,00863. Sehingga, terdapat penurunan *return* dari 2016 ke 2017 sebesar 0,908%. Penurunan *return* juga

berlangsung pada tahun 2018 dimana *return* pada 2018 yaitu sebesar 0,00133. Sehingga, terdapat penurunan *return* dari tahun 2017 sampai 2018 sebesar 0,73%. Adanya penurunan *return* tersebut menandakan terdapat penurunan kinerja portofolio reksadana walaupun nilai *return* reksadana saham syariah bernilai positif semua. Pada tahun 2019 *return* reksadana saham syariah sebesar 0,00560. Sehingga, reksadana saham syariah mengalami peningkatan nilai *return* sebesar 0,426% pada tahun 2019.

Kedua, nilai *return* reksadana pendapatan tetap syariah. Nilai *return* reksadana pendapatan tetap syariah selama empat tahun berfluktuasi. Namun, nilai rata-rata *return* tersebut bernilai positif semua. Pada tahun 2016 nilai *return* reksadana pendapatan tetap syariah sebesar 0,00700 dan pada tahun 2017 yaitu 0,00684. Sehingga, terdapat penurunan nilai *return* dari 2016 ke 2017 sebesar 0,017%. Pada tahun 2018 terdapat penurunan nilai *return* di mana nilai *return* pada tahun tersebut sebesar 0,00198. Jadi, terdapat penurunan nilai *return* sebesar 0,485% pada tahun 2018. Pada tahun 2019 reksadana pendapatan tetap syariah mempunyai nilai *return* sebesar 0,00350 artinya terdapat kenaikan nilai *return* pada tahun 2019 sebesar 0,152%. Selama empat tahun terdapat penurunan nilai *return* tetapi nilai *return* reksadana pendapatan tetap syariah tidak ada yang bernilai negatif, serta rata-rata nilai *return* selama empat tahun yaitu 0,00453. Selama empat tahun nilai *return* terendah pada reksadana pendapatan tetap syariah yaitu pada tahun 2018. Sedangkan, nilai *return* tertinggi pada reksadana pendapatan tetap syariah yaitu pada tahun 2016.

Ketiga, nilai *return* pada reksadana pasar uang syariah. Nilai *return* reksadana pasar uang syariah pada tahun 2016 yaitu 0,00363 dan pada tahun 2017 yaitu 0,00356. Artinya terdapat penurunan nilai *return* dari tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu sebesar 0,007%. Penurunan *return* tidak hanya pada tahun 2017 tetapi pada tahun 2018 juga. Nilai *return* pada tahun 2018 sebesar 0,00261. Maka, terdapat penurunan nilai *return* sebesar 0,095%. Adanya penurunan nilai *return* selama dua tahun berturut-turut tidak berpengaruh pada nilai *return* sebab nilai *return* reksadana pasar uang syariah tetap positif. Pada tahun 2019 merupakan nilai *return* tertinggi dibandingkan tahun yang lain di mana nilai *return* pada tahun 2019 sebesar 0,00593. Sehingga, terdapat kenaikan nilai *return* sebesar 0,332%. Selama empat tahun rata-rata nilai *return* reksadana pasar uang syariah yaitu 0,00393. Hal ini menandakan bahwa reksadana pasar uang syariah mempunyai kinerja portofolio bagus.

Keempat, nilai *return* reksadana campuran syariah. Berbeda dengan ketiga jenis reksadana syariah yang lain, reksadana campuran syariah mempunyai nilai *return* yang fluktuasi serta terdapat nilai *return* negatif yaitu pada tahun 2018. Nilai *return* negatif menandakan adanya kerugian saat melakukan investasi pada tahun tersebut. Pada tahun 2016 nilai *return* reksadana campuran syariah yaitu 0,00894 dan tahun 2017 yaitu 0,00549. Sehingga, terdapat penurunan nilai *return* sebesar 0,345% pada tahun 2017. Sedangkan, pada tahun 2018 nilai *return* reksadana campuran syariah yaitu -0,00200 artinya terdapat penurunan nilai *return* sebesar 0,75% dari tahun

2017 ke tahun 2018. Pada tahun 2019 nilai *return* reksadana campuran syariah mengalami kenaikan sebesar 0,611% sebab nilai *return* pada tahun 2019 sebesar 0,00411. Selama empat tahun rata-rata *return* reksadana campuran syariah yaitu 0,00414. Sedangkan, nilai *return* tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar 0,00894.

4.1.3 *Risk Free*

Risk free merupakan tingkat pengembalian bebas risiko. Penelitian ini menggunakan *risk free* dua jenis yaitu SBI dan SBIS. SBI merupakan singkatan dari Sertifikat Bank Indonesia. Sedangkan, SBIS merupakan singkatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah. SBI dapat dilihat pada web BI (Bank Indonesia) Namun, sekarang sering disebut BI 7-Days (Reverse) Repo Rate. Penggunaan *risk free* SBI untuk reksadana konvensional dan SBIS digunakan untuk reksadana syariah. Berikut ini formula *risk free* :

$$Rf_{\text{reksadana konvensional}} = \frac{\sum \text{SBI}}{n}$$

$$Rf_{\text{reksadana syariah}} = \frac{\sum \text{SBIS}}{n}$$

Dalam menghitung *risk free* dapat dilakukan dengan formula diatas. Berikut contoh perhitungan *risk free* pada SBI dan SWBI pada tahun 2016 :

$$Rf_{\text{reksadana konvensional}} = \frac{\sum (0,00558 + 0,00554 + \dots + 0,00396)}{12}$$

$$= 0,00459$$

$$R_{\text{freksadana syariah}} = \frac{\sum(0,00558 + 0,00554 + \dots + 0,00500)}{12}$$

$$= 0,00537$$

Dalam menghitung rata-rata *risk free* pada periode tertentu dapat dilakukan menggunakan formula diatas. Berikut ini tabel rata-rata *risk free* SBI dan SBIS :

Tabel 4.4. SBI pada Tahun 2016-2019

No	Tahun	Rata-rata SBI
1.	2016	0,00459
2.	2017	0,00380
3.	2018	0,00425
4.	2019	0,00469

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai SBI pada tahun 2016. SBI merupakan *risk free* pada reksadana konvensional di mana nilai SBI pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,00459. Pada tahun 2017 sebesar 0,00380, pada tahun 2018 0,00425, dan pada tahun 2019 sebesar 0,00469. *Risk free* tertinggi yaitu pada tahun 2019 dan *risk free* terendah yaitu tahun 2017. Semakin tinggi nilai *risk free* pada reksadana maka, semakin besar risiko yang akan dihadapi.

Tabel 4.5. SBIS pada Tahun 2016-2019

No	Tahun	Rata-rata SBIS
1.	2016	0,00537
2.	2017	0,00479
3.	2018	0,00499
4.	2019	0,00505

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai SBIS pada tahun 2016-2019. Terdapat empat tahun *risk free* yang digunakan pada penelitian. Pertama pada tahun 2016 yaitu 0,00537, kedua pada tahun 2017 yaitu 0,00479, ketiga pada tahun 2018 yaitu 0,00499, dan yang terakhir pada tahun 2019 yaitu 0,00505. *Risk free* tertinggi yaitu pada tahun 2016 dan *risk free* terendah yaitu pada tahun 2017.

4.1.4 Risiko Pada Reksadana

Risiko merupakan ketidakpastian di masa yang akan datang. Risiko pada reksadana dapat dilihat menggunakan standar deviasi. Berikut ini formula risiko pada reksadana serta cara menghitung risiko pada reksadana :

$$\sigma = \sqrt{\sigma^2} = \sqrt{\frac{\sum(Ri - \bar{Ri})^2}{N - 1}}$$

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{\sigma^2} = \sqrt{\frac{\sum((0,00856 - 0,01185)^2 + \dots + (0,02985 - 0,01185)^2)}{12 - 1}} \\ &= 0,03157 \end{aligned}$$

Untuk menghitung standar deviasi reksadana yang lain dapat menggunakan formula tersebut. Berikut ini tabel standar deviasi reksadana konvensional dan syariah :

a. Risiko pada Reksadana Konvensional

Berikut ini terdapat tabel risiko pada reksadana konvensional pada tahun 2016-2017 :

Tabel 4.6. Risiko pada Reksadana Konvensional pada Tahun 2016-2019

No	Reksadana Saham Konvensional	Standar Deviasi			
		2016	2017	2018	2019
1	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0,03157	0,01953	0,03617	0,03461
2	Batavia Dana Saham	0,03245	0,01865	0,03691	0,02815
3	Mandiri Saham Atraktif	0,03397	0,02500	0,03695	0,03467
4	Schroder Dana Prestasi	0,03071	0,01991	0,02523	0,02746
5	Schroder Dana Prestasi Plus	0,03046	0,01980	0,02449	0,02442
6	Sucorinvest Equity Fund	0,02982	0,02641	0,04426	0,03315
7	TRAM Consumption Plus	0,03154	0,01846	0,03763	0,03107
	Rata-rata	0,03150	0,02111	0,03452	0,03050
No	Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional	Standar Deviasi			
		2016	2017	2018	2019
1	Bahana Investasi Prima	0,01434	0,06299	0,08223	0,01934
2	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	0,02324	0,01223	0,01827	0,01337
3	BNP Paribas Proxima	0,02292	0,01166	0,01940	0,01274
4	HPAM Flexi Plus	0,01745	0,04453	0,04534	0,04675
5	Principal Bond	0,01770	0,00825	0,01363	0,00873
6	Obligasi Stabil	0,02171	0,00945	0,01429	0,00713
7	TRIM Dana Tetap 2	0,00811	0,00591	0,00974	0,03528
	Rata-rata	0,01792	0,02214	0,02899	0,02048
No	Reksadana Pasar Uang Konvensional	Standar Deviasi			
		2016	2017	2018	2019
1	Bahana Dana Likuid	0,00044	0,00069	0,00198	0,00038
2	Batavia Dana Kas Maxima	0,00028	0,00060	0,00160	0,00030
3	Mandiri Dana Optima	0,00048	0,00057	0,00190	0,00039
4	Mandiri Investa Pasar Uang	0,00034	0,00058	0,00144	0,00023
5	Manulife Indonesia Money Market	0,00058	0,00061	0,00172	0,00047

	Fund				
6	RHB Rupiah Liquid Fund	0,00124	0,00043	0,00346	0,00106
7	TRAM Pundi Kas 2	0,00052	0,00055	0,00195	0,00044
	Rata-rata	0,00055	0,00058	0,00201	0,00047
No	Reksadana Campuran Konvensional	Standar Deviasi			
		2016	2017	2018	2019
1	Batavia Prima Campuran	0,02724	0,01456	0,02796	0,02125
2	Mandiri Aktif	0,02657	0,01415	0,02467	0,01864
3	Schroder Dana Campuran Progresif	0,02639	0,01543	0,02537	0,01900
4	Schroder Dana Kombinasi	0,00840	0,00305	0,00440	0,00299
5	Schroder Dana Terpadu II	0,02467	0,01278	0,01880	0,01539
6	Danamas Flexi	0,00023	0,00075	0,00258	0,00039
7	Simas Satu	0,02465	0,01453	0,04200	0,02378
	Rata-rata	0,01974	0,01075	0,02083	0,01449

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai risiko pada reksadana konvensional periode 2016-2019. Terdapat empat jenis risiko reksadana syariah yaitu risiko pada reksadana saham, pendapatan tetap, pasar uang, dan campuran. Pertama, Risiko pada reksadana saham konvensional selama empat tahun rata-rata standar deviasi yang tertinggi yaitu pada tahun 2018 di mana, risiko pada tahun tersebut sebesar 0,03452. Sedangkan, rata-rata risiko terendah yaitu pada tahun 2017 yaitu 0,02111.

Kedua, risiko pada reksadana pendapatan tetap konvensional. Nilai rata-rata risiko tertinggi pada reksadana pendapatan tetap konvensional sama seperti reksadana saham konvensional di mana terdapat pada tahun 2018. Nilai rata-rata risiko pada tahun 2018 yaitu 0,02899. Sedangkan, nilai rata-rata risiko terendah pada reksadana pendapatan tetap konvensional yaitu pada tahun 2016 sebesar 0,01792.

Ketiga, risiko pada reksadana pasar uang konvensional. Nilai rata-rata risiko pada reksadana pasar uang konvensional juga mempunyai nilai risiko tertinggi pada tahun 2018. Nilai rata-rata risiko pada tahun tersebut yaitu sebesar 0,00201. Sedangkan, nilai rata-rata risiko terendah pada reksadana pasar uang konvensional yaitu sebesar 0,00047 di mana terdapat pada tahun 2019.

Keempat, risiko pada reksadana campuran konvensional. Nilai rata-rata risiko pada reksadana campuran konvensional juga mempunyai nilai rata-rata risiko tertinggi pada tahun 2018. Pada tahun 2018 nilai rata-rata risiko reksadana campuran konvensional sebesar 0,02083. Sedangkan, nilai rata-rata risiko terendah pada reksadana campuran konvensional yaitu sebesar 0,01075 yaitu pada tahun 2017.

b. Risiko pada Reksadana Syariah

Berikut terdapat tabel mengenai risiko pada reksadana syariah pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.7. Risiko pada Reksadana Syariah pada Tahun 2016-2019

No	Reksadana Saham Syariah	Standar Deviasi			
		2016	2017	2018	2019
1	Batavia Dana Saham Syariah	0,03469	0,02290	0,03312	0,03418
2	Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,03129	0,02699	0,04794	0,03666
3	TRIM Syariah Saham	0,03267	0,01969	0,03143	0,03369
	Rata-rata	0,03288	0,02320	0,03750	0,03484
No	Reksadana Pendapatan Tetap Syariah	Standar Deviasi			
		2016	2017	2018	2019
1	RD Haji Syariah I Hajj	0,00849	0,00301	0,00265	0,00050
2	MNC Dana Syariah	0,00541	0,00078	0,00172	0,03403

3	Mandiri Investa Dana Syariah	0,00596	0,00644	0,01507	0,00584
4	PNM Amanah Syariah	0,01398	0,00847	0,00452	0,00657
5	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	0,01627	0,00735	0,01098	0,01312
	Rata-rata	0,01002	0,00521	0,00699	0,01201
No	Reksadana Pasar Uang Syariah	Standar Deviasi			
		2016	2017	2018	2019
1	BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	0,00093	0,00077	0,00027	0,02362
2	Emco Barokah Syariah	0,00035	0,00077	0,00176	0,00183
3	Insight Money Syariah	0,00494	0,00099	0,00168	0,00100
	Rata-rata	0,00207	0,00084	0,00124	0,00882
No	Reksadana Campuran Syariah	Standar Deviasi			
		2016	2017	2018	2019
1	Avrist Balanced Amar Syariah	0,02650	0,01560	0,01970	0,01661
2	Danareksa Syariah Berimbang	0,02551	0,01101	0,01901	0,03992
3	Mandiri Investa Syariah Berimbang	0,02284	0,00286	0,01396	0,00627
4	Pacific Balance Syariah	0,02369	0,03641	0,01989	0,03369
5	Schroder Syariah Balance Fund	0,02028	0,01109	0,01236	0,01423
6	Simas Syariah Berkembang	0,02437	0,00832	0,02078	0,02584
7	TRIM Syariah Berimbang	0,02468	0,01356	0,02975	0,02726
	Rata-rata	0,02398	0,01412	0,01935	0,02340

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai risiko pada reksadana syariah periode 2016-2019. Terdapat empat jenis risiko reksadana syariah yaitu risiko pada reksadana saham, pendapatan tetap, pasar uang, dan campuran. Pertama, risiko pada reksadana saham syariah. Pada tahun 2018 nilai rata-rata risiko sebesar 0,0375 merupakan nilai risiko tertinggi dibanding nilai rata-rata risiko yang lain. Sedangkan, nilai rata-rata risiko terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,02320.

Kedua, risiko pada reksadana pendapatan tetap syariah. Nilai rata-rata risiko tertinggi pada reksadana pendapatan tetap syariah yaitu sebesar

0,01201 di mana pada tahun 2019. Sedangkan, nilai rata-rata risiko terendah pada reksadana pendapatan tetap syariah yaitu 0,00521 pada tahun 2017.

Ketiga, risiko pada reksadana pasar uang syariah. Nilai rata-rata risiko tertinggi pada reksadana pasar uang syariah yaitu sebesar 0,00882 pada tahun 2019. Sedangkan, nilai rata-rata risiko terendah pada reksadana pasar uang syariah yaitu sebesar 0,00084 pada tahun 2017.

Keempat, risiko pada reksadana campuran syariah. Nilai rata-rata risiko tertinggi pada reksadana campuran syariah yaitu sebesar 0,02398 pada tahun 2016. Sedangkan, nilai rata-rata risiko terendah pada reksadana campuran syariah yaitu sebesar 0,01412 pada tahun 2017.

4.1.5. Kinerja Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah yang Diukur Menggunakan Indeks *Sharpe*

Indeks *sharpe* merupakan salah satu cara untuk melihat kinerja investasi pada reksadana. Formula indeks *sharpe* yaitu perbandingan selisih *return* periode tertentu dan *risk free* periode tertentu kemudian dibagi standar deviasi periode tertentu. Nilai indeks *sharpe* baik ketika nilainya semakin besar dibanding tahun sebelumnya. Semakin tinggi nilai indeks *sharpe* maka semakin besar *return* reksadana dibandingkan risiko yang dihadapi. Sedangkan, ketika terdapat penurunan angka indeks *sharpe* maka menandakan terdapat penurunan kinerja reksadana tersebut. Berikut ini formula indeks *sharpe* :

$$Sp = \frac{(\bar{R}_i - \bar{R}_f)}{\sigma}$$

Berikut ini merupakan contoh perhitungan indeks *sharpe* pada reksadana saham konvensional yaitu Ashmore Dana Ekuitas Nusantara pada tahun 2016 :

$$Sp = \frac{(0,01185 - 0,00459)}{0,03157}$$

$$= 0,22997$$

Formula diatas dapat digunakan untuk menghitung indeks *sharpe* pada reksadana jenis syariah pada periode tertentu.

a. Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah

Berikut ini terdapat tabel kinerja reksadana saham konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* pada tahun 2016-2019:

Tabel 4.8. Rata-rata Indeks *Sharpe* pada Reksadana Saham Konvensional 2016-2019

Tahun	Reksadana Saham Konvensional	\bar{R}_i	\bar{R}_f	σ	Sp
2016	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0,01185	0,00459	0,03157	0,22997
	Batavia Dana Saham	0,00912	0,00459	0,03245	0,13960
	Mandiri Saham Atraktif	0,01087	0,00459	0,03397	0,18487
	Schroder Dana Prestasi	0,01115	0,00459	0,03071	0,21361
	Schroder Dana Prestasi Plus	0,01119	0,00459	0,03046	0,21668
	Sucorinvest Equity Fund	0,03360	0,00459	0,02982	0,97284
	TRAM Consumption Plus	0,01133	0,00459	0,03154	0,21370
2017	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0,01404	0,00380	0,01953	0,52421
	Batavia Dana Saham	0,01493	0,00380	0,01865	0,59667
	Mandiri Saham Atraktif	0,01782	0,00380	0,02500	0,56072
	Schroder Dana Prestasi	0,01147	0,00380	0,01991	0,38513
	Schroder Dana Prestasi Plus	0,01236	0,00380	0,01980	0,43222

	Sucorinvest Equity Fund	0,02002	0,00380	0,02641	0,61408
	TRAM Consumption Plus	0,01546	0,00380	0,01846	0,63152
2018	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	-0,00285	0,00425	0,03617	-0,19639
	Batavia Dana Saham	-0,00031	0,00425	0,03691	-0,12364
	Mandiri Saham Atraktif	-0,00576	0,00425	0,03695	-0,27100
	Schroder Dana Prestasi	-0,00327	0,00425	0,02523	-0,29820
	Schroder Dana Prestasi Plus	-0,00397	0,00425	0,02449	-0,33579
	Sucorinvest Equity Fund	0,00487	0,00425	0,04426	0,01393
	TRAM Consumption Plus	0,00140	0,00425	0,03763	-0,07583
2019	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	-0,00292	0,00469	0,03461	-0,21981
	Batavia Dana Saham	0,00090	0,00469	0,02815	-0,13455
	Mandiri Saham Atraktif	0,00071	0,00469	0,03467	-0,11472
	Schroder Dana Prestasi	0,00039	0,00469	0,02746	-0,15650
	Schroder Dana Prestasi Plus	-0,00256	0,00469	0,02442	-0,29679
	Sucorinvest Equity Fund	0,00603	0,00469	0,03315	0,04050
	TRAM Consumption Plus	-0,00004	0,00469	0,03107	-0,15216
	Rata-rata				0,12839

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai kinerja reksadana saham konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama tahun 2016-2019. Terdapat tujuh reksadana saham konvensional pada penelitian ini meliputi reksadana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Batavia Dana Saham, Mandiri Saham Atraktif, Schroder Dana Prestasi, Schroder Dana Prestasi Plus, Sucorinvest Equity Fund, dan TRAM Consumption Plus. Selama empat tahun nilai rata-rata indeks *sharpe* pada reksadana saham konvensional yaitu 0,12839. Artinya kinerja reksadana saham konvensional mempunyai rata-rata *return* yang tinggi dibanding *risk free*. Maka, investor tidak mengalami kerugian. Pada kinerja reksadana selama empat tahun tersebut hampir semua reksadana saham konvensional mempunyai nilai indeks *sharpe* fluktuasi. Tetapi, terdapat satu reksadana yang mempunyai

nilai indeks *sharpe* bernilai positif semua selama empat tahun yaitu reksadana Sucorinvest Equity Fund.

Berikut ini terdapat tabel kinerja reksadana saham syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe* pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.9. Rata-Rata Indeks *Sharpe* pada Reksadana Saham Syariah 2016-2019

Tahun	Reksadana Saham Syariah	\bar{R}_i	\bar{R}_f	σ	Sp
2016	Batavia Dana Saham Syariah	0,01110	0,00537	0,03469	0,16518
	Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,02960	0,00537	0,03129	0,77437
	TRIM Syariah Saham	0,01243	0,00537	0,03267	0,21610
2017	Batavia Dana Saham Syariah	0,00491	0,00479	0,02290	0,00524
	Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,01634	0,00479	0,02699	0,42794
	TRIM Syariah Saham	0,00464	0,00479	0,01969	-0,00762
2018	Batavia Dana Saham Syariah	-0,00498	0,00499	0,03312	-0,30103
	Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,01071	0,00499	0,04794	0,11932
	TRIM Syariah Saham	-0,00173	0,00499	0,03143	-0,21381
2019	Batavia Dana Saham Syariah	0,00385	0,00505	0,03418	-0,03519
	Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,00529	0,00505	0,03666	0,00647
	TRIM Syariah Saham	0,00765	0,00505	0,03369	0,07710
	Rata-rata				0,10284

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai kinerja reksadana saham syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*. Terdapat tiga sampel pada reksadana saham syariah yaitu reksadana Batavia Dana Saham Syariah, Sucorinvest Sharia Equity Fund, dan TRIM Syariah Saham. Selama 2016-2019 nilai rata-rata indeks *sharpe* reksadana saham syariah yaitu 0,10284. Di mana nilai rata-rata *return* pada reksadana saham syariah lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *risk free*. Dari ketiga reksadana tersebut reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund adalah reksadana yang

mempunyai nilai indeks *sharpe* positif selama empat tahun. Sedangkan, reksadana Batavia Dana Saham Syariah dan reksadana TRIM Syariah Saham mempunyai nilai indeks *sharpe* fluktuasi selama empat tahun.

b. Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional dan Syariah

Berikut ini terdapat tabel kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.10. Rata-Rata Indeks *Sharpe* pada Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional 2016-2019

Tahun	Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional	\bar{R}_i	\bar{R}_f	σ	Sp
2016	Bahana Investasi Prima	0,00823	0,00459	0,01434	0,25384
	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	0,01061	0,00459	0,02324	0,25904
	BNP Paribas Proxima	0,00987	0,00459	0,02292	0,23037
	HPAM Flexi Plus	0,01489	0,00459	0,01745	0,59026
	Principal Bond	0,01011	0,00459	0,01770	0,31186
	Obligasi Stabil	0,01027	0,00459	0,02171	0,26163
	TRIM Dana Tetap 2	0,00814	0,00459	0,00811	0,43773
2017	Bahana Investasi Prima	-0,00765	0,00380	0,06299	-0,18181
	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	0,01272	0,00380	0,01223	0,72918
	BNP Paribas Proxima	0,01222	0,00380	0,01166	0,72195
	HPAM Flexi Plus	0,01693	0,00380	0,04453	0,29481
	Principal Bond	0,01135	0,00380	0,00825	0,91490
	Obligasi Stabil	0,01252	0,00380	0,00945	0,92253
	TRIM Dana Tetap 2	0,00917	0,00380	0,00591	0,90828
2018	Bahana Investasi Prima	0,02765	0,00425	0,08223	0,28453
	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	-0,00179	0,00425	0,01827	-0,33079
	BNP Paribas Proxima	-0,00182	0,00425	0,01940	-0,31307
	HPAM Flexi Plus	-0,01136	0,00425	0,04534	-0,34436
	Principal Bond	0,00104	0,00425	0,01363	-0,23576
	Obligasi Stabil	-0,00082	0,00425	0,01429	-0,35504
	TRIM Dana Tetap 2	0,00061	0,00425	0,00974	-0,37407

2019	Bahana Investasi Prima	0,00584	0,00469	0,01934	0,05959
	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	0,01012	0,00469	0,01337	0,40632
	BNP Paribas Proxima	0,01046	0,00469	0,01274	0,45310
	HPAM Flexi Plus	0,01256	0,00469	0,04675	0,16840
	Principal Bond	0,00975	0,00469	0,00873	0,57990
	Obligasi Stabil	0,01020	0,00469	0,00713	0,77314
	TRIM Dana Tetap 2	0,00869	0,00469	0,03528	0,11345
	Rata-rata				0,26928

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe*. Terdapat tujuh sampel reksadana pendapatan tetap konvensional yaitu reksadana Bahana Investasi Prima, Bahana Pendapatan Tetap Utama 2, BNP Paribas Proxima, HPAM Flexi Plus, Principal Bond, Obligasi Stabil, dan TRIM Dana tetap 2. Selama empat tahun rata-rata kinerja indeks *sharpe* yaitu 0,26928 di mana, nilai tersebut merupakan rata-rata *return* reksadana pendapatan tetap konvensional lebih tinggi dibandingkan nilai *risk free*. Terdapat satu reksadana yang mempunyai nilai indeks *sharpe* positif selama empat tahun yaitu reksadana Bahana Investasi Prima.

Berikut ini terdapat tabel kinerja reksadana pendapatan tetap syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe* pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.11. Rata-Rata Indeks Sharpe pada Reksadana Pendapatan Tetap Syariah 2016-2019

Tahun	Reksadana Pendapatan Tetap Syariah	\bar{R}_i	\bar{R}_f	σ	Sp
2016	RD Haji Syariah I Hajj	0,00789	0,00537	0,00849	0,29671
	MNC Dana Syariah	0,00809	0,00537	0,00541	0,50278
	Mandiri Investa Dana Syariah	0,00705	0,00537	0,00596	0,28202
	PNM Amanah Syariah	0,00233	0,00537	0,01398	-0,21734

	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	0,00966	0,00537	0,01627	0,26365
2017	RD Haji Syariah I Hajj	0,00770	0,00479	0,00301	0,96624
	MNC Dana Syariah	0,00564	0,00479	0,00078	1,08770
	Mandiri Investa Dana Syariah	0,00566	0,00479	0,00644	0,13508
	PNM Amanah Syariah	0,00618	0,00479	0,00847	0,16353
	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	0,00900	0,00479	0,00735	0,57295
2018	RD Haji Syariah I Hajj	0,00483	0,00499	0,00265	-0,06027
	MNC Dana Syariah	0,00389	0,00499	0,00172	-0,63829
	Mandiri Investa Dana Syariah	0,00062	0,00499	0,01507	-0,29001
	PNM Amanah Syariah	0,00052	0,00499	0,00452	-0,98814
	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	0,00004	0,00499	0,01098	-0,45094
2019	RD Haji Syariah I Hajj	0,00506	0,00505	0,00050	0,01479
	MNC Dana Syariah	-0,00618	0,00505	0,03403	-0,33011
	Mandiri Investa Dana Syariah	0,00517	0,00505	0,00584	0,02011
	PNM Amanah Syariah	0,00327	0,00505	0,00657	-0,27084
	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	0,01019	0,00505	0,01312	0,39161
	Rata-rata				0,07256

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.11 mengenai kinerja reksadana pendapatan tetap syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*. Terdapat lima sampel reksadana pendapatan tetap syariah yaitu RD Haji Syariah I Hajj, MNC Dana Syariah, Mandiri Investa Dana Syariah, PNM Amanah Syariah, dan SAM Sukuk Syariah Sejahtera. Selama empat tahun memperoleh nilai rata-rata indeks *sharpe* sebesar 0,07256. Terdapat lima reksadana syariah yang digunakan untuk sampel namun, rata-rata mempunyai nilai indeks *sharpe* berfluktuasi. Selama empat tahun reksadana RD Haji Syariah I Hajj adalah reksadana yang mempunyai nilai rata-rata indeks *sharpe* tertinggi yaitu 0,30437. Sedangkan, nilai rata-rata indeks *sharpe* terendah selama empat tahun yaitu pada reksadana PNM Amanah Syariah yaitu -0,32820.

c. Kinerja Reksadana Pasar Uang Konvensional dan Syariah

Berikut ini terdapat tabel kinerja reksadana pasar uang konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.12. Rata-Rata Indeks *Sharpe* pada Reksadana Pasar Uang Konvensional 2016-2019

Tahun	Reksadana Pasar Uang Konvensional	\bar{R}_i	\bar{R}_f	σ	Sp
2016	Bahana Dana Likuid	0,00551	0,00459	0,00044	2,09091
	Batavia Dana Kas Maxima	0,00506	0,00459	0,00028	1,67857
	Mandiri Dana Optima	0,00470	0,00459	0,00048	0,22917
	Mandiri Investa Pasar Uang	0,00494	0,00459	0,00034	1,02941
	Manulife Indonesia Money Market Fund	0,00576	0,00459	0,00058	2,01724
	RHB Rupiah Liquid Fund	0,00532	0,00459	0,00124	0,58871
	TRAM Pundi Kas 2	0,00494	0,00459	0,00052	0,67308
	2017	Bahana Dana Likuid	0,00519	0,00380	0,00069
Batavia Dana Kas Maxima		0,00438	0,00380	0,00060	0,96319
Mandiri Dana Optima		0,00410	0,00380	0,00057	0,52266
Mandiri Investa Pasar Uang		0,00424	0,00380	0,00058	0,75503
Manulife Indonesia Money Market Fund		0,00487	0,00380	0,00061	1,75068
RHB Rupiah Liquid Fund		0,00426	0,00380	0,00043	1,06492
TRAM Pundi Kas 2		0,00420	0,00380	0,00055	0,72348
2018		Bahana Dana Likuid	0,00425	0,00425	0,00198
	Batavia Dana Kas Maxima	0,00392	0,00425	0,00160	-0,20842
	Mandiri Dana Optima	0,00408	0,00425	0,00190	-0,09130
	Mandiri Investa Pasar Uang	0,00359	0,00425	0,00144	-0,46074
	Manulife Indonesia Money Market Fund	0,00438	0,00425	0,00172	0,07356
	RHB Rupiah Liquid Fund	0,00454	0,00425	0,00346	0,08281
	TRAM Pundi Kas 2	0,00483	0,00425	0,00195	0,29566
	2019	Bahana Dana Likuid	0,00479	0,00469	0,00038
Batavia Dana Kas Maxima		0,00474	0,00469	0,00030	0,17500
Mandiri Dana Optima		0,00468	0,00469	0,00039	-0,01923
Mandiri Investa Pasar Uang		0,00463	0,00469	0,00023	-0,25000
Manulife Indonesia Money Market Fund		0,00549	0,00469	0,00047	1,70745
RHB Rupiah Liquid Fund		0,00430	0,00469	0,00106	-0,36557
TRAM Pundi Kas 2		0,00427	0,00469	0,00044	-0,9388
		Rata-rata			

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.12 mengenai kinerja reksadana pasar uang konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* selama 2016-2019. Terdapat tujuh sampel reksadana pasar uang konvensional yaitu reksadana Bahana Dana Likuid, Batavia Dana Kas Maxima, Mandiri Dana Optima, Mandiri Investa Pasar Uang, Manulife Indonesia Money Market Fund, RHB Rupiah Liquid Fund, dan TRAM Pundi Kas 2. Selama empat tahun nilai rata-rata indeks *sharpe* pada reksadana pendapatan tetap konvensional yaitu 0,58417. Hal ini menandakan *return* pada reksadana tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai *risk free*. Dari ketujuh sampel reksadana pasar uang konvensional hanya satu reksadana yang mempunyai nilai indeks *sharpe* berturut-turut positif selama empat tahun yaitu reksadana Manulife Indonesia Money Market Fund.

Berikut ini terdapat tabel kinerja reksadana pasar uang syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe* pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.13. Rata-Rata Indeks Sharpe pada Reksadana Pasar Uang Syariah 2016-2019

Tahun	Reksadana Pasar Uang Syariah	\bar{R}_i	\bar{R}_f	σ	Sp
2016	BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	0,00033	0,00537	0,00093	-5,42393
	Emco Barokah Syariah	0,00553	0,00537	0,00035	0,45991
	Insight Money Syariah	0,00503	0,00537	0,00494	-0,06950
2017	BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	-0,00030	0,00479	0,00077	-6,23993
	Emco Barokah Syariah	0,00506	0,00479	0,00077	0,34518
	Insight Money Syariah	0,00565	0,00479	0,00099	0,87264
2018	BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	0,00000	0,00499	0,00027	-18,76847
	Emco Barokah Syariah	0,00395	0,00499	0,00176	-0,58904
	Insight Money Syariah	0,00389	0,00499	0,00168	-0,65582
2019	BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	0,01000	0,00505	0,02362	0,20963

	Emco Barokah Syariah	0,00291	0,00505	0,00183	-1,16988
	Insight Money Syariah	0,00487	0,00505	0,00100	-0,18043
	Rata-rata				-2,60080

Sumber : Hasil olah data,2020.

Berdasarkan tabel 4.13 mengenai kinerja reksadana pasar uang syariah selama 2016-2019. Terdapat tiga sampel reksadana pasar uang syariah yaitu BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta, Emco Barokah Syariah, dan Insight Money Syariah. Berbeda dengan nilai rata-rata indeks *sharpe* pada reksadana pasar uang konvensional, pada reksadana pasar uang syariah nilai rata-rata indeks *sharpe* bernilai negatif yaitu -2,60080. Hal ini menandakan bahwa nilai rata-rata *return* pada reksadana pasar uang syariah lebih kecil dibandingkan nilai *risk free*. Sehingga, investasi tersebut mengalami kerugian pada tahun 2016-2019.

d. Kinerja Reksadana Campuran Konvensional dan Syariah

Berikut ini terdapat tabel kinerja reksadana campuran konvensional yang diukur menggunakan indeks *sharpe* pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.14. Rata-Rata Indeks *Sharpe* pada Reksadana Campuran Konvensional 2016-2019

Tahun	Reksadana Campuran Konvensional	\bar{R}_i	\bar{R}_f	σ	Sp
2016	Batavia Prima Campuran	0,01314	0,00459	0,02724	0,31392
	Mandiri Aktif	0,01081	0,00459	0,02657	0,23416
	Schroder Dana Campuran Progresif	0,01044	0,00459	0,02639	0,22151
	Schroder Dana Kombinasi	0,00597	0,00459	0,00840	0,16373
	Schroder Dana Terpadu II	0,01059	0,00459	0,02467	0,24332
	Danamas Flexi	0,00590	0,00459	0,00023	5,64927
2017	Simas Satu	0,00982	0,00459	0,02465	0,21229
	Batavia Prima Campuran	0,01537	0,00380	0,01456	0,79435
	Mandiri Aktif	0,01445	0,00380	0,01415	0,75229

	Schroder Dana Campuran Progresif	0,01562	0,00380	0,01543	0,76569
	Schroder Dana Kombinasi	0,00616	0,00380	0,00305	0,77300
	Schroder Dana Terpadu II	0,01198	0,00380	0,01278	0,63990
	Danamas Flexi	0,00578	0,00380	0,00075	2,63374
	Simas Satu	0,00314	0,00380	0,01453	-0,04558
2018	Batavia Prima Campuran	0,00058	0,00425	0,02796	-0,13149
	Mandiri Aktif	-0,00315	0,00425	0,02467	-0,29998
	Schroder Dana Campuran Progresif	-0,00312	0,00425	0,02537	-0,29050
	Schroder Dana Kombinasi	0,00404	0,00425	0,00440	-0,04953
	Schroder Dana Terpadu II	-0,00272	0,00425	0,01880	-0,37111
	Danamas Flexi	0,00592	0,00425	0,00258	0,64711
	Simas Satu	0,00985	0,00425	0,04200	0,13319
2019	Batavia Prima Campuran	0,00878	0,00469	0,02125	0,19250
	Mandiri Aktif	0,00705	0,00469	0,01864	0,12670
	Schroder Dana Campuran Progresif	0,00682	0,00469	0,01900	0,11237
	Schroder Dana Kombinasi	0,00640	0,00469	0,00299	0,57500
	Schroder Dana Terpadu II	0,00625	0,00469	0,01539	0,10147
	Danamas Flexi	0,00595	0,00469	0,00039	3,22954
	Simas Satu	0,00259	0,00469	0,02378	-0,08810
	Rata-rata				0,61567

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.14 mengenai kinerja reksadana campuran konvensional selama 2016-2019. Terdapat tujuh sampel reksadana campuran konvensional yaitu Batavia Prima Campuran, Mandiri Aktif, Schroder Dana Campuran Progresif, Schroder Dana Kombinasi, Schroder Dana Terpadu II, Danamas Flexi, dan Simas Satu. Rata-rata nilai indeks *sharpe* pada reksadana campuran konvensional yaitu sebesar 0,61567. Artinya nilai rata-rata *return* pada reksadana campuran konvensional lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *risk free*. Sehingga, terdapat keuntungan saat melakukan investasi pada reksadana campuran konvensional 2016-2019.

Berikut ini terdapat tabel kinerja reksadana campuran syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe* pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.15. Rata-Rata Indeks *Sharpe* pada Reksadana Campuran Syariah

Tahun	Reksadana Campuran Syariah	\bar{R}_i	\bar{R}_f	σ	Sp
2016	Avrist Balanced Amar Syariah	0,00686	0,00537	0,02650	0,05619
	Danareksa Syariah Berimbang	0,00897	0,00537	0,02551	0,14094
	Mandiri Investa Syariah Berimbang	0,00891	0,00537	0,02284	0,15515
	Pacific Balance Syariah	0,00252	0,00537	0,02369	-0,12019
	Schroder Syariah Balance Fund	0,01040	0,00537	0,02028	0,24784
	Simas Syariah Berkembang	0,01407	0,00537	0,02437	0,35721
	TRIM Syariah Berimbang	0,01086	0,00537	0,02468	0,22231
2017	Avrist Balanced Amar Syariah	0,00426	0,00479	0,01560	-0,03414
	Danareksa Syariah Berimbang	0,00774	0,00479	0,01101	0,26756
	Mandiri Investa Syariah Berimbang	0,00404	0,00479	0,00286	-0,26308
	Pacific Balance Syariah	0,01333	0,00479	0,03641	0,23466
	Schroder Syariah Balance Fund	0,00531	0,00479	0,01109	0,04723
	Simas Syariah Berkembang	0,00096	0,00479	0,00832	-0,45982
	TRIM Syariah Berimbang	0,00281	0,00479	0,01356	-0,14596
2018	Avrist Balanced Amar Syariah	-0,00224	0,00499	0,01970	-0,36714
	Danareksa Syariah Berimbang	-0,00843	0,00499	0,01901	-0,70635
	Mandiri Investa Syariah Berimbang	0,00063	0,00499	0,01396	-0,31267
	Pacific Balance Syariah	-0,00275	0,00499	0,01989	-0,38911
	Schroder Syariah Balance Fund	-0,00194	0,00499	0,01236	-0,56088
	Simas Syariah Berkembang	0,00222	0,00499	0,02078	-0,13356
	TRIM Syariah Berimbang	-0,00150	0,00499	0,02975	-0,21803
2019	Avrist Balanced Amar Syariah	0,00439	0,00505	0,01661	-0,03988
	Danareksa Syariah Berimbang	0,00581	0,00505	0,03992	0,01903
	Mandiri Investa Syariah Berimbang	0,00622	0,00505	0,00627	0,18624
	Pacific Balance Syariah	-0,00327	0,00505	0,03369	-0,24708
	Schroder Syariah Balance Fund	0,00101	0,00505	0,01423	-0,28393
	Simas Syariah Berkembang	0,00445	0,00505	0,02584	-0,02337
	TRIM Syariah Berimbang	0,01014	0,00505	0,02726	0,18681
	Rata-rata				-0,07800

Sumber : Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.15 mengenai rata-rata indeks *sharpe* pada reksadana campuran syariah pada tahun 2016-2019. Terdapat tujuh sampel reksadana campuran syariah yaitu reksadana Avrist Balanced Amar Syariah, Danareksa Investa Syariah Berimbang, Mandiri Investa Syariah Berimbang, Pacific Balance Syariah, Schroder Syariah Balance Fund, Simas Syariah

Berkembang, dan TRIM Syariah Berimbang. Selama empat tahun nilai rata-rata indeks *sharpe* pada reksadana campuran syariah yaitu -0,07800. Nilai tersebut menandakan bahwa rata-rata *return* reksadana campuran syariah lebih kecil dibandingkan nilai *risk free*. Sehingga, selama empat tahun reksadana campuran syariah mengalami kerugian.

4.2 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS di mana pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Uji *kolmogorov smirnov* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test*. Sehingga, uji ini membandingkan nilai probabilitas atau sering disebut dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Taraf signifikansi pada uji *one sample kolmogorov smirnov test* yaitu 5% (0,005). Berikut merupakan uji normalitas pada reksadana konvensional dan syariah 2016-2019 :

4.2.1 Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah

Berikut ini merupakan uji normalitas pada reksadana saham konvensional dan syariah pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.16. Uji Kolmogorov-Smirnov Test Saham 2016-2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Reksadana saham konvensional	Reksadana saham syariah
N		28	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1284	.1028
	Std.Deviation	.35160	.28408
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.178
	Positive	.148	.178
	Negative	-.093	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.784	.618
Asymp.Sig.(2-tailed)		.570	.840

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel 4.16 mengenai uji *kolmogorov smirnov test* saham 2016-2019. Pertama, data variabel reksadana saham konvensional mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,784. Sedangkan, nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,570. Terlihat bahwa tingkat signifikansi 0,570 > 0,05. Maka, data reksadana saham konvensional berdistribusi normal. Kedua, data variabel reksadana saham syariah mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,618. Sedangkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,840. Terlihat bahwa tingkat signifikansi 0,840 > 0,05. Maka, data reksadana saham syariah berdistribusi normal.

4.2.2 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional dan Syariah

Berikut ini merupakan uji normalitas pada reksadana pendapatan tetap konvensional dan syariah pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.17. Uji Kolmogorov-Smirnov Test Pendapatan Tetap 2016-2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Reksadana pendapatan tetap konvensional	Reksadana pendapatan tetap syariah
N		28	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2693	.0726
	Std.Deviation	.41382	.50954
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.080
	Positive	.112	.080
	Negative	-.105	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.593	.358
Asymp.Sig.(2-tailed)		.873	1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel 4.17 mengenai uji *kolmogorov smirnov test* pendapatan tetap 2016-2019. Pertama, data variabel reksadana pendapatan tetap konvensional mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,593. Sedangkan, nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,873. Terlihat bahwa tingkat signifikansi $0,873 > 0,05$. Maka, data reksadana pendapatan tetap konvensional berdistribusi normal. Kedua, data variabel reksadana pendapatan tetap syariah mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,358. Sedangkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 1,000. Terlihat bahwa tingkat signifikansi $1,000 > 0,05$. Maka, data reksadana pendapatan tetap syariah berdistribusi normal.

4.2.3 Kinerja Reksadana Pasar Uang Konvensional dan Syariah

Berikut ini merupakan uji normalitas pada reksadana pasar uang konvensional dan syariah pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.18. Uji Kolmogorov-Smirnov Test Pasar Uang 2016-2019

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Reksadana Pasar Uang konvensional	Reksadana pasar uang syariah
N		28	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.5842	-2.6008
	Std.Deviation	.83075	5.58212
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.351
	Positive	.136	.267
	Negative	-.120	-.351
Kolmogorov-Smirnov Z		.719	1.216
Asymp.Sig.(2-tailed)		.680	.104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel 4.18 mengenai uji *kolmogorov smirnov test* pasar uang 2016-2019. Pertama, data variabel reksadana pasar uang konvensional mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,719. Sedangkan, nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,680. Terlihat bahwa tingkat signifikansi 0,680 > 0,05. Maka, data reksadana pasar uang konvensional berdistribusi normal. Kedua, data variabel reksadana pasar uang syariah mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,216. Sedangkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,104. Terlihat bahwa tingkat signifikansi 0,104 > 0,05. Maka, data reksadana pasar uang syariah berdistribusi normal.

4.2.4. Kinerja Reksadana Campuran Konvensional dan Syariah

Berikut ini merupakan uji normalitas pada reksadana campuran konvensional dan syariah pada tahun 2016-2019 :

Tabel 4.19. Uji Kolmogorov-Smirnov Test Campuran 2016-2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Reksadana campuran konvensional	Reksadana campuran syariah
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6157	-.0780
	Std.Deviation	1.26163	.27475
Most Extreme Differences	Absolute	.337	.109
	Positive	.337	.069
	Negative	-.217	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.781	.575
Asymp.Sig.(2-tailed)		.004	.896

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel 4.19 mengenai uji *kolmogorov smirnov test* campuran 2016-2019. Pertama, data variabel reksadana campuran konvensional mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,781. Sedangkan, nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,004. Terlihat bahwa tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Maka, data reksadana campuran konvensional berdistribusi tidak normal. Kedua, data variabel reksadana campuran syariah mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,575. Sedangkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,896. Terlihat bahwa tingkat signifikansi $0,896 > 0,05$. Maka, data reksadana campuran syariah berdistribusi normal.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan dua macam uji hipotesis yaitu uji *independent sample t-test* dan uji *mann-whitney u-test*. Pertama, uji *independent sample t-test* merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok dari sampel yang berbeda. Di mana pada

penelitian ini yaitu menggunakan sampel reksadana konvensional dan syariah. Maka, kedua sampel tersebut berbeda (*independent*). Uji *independent sample t-test* bisa digunakan ketika data berdistribusi normal, data berbentuk rasio atau interval, variasi yang digunakan sebagai penelitian tidak berbeda secara signifikan.

Kedua, uji *mann-whitney u-test* merupakan uji yang digunakan ketika data yang akan dianalisis tidak berdistribusi normal. Uji *mann-whitney u-test* sama seperti uji *independent sample t-test*. Di mana, keduanya sama-sama membandingkan dua sampel yang berbeda. Sebab, uji *mann-whitney u-test* dapat dilakukan ketika data tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan uji hipotesis reksadana konvensional dan reksadana syariah 2016-2019 :

4.3.1 Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah

Hasil uji normalitas pada reksadana saham konvensional dan syariah menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Selain itu, kedua data merupakan data yang *independent* (berbeda) sehingga uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *independent sample t-test*. Berikut hasil uji *independent sample t-test* pada reksadana saham konvensional dan syariah :

Tabel 4.20. Uji *Independent Sample T-test* Saham

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data reksadana saham	Konvensional	28	.1284	.35160	.06645
	Syariah	12	.1028	.28408	.08201

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Data reksadana saham	Equal variances assumed	2.212	.145	.222	38	.825	.02555	.11506	-.20737	.25847
	Equal variances not assumed			.242	25.675	.811	.02555	.10555	-.19154	.24264

Sumber : *Output SPSS*, 2020.

Berdasarkan tabel 4.20 mengenai uji *independent sample t-test* pada reksadana saham konvensional dan syariah menunjukkan bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* pada *equal variances assumed* yaitu 0,825. Nilai tersebut menunjukkan bahwa diatas 0,05 atau $0,825 > 0,05$. Maka, Hipotesis nol (H_0) diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dan syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*.

4.3.2 Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional dan Syariah

Hasil uji normalitas pada reksadana pendapatan tetap konvensional dan syariah menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Selain itu, kedua data merupakan data yang *independent* (berbeda) sehingga uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *independent sample t-test*. Berikut hasil uji *independent sample t-test* pada reksadana pendapatan tetap konvensional dan syariah :

Tabel 4.21. Uji *Independent Samples Test* Pendapatan Tetap

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data reksadana pendapatan tetap	Konvensional	28	.2693	.41382	.07820
	Syariah	12	.2796	.47676	.13763

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Data reksadana pendapatan tetap	Equal variances assumed	.019	.891	-.069	38	.945	-.01028	.14939	-.31271	.29215
	Equal variances not assumed			-.065	18.466	.949	-.01028	.15830	-.34225	.32168

Sumber : *Output SPSS, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.21 mengenai uji *independent sample t-test* pada reksadana pendapatan tetap konvensional dan syariah menunjukkan bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* pada *equal variances assumed* yaitu 0,945. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa diatas 0,05 atau $0,945 > 0,05$. Maka, Hipotesis nol (H0) diterima artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional dan syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*.

4.3.3 Kinerja Reksadana Pasar Uang Konvensional dan Syariah

Hasil uji normalitas pada reksadana pasar uang konvensional dan syariah menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Selain itu, kedua data merupakan data yang *independent* (berbeda) sehingga uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *independent sample t-test*. Berikut hasil uji *independent sample t-test* pada reksadana pasar uang konvensional dan syariah :

Tabel 4.22. Uji Independent Samples Test Pasar Uang

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data reksadana pasar uang	Konvensional	28	.5842	.83075	.15700
	Syariah	12	-2.6008	5.58212	1.61142

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Data reksadana pasar uang	Equal variances assumed	17.197	.000	2.993	38	.005	3.18498	1.06404	1.03093	5.33902
	Equal variances not assumed			1.967	11.209	.074	3.18498	1.61905	-.37042	6.74037

Sumber : Output SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel 4.22 mengenai uji *independent sample t-test* pada reksadana pasar uang konvensional dan syariah menunjukkan bahwa nilai *Sig.(2-tailed)* pada *equal variances assumed* yaitu 0,005. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dibawah 0,05 atau $0,005 < 0,05$. Maka, Hipotesis nol (H_0) ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana pasar uang konvensional dan syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*.

4.3.4 Kinerja Reksadana Campuran Konvensional dan Syariah

Hasil uji normalitas pada reksadana campuran konvensional dan syariah berbeda dengan ketiga jenis reksadana yang lain. Di mana, pada reksadana campuran konvensional telah diuji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sebab, nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Sedangkan, pada data reksadana syariah yang sudah di uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Maka, uji hipotesis yang

digunakan yaitu uji *mann whitney u-test*. Berikut hasil uji *mann whitney u-test* pada reksadana campuran konvensional dan syariah :

Tabel 4.23. Uji Mann Whitney U-test Campuran

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Data reksadana campuran	Konvensional	28	35.54	995.00
	Syariah	28	21.46	601.00
	Total	56		

Test Statistics^a

	Data reksadana campuran
Mann-Whitney U	195.000
Wilcoxon W	601.000
Z	-3.228
Asymp. Sig (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable : kelompok
 Sumber : *Output SPSS*, 2020.

Berdasarkan tabel 4.23 mengenai hasil uji *mann whitney u-test* pada reksadana campuran konvensional dan syariah menunjukkan bahwa nilai *asymp.sig(2-tailed)* yaitu 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dibawah 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Maka, Hipotesis nol (H_0) ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana campuran konvensional dan syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*.

Berikut merupakan tabel mengenai hasil rekapitulasi uji hipotesis yang telah dilakukan pada reksadana konvensional dan syariah :

Tabel 4.24. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Reksadana	Alat Uji	H0 diterima	H0 ditolak
1	Saham	<i>Independent sample t-test</i>	✓	-
2	Pendapatan tetap	<i>Independent sample t-test</i>	✓	-
3	Pasar uang	<i>Independent sample t-test</i>	-	✓
4	Campuran	<i>Mann whitney u-test</i>	-	✓

Sumber : Hasil olah data, 2020.

4.4 Pembahasan

Terdapat empat jenis data pada reksadana konvensional dan syariah pada penelitian ini. Pertama, uji hipotesis pada reksadana saham konvensional dan syariah. Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji reksadana saham yaitu uji *independent sample t-test* di mana nilai signifikasinya yaitu 0,825 atau $0.825 > 0,05$. Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kinerja reksadana saham konvensional dan syariah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama, dilihat dari jumlah rata-rata *return*, diperoleh rata-rata *return* pada reksadana saham konvensional yaitu 0,00707 (tabel 4.2) dan rata-rata *return* pada reksadana saham syariah sebesar 0,00832 (tabel 4.3). Selisih rata-rata *return* pada reksadana saham yaitu 0,00125, hasil selisih rata-rata *return* tersebut tidak jauh berbeda. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara reksadana saham konvensional dan syariah. Kedua, dilihat dari nilai *mean difference* menunjukkan nilai 0,02555 artinya selisih kinerja reksadana saham konvensional dan saham syariah sebesar 0,02555 sehingga tidak jauh berbeda. Ketiga, dilihat dari nilai *sig.levens test for equality of variances* yaitu $0,145 > 0,05$, hal ini menandakan bahwa data reksadana

saham syariah dan saham konvensional *homogen* (sama). Maka, hipotesis satu menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham konvensional dan syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*. Rumusan hipotesis satu berbeda dengan hasil uji hipotesis di mana pada rumusan hipotesis terdapat perbedaan kinerja reksadana saham konvensional dan saham syariah. Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan mengenai kinerja reksadana saham konvensional dan saham syariah. Hal ini disebabkan Nilai Aktifa Bersih (NAB) pada penelitian ini tidak begitu fluktuasi dapat dilihat jumlah rata-rata *return* pada reksadana saham konvensional dan reksadana saham syariah yang mempunyai selisih *return* tidak begitu signifikan.

Kedua, uji hipotesis pada reksadana pendapatan tetap konvensional dan syariah. Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji reksadana pendapatan tetap yaitu uji *independent sample t-test* di mana nilai signifikasinya sebesar 0,945 atau $0.945 > 0,05$. Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional dan syariah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama, dilihat dari jumlah rata-rata *return*. Rata-rata *return* pada reksadana pendapatan tetap konvensional sebesar 0,00788 (tabel 4.2) dan rata-rata *return* pada reksadana pendapatan tetap syariah sebesar 0,00483 (tabel 4.3). Selisih nilai *return* pada reksadana pendapatan tetap konvensional dan syariah yaitu 0,00305, sehingga tidak jauh berbeda. Kedua, dilihat dari *sig. Levene's test for equality of variances* yaitu $0,891 >$

0,05, artinya data reksadana pendapatan tetap konvensional dan syariah mempunyai data yang sama (*homogen*). Sehingga, hipotesis kedua menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana konvensional dan syariah yang diukur menggunakan indeks *sharpe*. Rumusan hipotesis kedua berbeda dengan hasil uji hipotesis kedua di mana pada rumusan hipotesis terdapat perbedaan kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional dan pendapatan tetap syariah. Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan mengenai kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional dan pendapatan tetap syariah. Hal ini disebabkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada penelitian ini tidak begitu fluktuasi dapat dilihat jumlah rata-rata *return* pada reksadana pendapatan tetap konvensional dan reksadana pendapatan tetap syariah yang mempunyai selisih *return* tidak begitu signifikan.

Ketiga, uji hipotesis pada reksadana pasar uang konvensional dan syariah. Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji reksadana pasar uang yaitu uji *independent sample t-test* di mana nilai signifikasinya sebesar 0,05 atau $0.005 < 0,05$. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kinerja reksadana pasar uang konvensional dan syariah. Dilihat, dari rata-rata *return*. Rata-rata *return* pada reksadana pasar uang konvensional sebesar 0,00464 (tabel 4.2) dan rata-rata *return* pada reksadana pasar uang syariah sebesar 0,00393 (tabel 4.3). Selisih rata-rata *return* reksadana pasar uang yaitu 0,00071, artinya nilai rata-rata *return* keduanya tidak jauh berbeda. Namun, jumlah portofolio pada reksadana pasar uang konvensional

dan syariah yang berbeda di mana jumlah data pada reksadana pasar uang konvensional 28 dan pada reksadana pasar uang syariah 12. Jika dilihat dari nilai *mean difference* menunjukkan nilai 3,18498 artinya selisih kinerja reksadana pasar uang konvensional dan pasar uang syariah sebesar 3,18498 sehingga jauh berbeda kinerja keduanya. Jika dilihat dari diversifikasi dan regulasi pada reksadana pasar uang syariah maka mempunyai perbedaan dibandingkan reksadana konvensional (tabel 2.1). Sehingga, hipotesis ketiga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana pasar uang konvensional dan syariah.

Keempat, uji hipotesis pada reksadana campuran konvensional dan syariah. Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji reksadana campuran yaitu uji *Mann whitney u-test* di mana, nilai signifikasinya sebesar 0,001 atau $0.001 < 0,05$. Sehingga, terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kinerja reksadana campuran konvensional dan syariah. Dilihat dari jumlah rata-rata *return* diperoleh rata-rata *return* pada reksadana campuran konvensional sebesar 0,00694 (tabel 4.2) dan rata-rata *return* pada reksadana campuran syariah sebesar 0,00414 (tabel 4.3). selisih nilai rata-rata *return* keduanya yaitu 0,0028 (tidak jauh berbeda). Namun, diversifikasi dan regulasi pada reksadana campuran konvensional dan syariah berbeda (tabel 2.1). Sehingga, hipotesis keempat menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana campuran konvensional dan syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* dan *uji man whitney u-test* , analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui perbandingan kinerja antara reksadana konvensional dan syariah pada tahun 2016-2019. Maka, kesimpulan yang dihasilkan yaitu :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap antara konvensional dan syariah. Hal ini disebabkan adanya nilai rata-rata *return* reksadana konvensional dan syariah yang tidak jauh berbeda, nilai *sig.levene's test for equality of variances* antara reksadana konvensional dan syariah tidak jauh berbeda, dan nilai *mean difference* antara reksadana konvensional dan reksadana syariah juga tidak jauh berbeda.
2. Ada perbedaan yang signifikan kinerja reksadana pasar uang dan reksadana campuran antara konvensional dan syariah. Hal ini disebabkan diversifikasi dan jumlah portofolio pada reksadana konvensional dan syariah yang berbeda, serta adanya regulasi yang berbeda antara reksadana konvensional dan syariah (tabel 2.1).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian. Maka, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi Akademik

Bagi akademik, penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang beragam tidak hanya menggunakan indeks *sharpe* , adanya penambahan sampel penelitian, dan penambahan jenis reksadana yang digunakan untuk sampel. Hal ini bertujuan untuk membantu investor dalam melakukan keputusan investasi.

2. Bagi Investor

Bagi investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya melihat jenis investasi yang akan dipilih baik mata uang yang digunakan, jumlah investasi, nilai NAB (Nilai Aktiva Bersih), risiko yang akan dihadapi, jenis reksadana yang dipilih dll. Hal ini bertujuan agar investasi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan investor.

3. Bagi Manajer Investasi

Bagi manajer investasi, adanya evaluasi kinerja reksadana. Maka, dapat membantu manajer investasi untuk melakukan evaluasi apakah kinerja yang dilakukan perlu adanya perubahan atau hanya perlu memperbaiki cara melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Fikriyah, Taufiq, H, & Shamsir, M 2007, 'Investigation of Performance of Malaysia Islamic Unit Trust Funds', *Journal of Finance*, vol.33, no.2, pp. 142 – 153.
- Achsien, I, H 2003, *Investasi syariah di pasar modal menggagas konsep dan praktek manajemen portofolio syariah*, Cetakan Kedua, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agussalim, M, Limakrisna, N, & Ali, H 2017, 'Mutual Funds Performance: Conventional and Sharia Product', *International Journal of Economic and Financial Issues*, vol. 7, no.4.
- Aprillia, D, Wijaya, C, & Indriati, F 2018, 'A Comparative Study of Mutual Fund Portofolio Performance in Indonesia', *International Journal of Administrative Science & Organization*, vol. 25, no. 2.
- Boo, Y,L, Ee, M, S, Li, B, & Rashid, M 2017, 'Islamic or Conventional Mutual funds: Who has the Upper Hand', *Pacific Basin Finance Journal*, vol. 42, pp. 183-192.
- Dahlifah & Supriyanto, T 2015, 'Analysis Conventional Mutual Fund and Sharia Mutual Fund Performance for Investor's Investment Decision', *Journal of Finance and Accounting*, vol. 6, no. 3, pp. 1-25.
- Darmadji & Fakhruddin 2012, *Pasar modal di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Djaddang, S & Susilawati 2016, 'Kinerja Reksadana Syariah dan Konvensional : Aplikasi Model Jensen', *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, vol. 12, no. 2, pp. 149-168.
- Esfarenza, Z, Sulastri, & Thamrin, K, M, H 2018, 'Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham Konvensional Pendekatan Metode Sharpe dan Treynor Measurement', *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, Vol.2.
- Firman, A, O, A & Yasa, G, W 2019, 'Analisis Komparatif Kinerja Reksa Dana Konvensional dan Syariah pada Periode Krisis dan Non Krisis', *E-Jurnal Akuntansi*, vol.28, no.1, pp. 590-612.
- Firmansyah, L 2020, Penerapan dan Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, vol. 2, no.1.
- Firth, M, Lin, C, & Zou, H 2010, 'Friend or Foe? The Role of State and Mutual Fund Ownership in the Split Share Structure Reform in China', *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, vol. 45, no. 3, pp. 685–706.
- Gani, I & Amalia, S 2015, *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Yogyakarta, PT. Andi Offset.

- Hadi, N 2013, *Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Handayani, T, U, Santosa, P,W, & Setianingrum, A 2019, 'Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional dengan Syariah', *Journal of Economics and Business Aseanomics*, vol. 4, no. 2, pp. 77-92.
- Hornstein, A, S & Hounsell, J 2016, 'Managerial Investment in Mutual Funds: Determinants and Performance Implications', *Journal of Economics and Business*, vol.87, pp.18-34.
- Huang, R, Pilbeam, K, & Pouliot, W 2019, 'Do Actively Managed US Mutual Funds Produce Positive Alpha?', *Journal of Economic Behavior and Organization*, vol. 14, pp. 42.
- Husnan, S 2015, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Edisi 5)*, Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Jaballah, J, Peillex, J, & Weill, L 2018, 'Is Being Sharia Compliant Worth It?. *Economic Modelling*', vol. 72, pp. 353-362.
- Jogiyanto 2017, *Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta, BPFE : Yogyakarta.
- Kholidah, N 2018, 'Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Saham dengan Kinerja Pasar (ISSI) di Burs Efek', *Jurnal Studi Keislaman*, vol. 4, no. 1.
- Lailiyah, E, H, Suhadak, & Sulasmiyati, S 2016, 'Analisis Perbandingan Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional (Studi pada Reksadana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2012-2016)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol. 35, no.2.
- Lestari, W, R 2015, 'Kinerja Reksadana Saham Syariah dan Reksadana Saham Konvensional', *Jurnal Magister Manajemen*, Vol.01, no.1, pp.116-128.
- Mansor, F & Bhatti, M, I 2011. 'The Islamic Mutual Fund Performance: New Evidence on Market Timing and Stock Selectivity', *International Conference on Economics and Finance Research*, vol. 4, pp. 477-484.
- Muhartini & Anita, R 2017, 'Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol.14, no.2, pp. 142-155.
- Pal, S & Chandi, A 2014, 'A Critical Analysis of Selected Mutual Funds in India', *Procedia Economics and Finance*, vol. 11, pp. 481 – 494.
- Putra, J & Fauzie, S 2014, 'Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional dengan Reksadana Syariah di Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol.2, no.5, pp.282-295.

- Qomariah, N, Sari, M, I, & Budiarti, D, A 2016, 'Perbedaan Kinerja Reksadana Syariah dan Konvensional (pada Reksadana Saham dan Pendapatan Tetap yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)', *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 20, no. 3, pp. 417-427.
- Qudratullah, M, F 2019, 'Treyner Ratio to Measure Islamic Stock Performance in Indonesia', *Jurnal Fourier*, vol. 8, no. 1, pp.1-13.
- Rahmah, A 2016, 'Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dan Kinerja Reksa Dana Konvensional dengan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen', *Analytica Islamica*, vol. 5, no. 1, pp. 20-40.
- Rudiyanto 2013, *Sukses Financial dengan Reksa Dana*, Jakarta, PT Gramedia.
- Rusmita, S, A, Salleh, M, C, M, Sukmaningrum, P, S, & Zulaikha, S 2019, 'Growth and Value Effect on Jakarta Islamic Index: Analysis towards Performance of Sharia Equity Mutual Fund', *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, vol. 11, no. 1.
- Shah, I, U, Iqbal, J, & Malik, M, F 2012, 'Comparative Valuation Between Islamic and Conventional Mutual Fund', *International Research Journal of Finance and Economics*, pp. 29-34.
- Sulistiyastuti, D, R & Purwanto, E, A 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial. Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*, Yogyakarta, Gaya Media.
- Sugiyono 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sutedi, A 2011, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan ; Berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Tandelilin, E 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Kanisius Yogyakarta.
- Wardhani, R, T, Juanda, A, & Syam, D 2018, 'Analisis Kinerja Reksadana Syariah di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe', *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol.1, no.1. pp. 11-24.
- Warsono 2004, 'Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana', *Jurnal Eonomi dan Bisnis*, vol. 5, no. 1.
- Zamzany, F, R 2018, 'Studi Komparatif Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah di Indonesia', *Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 11, no. 2, pp. 305-318.
- Wilujeng, P, W 2019, 'Perbandingan Kinerja Reksadana Saham, Pendapatan Tetap, dan Campuran dengan Model Jhensen's, Sharpe, Treynor, dan

Treynor's and Black's Model , Skripsi Sarjana, Yogyakarta: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Regulasi :

Peraturan Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Undang-undang no 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27

Internet :

Bareksa, 2020, *viewed* 18 Desember 2020, <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2020-02-11/ini-alasan-pentingnya-diversifikasi-investasi-reksadana>



Lampiran 1

Data Sampel Reksadana Konvensional Tahun 2016-2019

No	Saham	Pendapatan Tetap	Pasar Uang	Campuran
1	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	Bahana Investasi Prima	Bahana Dana Likuid	Batavia Prima Campuran
2	Batavia Dana Saham	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	Batavia Dana Kas Maxima	Mandiri Aktif
3	Mandiri Saham Atraktif	BNP Paribas Proxima	Mandiri Dana Optima	Schroder Dana Campuran Progresif
4	Schroder Dana Prestasi	Manulife Dana Tetap Utama	Mandiri Investa Pasar Uang	Schroder Dana Kombinasi
5	Schroder Dana Prestasi Plus	Principal Bond	Manulife Indonesia Money Market Fund	Schroder Dana Kombinasi
6	Sucorinvest Equity Fund	Obligasi Stabil	RHB Rupiah Liquid Fund	Schroder Dana Terpadu II
7	TRAM Consumption Plus	TRIM Dana Tetap 2	TRAM Pundi Kas 2	Simas Satu

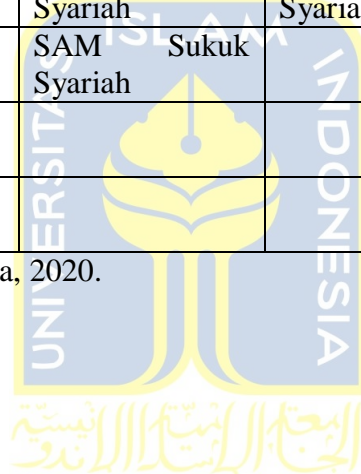
Sumber : Hasil olah data, 2020.

Lampiran 2

Data Sampel Reksadana Syariah Tahun 2016-2019

No	Saham	Pendapatan Tetap	Pasar Uang	Campuran
1	Batavia Dana Saham Syariah	RD Haji Syariah I Hajj	BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	Avrist Balanced Amar Syariah
2	Sucorinvest Sharia Equity Fund	MNC Dana Syariah	Emco Barokah Syariah	Danareksa Syariah Berimbang
3	TRIM Syariah Saham	Mandiri Investa Dana Syariah	Insight Money Syariah	Mandiri Investa Syariah Berimbang
4		PNM Amanah Syariah	Mega Dana Kas Syariah	Pacific Balance Syariah
5		SAM Sukuk Syariah		Schroder Syariah Balance Fund
6				Simas Syariah Berkembang
7				TRIM Syariah Berimbang

Sumber : Hasil olah data, 2020.



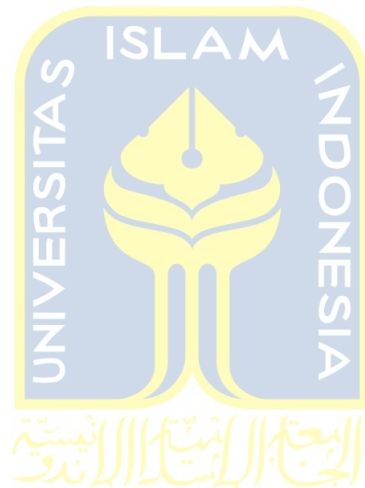
Lampiran 3

Data NAB Reksadana Saham Konvensional

Tanggal	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	Batavia Dana Saham	Mandiri Saham Atraktif	Schroder Dana Prestasi	Schroder dana Prestasi Plus	Sucorinvest Equity Fund	TRAM Consumption Plus
30/12/15	1189,53	47216,36	1152,54	31087,75	26092,41	1027,80	1320,37
29/01/16	1199,71	48147,35	1159,91	31254,89	26404,65	1042,68	1352,19
29/02/16	1235,83	49656,49	1208,61	32283,75	27216,36	1068,71	1404,51
31/03/16	1262,78	50502,20	1224,91	32907,16	27703,54	1129,73	1431,76
29/04/16	1256,33	50533,17	1217,46	32756,35	27329,46	1173,49	1437,90
31/05/16	1250,99	50550,64	1208,07	33062,09	27571,64	1180,96	1439,60
30/06/16	1322,05	52837,46	1271,59	34606,91	28894,87	1242,76	1513,93
29/07/16	1370,35	54972,27	1318,96	35670,38	29810,89	1339,78	1562,00
31/08/16	1407,66	55746,38	1362,66	37113,38	30901,64	1399,84	1585,74
30/09/16	1393,67	55350,44	1358,99	36886,44	30891,44	1397,29	1571,60
31/10/16	1418,64	55802,42	1365,98	37004,61	30923,29	1511,87	1594,56
30/11/16	1323,08	51298,08	1262,91	34440,63	28834,89	1505,53	1476,49
30/12/16	1362,58	52339,71	1303,91	35326,71	29665,58	1521,07	1503,16
31/01/17	1353,60	52226,30	1293,25	32985,40	29394,34	1633,78	1507,88
28/02/17	1375,39	52975,97	1315,53	35586,63	29947,25	1667,59	1540,25
31/03/17	1406,89	54347,42	1361,87	36425,34	34942,65	1772,88	1583,01
28/04/17	1434,76	55353,40	1391,65	37104,62	31263,36	1805,02	1616,99
31/05/17	1447,90	56272,11	1426,82	37314,43	31595,36	1835,87	1643,58
22/06/17	1472,99	57166,74	1457,05	38153,47	32282,74	1849,12	1669,90
31/07/17	1478,36	57172,62	1456,10	37448,35	31731,10	1877,49	1669,41
31/08/17	1485,72	57167,17	1456,19	37773,63	31924,74	1852,97	1669,02
29/09/17	1485,60	57391,60	1456,33	37833,38	32053,75	1841,16	1667,48
31/10/17	1509,32	57987,56	1477,80	38117,79	32283,61	1880,83	1681,87
30/11/17	1504,80	58466,53	1480,13	38124,29	32325,30	1865,74	1693,12
29/12/17	1607,44	62414,43	1606,57	40422,02	34304,73	1922,48	1803,73
31/01/18	1697,23	65757,67	1648,65	41580,86	35007,62	2125,41	1921,97
28/02/18	1685,59	65946,11	1637,52	41608,21	35069,98	2153,26	1928,25
29/03/18	1572,41	60931,16	1501,53	39366,27	33250,86	2053,20	1795,61
30/04/18	1513,48	59663,15	1440,89	38352,51	32262,61	2050,19	1754,85
31/05/18	1531,07	60578,52	1443,63	38403,87	32348,53	2052,05	1794,99
29/06/18	1465,24	58808,36	1380,40	37381,89	31362,53	1980,72	1743,99
31/07/18	1489,57	60558,81	1419,71	38247,70	32128,24	2045,62	1792,15
31/08/18	1503,19	60667,99	1443,30	38174,80	32146,07	2053,55	1791,96
30/09/18	1503,19	60667,99	1443,30	38174,80	32146,07	2053,55	1791,96
31/10/18	1457,64	58309,18	1399,91	37286,02	31471,13	1914,07	1721,06
30/11/18	1522,45	61110,25	1461,51	38429,30	32330,50	1955,41	1804,70
28/12/18	1542,11	61710,91	1487,37	38725,51	32597,56	2016,51	1820,00
31/01/19	1619,79	64541,95	1571,09	40508,58	33677,59	2133,69	1913,17
28/02/19	1576,82	63177,92	1521,87	40048,57	33061,05	2118,61	1866,86
29/03/19	1584,19	63963,30	1536,88	39962,96	33284,60	2128,32	1864,48

30/04/19	1595,62	64617,95	1536,07	40530,03	33729,97	2153,71	1887,89
31/05/19	1543,86	63062,39	1499,15	39246,58	33119,46	2136,28	1937,22
28/06/19	1582,79	64289,53	1549,24	40265,69	33864,34	2227,89	1886,53
31/07/19	1580,06	64599,18	1556,05	40396,04	33472,19	2266,29	1904,34
30/08/19	1538,16	63635,26	1515,97	39909,27	32727,25	2215,71	1867,95
30/09/19	1459,42	61308,29	1452,86	38604,52	31463,80	2152,40	1801,26
31/10/19	1464,49	61622,23	1464,09	38575,62	31315,99	2138,30	1803,53
29/11/19	1401,44	59410,20	1408,53	37215,39	30440,36	2038,92	1727,04
30/12/19	1479,22	62107,77	1490,28	38748,76	31505,65	2154,55	1809,55

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 4

Data NAB Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional

Tanggal	Bahana Investasi Prima	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	BNP Paribas Proxima	HPAM Flexi Plus	Principal Bond	Obligasi Stabil	TRIM Dana Tetap 2
30/12/15	1212,50	2577,30	1084,23	1455,72	21415,80	3272,74	1837,62
29/01/16	1237,05	2661,39	1118,75	1451,41	21931,60	3369,16	1870,52
29/02/16	1252,63	2675,18	1122,61	1468,69	22211,28	3393,76	1886,76
31/03/16	1279,39	2786,97	1168,21	1483,97	22863,04	3520,68	1916,55
29/04/16	1296,22	2843,56	1190,10	1488,39	23313,55	3584,22	1941,93
31/05/16	1297,62	2833,79	1186,32	1498,62	23275,48	3579,61	1951,86
30/06/16	1321,44	2903,70	1215,08	1543,63	23686,23	3663,10	1966,43
29/07/16	1351,84	3006,31	1256,92	1590,31	24349,54	3789,90	1990,27
31/08/16	1354,40	2995,25	1251,85	1633,10	24448,59	3789,69	2003,18
30/09/16	1366,95	3032,83	1266,66	1618,99	24710,76	3835,38	2017,87
31/10/16	1350,13	2994,33	1248,29	1671,49	24592,32	3796,07	2021,83
30/11/16	1317,86	2873,82	1198,98	1746,07	23747,84	3642,45	1995,95
30/12/16	1336,29	2916,56	1216,31	1735,37	24122,44	3690,31	2024,56
31/01/17	1350,18	2965,74	1237,27	1967,28	24500,21	3734,00	2053,59
28/02/17	1362,87	2996,04	1249,58	1921,42	24722,02	3784,25	2068,34
31/03/17	1399,60	3093,58	1291,56	1978,39	25325,07	3896,13	2101,77
28/04/17	1409,81	3116,61	1300,25	2054,56	25596,32	3932,92	2112,43
31/05/17	1423,59	3148,17	1312,87	2011,75	25805,89	3967,08	2126,06
22/06/17	1434,74	3177,52	1324,91	2011,90	26010,31	4002,08	2142,58
31/07/17	1443,23	3183,06	1326,29	1988,49	26058,82	4020,64	2148,33
31/08/17	1462,60	3263,51	1357,08	1971,09	26535,94	4101,03	2186,17
29/09/17	1480,89	3312,65	1374,42	1930,23	26906,43	4166,41	2204,43
31/10/17	1474,69	3263,04	1357,06	2030,50	26732,20	4132,21	2200,31
30/11/17	1497,26	3340,99	1388,86	2050,51	27252,77	4223,19	2234,54
29/12/17	1513,14	3391,35	1406,11	2101,20	27612,15	4282,68	2258,52
31/01/18	1522,02	3427,08	1417,84	2250,72	27899,14	4322,48	2271,49
28/02/18	1517,06	3374,23	1397,02	2182,03	27699,93	4292,77	2254,74
29/03/18	1527,16	3397,46	1405,41	2022,13	27802,09	4310,02	2265,53
30/04/18	1520,87	3365,72	1392,20	1987,58	27659,51	4277,06	2256,22
31/05/18	1518,09	3342,02	1382,75	1955,51	27471,24	4251,67	2243,94
29/06/18	1482,98	3225,82	1332,33	1849,17	26862,18	4113,84	2201,31
31/07/18	1489,98	3254,83	1344,47	1853,31	27117,26	4145,61	2220,65
31/08/18	1477,48	3232,47	1336,75	1789,98	27161,66	4146,71	2221,85
30/09/18	1477,48	3232,47	1336,75	1789,98	27161,66	4146,71	2221,85
31/10/18	1466,47	3183,96	1313,01	1668,74	26897,93	4112,05	2220,16
30/11/18	1522,74	3311,97	1371,19	1731,33	27793,10	4230,53	2266,80
28/12/18	1523,80	3313,20	1372,80	1811,08	27930,00	4235,73	2273,94
31/01/19	1531,22	3328,39	1378,44	1925,45	28147,93	4284,33	2287,92
28/02/19	1554,49	3397,39	1404,61	1962,38	28675,46	4360,43	2505,83
29/03/19	1581,38	3452,06	1425,78	1937,39	29077,69	4423,52	2338,48
30/04/19	1572,20	3437,58	1417,71	1952,17	29144,87	4455,02	2336,44

31/05/19	1571,67	3435,46	1420,04	1858,64	29043,79	4460,74	2339,59
28/06/19	1635,17	3576,24	1480,73	1902,75	29788,39	4570,21	2397,65
31/07/19	1648,80	3615,26	1495,72	1973,06	30218,36	4617,95	2418,36
30/08/19	1652,66	3620,83	1500,10	1979,39	30257,84	4626,97	2425,21
30/09/19	1663,62	3658,26	1513,00	1915,18	30580,65	4675,93	2443,25
31/10/19	1698,89	3744,20	1544,29	2011,61	31121,02	4748,13	2478,60
29/11/19	1703,04	3746,52	1548,55	1980,79	31363,80	4773,97	2489,90
30/12/19	1709,89	3735,35	1554,03	2079,22	31367,78	4782,85	2505,83

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 5

Data NAB Reksadana Pasar Uang Konvensional

Tanggal	Bahana Dana Likuid	Batavia Dana Kas Maxima	Mandiri Dana Optima	Mandiri Investa Pasar Uang	Manulife Indonesia Money Market Fund	RHB Rupiah Liquid Fund	TRAM Pundi Kas 2
30/12/15	1223,73	1205,49	1175,42	1196,54	1232,29	1217,10	1074,23
29/01/16	1231,13	1211,85	1181,71	1202,74	1239,89	1226,07	1080,37
29/02/16	1238,56	1218,45	1188,20	1209,32	1247,66	1233,57	1086,70
31/03/16	1246,05	1224,88	1194,37	1215,87	1256,22	1241,95	1092,64
29/04/16	1252,61	1230,83	1199,78	1221,87	1263,65	1249,08	1097,82
31/05/16	1259,85	1237,43	1205,70	1228,15	1270,98	1254,69	1103,50
30/06/16	1266,57	1243,63	1211,26	1234,38	1278,24	1261,16	1108,79
29/07/16	1272,53	1249,70	1216,59	1239,92	1286,16	1268,30	1113,79
31/08/16	1280,00	1256,48	1222,61	1246,27	1293,56	1274,19	1119,51
30/09/16	1286,64	1262,44	1228,06	1252,03	1300,50	1281,80	1124,61
31/10/16	1293,69	1268,75	1233,30	1257,79	1307,37	1286,50	1129,80
30/11/16	1300,42	1274,76	1238,17	1263,65	1313,78	1290,38	1134,70
30/12/16	1307,13	1280,79	1243,50	1269,43	1320,25	1297,04	1139,64
31/01/17	1314,69	1287,27	1249,24	1275,23	1326,99	1303,12	1144,91
28/02/17	1321,16	1292,91	1254,22	1280,73	1333,16	1308,43	1149,48
31/03/17	1328,44	1299,01	1259,63	1286,87	1340,11	1314,55	1154,51
28/04/17	1334,93	1304,45	1264,46	1292,10	1346,49	1320,18	1159,02
31/05/17	1342,34	1310,84	1270,14	1298,21	1353,56	1326,02	1164,33
22/06/17	1347,26	1315,11	1273,93	1302,22	1358,38	1330,81	1167,84
31/07/17	1356,19	1322,35	1280,69	1309,10	1366,68	1337,58	1174,07
31/08/17	1363,24	1327,99	1286,09	1314,71	1373,11	1343,46	1179,05
29/09/17	1369,95	1333,28	1291,04	1320,01	1380,35	1348,67	1183,77
31/10/17	1377,09	1339,13	1296,26	1325,61	1386,71	1354,16	1188,88
30/11/17	1384,04	1344,56	1301,12	1330,86	1393,24	1359,84	1193,68
29/12/17	1390,90	1349,72	1306,03	1335,53	1399,43	1364,91	1198,37
31/01/18	1397,92	1355,56	1311,72	1341,17	1405,84	1370,69	1203,73
28/02/18	1403,16	1360,51	1316,44	1346,02	1412,03	1375,52	1208,25
29/03/18	1408,30	1365,66	1321,19	1351,00	1417,89	1380,10	1212,96
30/04/18	1413,71	1371,20	1326,45	1356,01	1423,94	1383,82	1218,12
31/05/18	1418,68	1376,51	1331,51	1360,86	1429,72	1387,40	1223,11
29/06/18	1423,46	1381,49	1336,47	1365,33	1435,79	1392,00	1227,77
31/07/18	1429,97	1387,00	1341,80	1370,37	1441,59	1397,56	1232,91
31/08/18	1436,14	1392,37	1347,36	1374,95	1448,33	1404,28	1238,11
30/09/18	1436,14	1392,37	1347,36	1374,95	1448,33	1404,28	1238,11
31/10/18	1448,85	1402,70	1359,15	1384,06	1459,54	1424,43	1249,26
30/11/18	1456,46	1408,70	1365,32	1389,14	1467,66	1432,61	1255,30
28/12/18	1463,41	1414,54	1371,35	1394,22	1474,79	1441,07	1261,15
31/01/19	1471,63	1421,88	1378,91	1401,04	1483,10	1446,83	1268,42
28/02/19	1479,00	1428,08	1385,22	1407,27	1490,68	1455,69	1274,41
29/03/19	1485,83	1434,57	1391,65	1413,57	1498,65	1462,87	1280,63

30/04/19	1493,43	1441,82	1398,70	1420,24	1506,74	1468,37	1287,37
31/05/19	1500,67	1448,89	1405,40	1426,78	1514,99	1473,28	1293,76
28/06/19	1507,23	1455,29	1411,50	1432,75	1522,84	1476,54	1299,53
31/07/19	1514,96	1462,87	1418,69	1439,97	1533,05	1483,64	1306,31
30/08/19	1522,02	1469,80	1425,22	1446,75	1541,15	1490,42	1312,46
30/09/19	1529,15	1476,90	1431,79	1453,66	1549,87	1497,30	1318,78
31/10/19	1536,29	1483,71	1438,21	1460,52	1559,10	1504,87	1324,85
29/11/19	1542,77	1490,14	1444,13	1466,90	1567,02	1509,50	1330,36
30/12/19	1549,74	1497,22	1450,34	1473,72	1574,94	1517,12	1336,21

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 6

Data NAB Reksadana Campuran Konvensional

Tgl	Batavia Prima Campuran	Mandiri Aktif	Schroder Dana Campuran Progresif	Schroder Dana Kombinasi	Schroder dana Terpadu II	Danamas Flexi	Simas Satu
30/12/15	1311,49	1146,26	1201,21	3022,32	2933,64	3173,97	5264,21
29/01/16	1341,37	1172,60	1229,11	3058,09	2996,84	3192,58	5187,77
29/02/16	1377,91	1197,90	1252,97	3063,96	3044,95	3211,85	5268,60
31/03/16	1412,47	1234,26	1286,09	3125,49	3134,96	3231,16	5326,87
29/04/16	1423,93	1236,82	1294,71	3150,62	3160,60	3249,33	5383,99
31/05/16	1429,50	1230,28	1285,97	3155,23	3167,34	3269,52	5358,66
30/06/16	1493,73	1282,89	1337,28	3191,32	3282,76	3288,43	5600,55
29/07/16	1558,98	1329,66	1385,65	3237,58	3386,91	3306,84	5864,74
31/08/16	1582,98	1348,54	1407,39	3235,52	3445,14	3327,89	5886,25
30/09/16	1583,29	1351,32	1414,73	3257,75	3461,51	3347,09	5812,11
31/10/16	1591,06	1347,94	1406,39	3256,02	3444,18	3367,10	5927,78
30/11/16	1495,46	1270,14	1323,49	3218,31	3248,24	3386,53	5716,54
30/12/16	1527,65	1299,07	1355,34	3244,68	3317,84	3406,06	5900,02
31/01/17	1533,53	1303,67	1359,61	3263,86	3329,46	3427,08	5988,79
28/02/17	1556,40	1320,64	1378,91	3293,51	3373,43	3445,56	6134,57
31/03/17	1606,97	1359,63	1428,70	3336,77	3472,49	3466,14	6108,33
28/04/17	1631,20	1380,56	1450,26	3662,46	3516,22	3484,68	6198,91
31/05/17	1652,23	1404,50	1476,72	3360,01	3543,40	3506,51	6313,53
22/06/17	1676,34	1427,03	1500,94	3372,49	3599,54	3521,17	6284,11
31/07/17	1677,38	1425,00	1501,40	3388,57	3572,48	3547,23	6161,22
31/08/17	1696,38	1441,77	1518,92	3419,16	3620,26	3568,09	6085,41
29/09/17	1710,85	1449,59	1528,86	3433,23	3644,85	3587,72	6069,97
31/10/17	1712,10	1451,79	1528,37	3445,53	3635,89	3609,49	6042,99
30/11/17	1740,49	1466,96	1547,43	3471,22	3678,02	3630,02	5998,22
29/12/17	1832,44	1541,41	1630,26	3492,57	3824,07	3649,98	6119,12
31/01/18	1906,19	1570,48	1660,72	3511,44	3910,89	3678,23	6454,08
28/02/18	1903,93	1554,87	1641,10	3537,18	3880,96	3697,97	6517,62
29/03/18	1803,74	1490,37	1572,48	3588,19	3766,30	3718,30	6462,68
30/04/18	1769,61	1452,92	1532,52	3589,32	3697,52	3740,88	6718,77
31/05/18	1784,44	1452,54	1529,15	3584,29	3692,16	3762,87	7188,13
29/06/18	1731,51	1400,38	1471,10	3584,86	3600,07	3783,53	7049,38
31/07/18	1763,39	1426,71	1503,41	3596,23	3654,06	3806,54	7199,11
31/08/18	1777,05	1435,71	1512,73	3606,14	3639,08	3828,92	7123,47
30/09/18	1777,05	1435,71	1512,73	3606,14	3639,08	3828,92	7123,47
31/10/18	1738,25	1406,30	1488,11	3619,43	3572,55	3873,86	6477,00
30/11/18	1813,01	1466,40	1555,46	3647,94	3685,05	3896,54	6741,20
28/12/18	1837,23	1479,23	1564,74	3665,12	3693,73	3917,83	6815,80
31/01/19	1923,50	1525,01	1613,18	3694,36	3791,53	3943,81	7102,47
28/02/19	1918,33	1513,01	1603,14	3740,19	3810,98	3965,34	6945,96
29/03/19	1949,73	1534,72	1628,00	3772,61	3831,93	3987,80	6953,46
30/04/19	1970,44	1533,14	1630,63	3795,22	3851,02	4012,70	7040,74

31/05/19	1940,87	1514,86	1611,54	3817,12	3790,63	4036,93	6970,92
28/06/19	2005,27	1570,81	1674,50	3853,14	3914,68	4058,29	7196,10
31/07/19	2026,12	1582,53	1682,45	3864,24	3937,38	4084,45	7157,76
30/08/19	2030,65	1569,94	1662,65	3883,73	3916,94	4108,34	7018,00
30/09/19	1999,55	1554,17	1642,28	3910,78	3890,31	4133,21	6847,16
31/10/19	2034,52	1584,64	1671,72	3936,73	3953,34	4158,21	6899,65
29/11/19	1983,44	1560,72	1648,02	3945,48	3897,01	4181,73	6765,10
30/12/19	2035,39	1606,31	1694,47	3956,75	3975,35	4207,00	7009,34

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 7

Data NAB Reksadana Saham Syariah

Tanggal	Batavia Dana Saham Syariah	Sucorinvest Sharia Equity Fund	TRIM Syariah Saham
30/12/15	1683,43	777,11	1426,23
29/01/16	1704,83	799,20	1464,57
29/02/16	1765,05	818,48	1524,44
31/03/16	1794,67	874,94	1553,06
29/04/16	1806,16	916,11	1566,85
31/05/16	1844,88	906,77	1582,92
30/06/16	1957,35	948,88	1686,77
29/07/16	2047,08	1021,85	1758,58
31/08/16	2048,58	1050,97	1751,95
30/09/16	2040,62	1042,14	1726,85
31/10/16	2058,47	1105,27	1740,58
30/11/16	1892,12	1091,25	1628,20
30/12/16	1909,03	1097,18	1644,42
31/01/17	1904,83	1118,73	1628,50
28/02/17	1904,57	1112,90	1640,31
31/03/17	1952,69	1209,98	1673,69
28/04/17	1999,38	1220,65	1715,51
31/05/17	1975,52	1199,32	1706,65
22/06/17	2013,48	1194,17	1732,44
31/07/17	1997,83	1223,26	1729,17
31/08/17	2006,02	1226,68	1724,18
29/09/17	1977,87	1236,46	1699,01
31/10/17	1955,28	1281,63	1678,56
30/11/17	1908,32	1293,13	1652,57
29/12/17	2018,79	1327,73	1734,79
31/01/18	2106,01	1498,89	1826,85
28/02/18	2071,18	1561,39	1813,73
29/03/18	1876,42	1499,26	1666,30
30/04/18	1871,14	1542,98	1664,14
31/05/18	1891,42	1583,23	1675,68
29/06/18	1865,25	1591,94	1657,01
31/07/18	1881,59	1604,90	1675,31
31/08/18	1867,73	1545,41	1663,44
30/09/18	1867,73	1545,41	1663,44
31/10/18	1829,98	1479,18	1631,77
30/11/18	1824,76	1440,81	1671,98
28/12/18	1889,40	1490,79	1689,75
31/01/19	2027,56	1530,45	1813,18
28/02/19	1962,79	1506,75	1762,29

29/03/19	1972,30	1469,76	1799,04
30/04/19	1964,65	1522,48	1814,25
31/05/19	1912,11	1547,52	1777,44
28/06/19	1989,03	1631,30	1852,16
31/07/19	1999,22	1689,33	1877,00
30/08/19	2064,13	1729,11	1922,14
30/09/19	2013,89	1730,97	1866,44
31/10/19	2005,03	1662,03	1857,04
29/11/19	1916,86	1542,37	1781,31
30/12/19	1966,13	1576,51	1840,28

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 8

Data NAB Reksadana Pendapatan Tetap Syariah

Tanggal	RD Haji Syariah I Hajj	MNC Dana Syariah	Mandiri Investa Dana Syariah	PNM Amanah Syariah	SAM Sukuk Syariah Sejahtera
30/12/15	2628,57	2290,96	2895,13	1883,78	1492,31
29/01/16	2635,98	2305,81	2939,37	1907,16	1509,11
29/02/16	2655,86	2334,83	2970,23	1920,04	1526,56
31/03/16	2683,98	1387,68	3010,18	1935,13	1564,84
29/04/16	2753,16	2402,63	3026,72	1944,23	1594,33
31/05/16	2754,68	2416,45	3040,33	1944,59	1576,46
30/06/16	2776,03	2432,34	3063,03	1958,85	1600,94
29/07/16	2788,97	2455,63	3098,49	1973,56	1663,88
31/08/16	2801,91	2477,59	3106,72	1983,22	1693,36
30/09/16	2834,67	2494,31	3127,20	1991,04	1705,70
31/10/16	2858,98	2509,09	3138,86	1991,63	1684,61
30/11/16	2836,45	2510,20	3116,76	1911,30	1656,98
30/12/16	2887,49	2523,14	3149,09	1935,05	1672,43
31/01/17	2896,84	2538,00	3178,27	1973,49	1690,93
28/02/17	2913,57	2551,17	3185,64	1979,30	1699,06
31/03/17	2934,39	2566,26	3206,05	2032,09	1720,07
28/04/17	2952,63	2580,85	3217,72	2030,88	1730,33
31/05/17	2975,01	2593,88	3226,11	2032,56	1743,74
22/06/17	2992,48	2603,92	3235,21	2038,51	1755,06
31/07/17	3030,45	2622,30	3259,42	2041,45	1760,24
31/08/17	3052,05	2639,43	3312,51	2055,26	1790,73
29/09/17	3095,80	2653,98	3360,39	2065,63	1821,61
31/10/17	3118,14	2669,57	3340,08	2062,72	1807,18
30/11/17	3143,84	2684,55	3375,07	2074,62	1838,62
29/12/17	3165,74	2699,28	3368,85	2082,63	1861,82
31/01/18	3190,37	2714,85	3375,07	2090,77	1870,29
28/02/18	3218,52	2729,22	3360,24	2091,63	1857,82
29/03/18	3243,78	2743,98	3373,80	2100,52	1872,30
30/04/18	3262,54	2759,69	3362,63	2078,80	1854,88
31/05/18	3280,73	2767,89	3352,94	2074,24	1842,38
29/06/18	3294,67	2778,87	3327,32	2066,13	1814,31
31/07/18	3310,76	2787,47	3222,00	2066,88	1826,28
31/08/18	3325,57	2793,28	3317,96	2066,51	1812,58
30/09/18	3325,57	2793,28	3317,96	2066,51	1812,58
31/10/18	3328,01	2806,62	3307,81	2077,53	1807,75
30/11/18	3341,79	2815,49	3380,24	2088,29	1856,27
28/12/18	3354,20	2827,99	3389,57	2095,53	1861,49

31/01/19	3369,25	2841,13	3418,00	2104,85	1873,38
28/02/19	3382,88	2856,07	3446,94	2113,49	1904,19
29/03/19	3400,26	2867,70	3478,76	2129,93	1934,61
30/04/19	3418,31	2881,40	3443,68	2129,45	1925,33
31/05/19	3437,25	2894,83	3446,72	2130,98	1927,44
28/06/19	3452,97	2906,00	3488,88	2163,45	2007,41
31/07/19	3471,87	2920,65	3511,21	2155,01	2031,71
30/08/19	3489,19	2934,17	3523,97	2136,71	2022,20
30/09/19	3507,75	2944,15	3548,40	2137,41	2040,89
31/10/19	3525,97	2958,52	3582,91	2164,92	2089,08
29/11/19	3543,14	2942,21	3593,82	2171,38	2093,99
30/12/19	3563,62	2607,32	3605,36	2178,81	2100,30

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 9

Data NAB Reksadana Pasar Uang Syariah

Tanggal	BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	Emco Barokah Syariah	Insight Money Syariah
30/12/15	1064,90	1044,25	1007,19
29/01/16	1064,82	1050,47	1000,85
29/02/16	1064,73	1056,79	1006,61
31/03/16	1064,92	1063,12	1021,98
29/04/16	1064,37	1068,68	1021,92
31/05/16	1066,67	1074,80	1026,57
30/06/16	1069,20	1080,45	1031,70
29/07/16	1068,99	1086,02	1039,02
31/08/16	1069,31	1092,37	1045,25
30/09/16	1069,05	1098,20	1050,72
31/10/16	1069,16	1104,22	1056,72
30/11/16	1069,06	1109,87	1062,50
30/12/16	1069,06	1115,72	1069,51
31/01/17	1069,28	1122,11	1075,60
28/02/17	1068,59	1127,64	1080,49
31/03/17	1069,02	1134,01	1087,15
28/04/17	1068,43	1139,37	1093,45
31/05/17	1068,69	1145,66	1100,36
22/06/17	1067,05	1149,92	1105,00
31/07/17	1068,66	1157,54	1113,30
31/08/17	1069,17	1163,64	1119,98
29/09/17	1068,52	1169,11	1126,31
31/10/17	1068,96	1174,94	1133,38
30/11/17	1068,54	1179,85	1139,86
29/12/17	1068,71	1185,32	1144,38
31/01/18	1069,10	1191,83	1150,19
28/02/18	1068,66	1196,30	1156,79
29/03/18	1068,17	1200,90	1159,84
30/04/18	1068,18	1205,97	1163,45
31/05/18	1068,31	1210,25	1168,18
29/06/18	1068,25	1214,41	1172,82
31/07/18	1068,57	1218,96	1177,14
31/08/18	1068,64	1223,59	1182,18
30/09/18	1068,64	1223,59	1182,18
31/10/18	1069,00	1233,22	1190,18
30/11/18	1068,92	1237,87	1195,00
28/12/18	1068,72	1242,77	1198,91
31/01/19	1069,18	1248,26	1204,46

28/02/19	1068,49	1452,71	1209,01
29/03/19	1068,68	1256,87	1214,65
30/04/19	1073,95	1262,43	1220,51
31/05/19	1078,68	1263,69	1226,23
28/06/19	1079,87	1267,10	1231,49
31/07/19	1087,92	1271,45	1237,66
30/08/19	1093,99	1275,02	1247,44
30/09/19	1100,94	1272,37	1253,36
31/10/19	1102,68	1277,62	1259,36
29/11/19	1107,26	1281,86	1264,99
30/12/19	1200,87	1286,91	1270,90

Sumber : Hasil olah data, 2020.



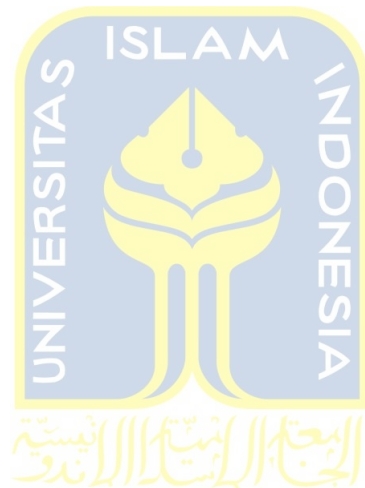
Lampiran 10

Data NAB Reksadana Campuran Syariah

Tanggal	Avrist Balanced Amar Syariah	Danareksa Syariah Berimbang	Mandiri Investa Syariah Berimbang	Pacific Balance Syariah	Schroder Syariah Balance Fund	Simas Syariah Berkem bang	TRIM Syariah Berimba ng
30/12/15	923,84	5268,98	2631,21	1361,50	2117,45	986,44	2141,72
29/01/16	919,28	5335,32	2649,40	1336,28	2145,09	1005,47	2188,66
29/02/16	947,00	5497,56	2723,78	1374,41	2216,85	1012,71	2258,83
31/03/16	962,23	5602,25	2763,25	1442,38	2249,74	1057,93	2299,55
29/04/16	967,32	5646,61	2766,60	1412,18	2255,40	1058,74	2311,90
31/05/16	964,89	5627,10	2765,75	1405,91	2285,81	1071,00	2326,07
30/06/16	1016,88	5846,13	2890,06	1437,43	2367,96	1124,36	2450,45
29/07/16	1043,53	6057,73	2974,29	1470,08	2423,89	1160,74	2526,78
31/08/16	1059,22	6208,98	3015,89	1457,17	2470,08	1200,37	2552,84
30/09/16	1046,01	6168,32	3013,55	1466,15	2460,81	1180,63	2520,31
31/10/16	1050,26	6103,38	3041,91	1447,60	2471,21	1196,34	2540,85
30/11/16	992,45	5776,53	2892,54	1404,67	2367,20	1155,37	2425,84
30/12/16	998,96	5843,71	2918,50	1399,02	2391,88	1162,84	2429,98
31/01/17	985,27	5873,15	2915,15	1386,73	2394,03	1160,77	2414,14
28/02/17	999,15	5917,34	2928,80	1364,40	2415,69	1179,99	2428,88
31/03/17	1016,27	6041,82	2942,23	1465,20	2445,54	1179,09	2465,07
28/04/17	1026,37	6136,45	2965,90	1503,45	2484,64	1187,05	2508,97
31/05/17	1028,94	6150,38	2972,79	1473,76	2482,81	1181,94	2497,60
22/06/17	1044,27	6229,57	2983,43	1585,91	2513,82	1190,39	2518,11
31/07/17	1050,87	6222,52	2992,72	1580,57	2499,95	1173,07	2518,04
31/08/17	1033,56	6262,06	3005,44	1613,18	2514,86	1163,60	2513,29
29/09/17	1017,69	6258,45	3015,76	1606,97	2496,34	1160,80	2486,25
31/10/17	1012,27	6215,39	3022,94	1606,55	2487,13	1161,88	2471,61
30/11/17	1013,14	6207,46	3032,09	1551,80	2473,81	1164,85	2433,24
29/12/17	1049,82	6405,69	3062,99	1628,60	2547,23	1175,90	2510,73
31/01/18	1072,87	6564,35	3095,84	1655,96	2585,36	1212,73	2652,09
28/02/18	1060,26	6498,70	3076,05	1631,12	2569,15	1212,87	2640,67
29/03/18	1008,16	6162,93	3037,45	1567,54	2479,32	1212,41	1474,56
30/04/18	1000,27	6072,05	3038,95	1580,41	2471,33	1224,26	2470,95
31/05/18	991,18	6011,29	3033,32	1620,54	2457,72	1260,31	2498,78
29/06/18	972,16	5914,90	2989,48	1569,02	2441,47	1222,03	2462,22
31/07/18	981,53	5941,13	2963,74	1602,24	2456,01	1230,57	2495,70
31/08/18	988,28	5921,52	3076,63	1599,40	2449,41	1232,48	2481,12
30/09/18	988,28	5921,52	3076,63	1599,40	2449,41	1232,48	2481,12
31/10/18	985,50	5753,95	3055,17	1594,39	2455,53	1182,31	2390,07
30/11/18	998,05	5787,16	3074,98	1570,32	2462,03	1187,30	2453,56
28/12/18	1019,70	5774,82	3082,81	1572,24	2486,44	1204,66	2453,96
31/01/19	1053,14	6474,13	3127,59	1624,27	2555,27	1237,33	2596,69
28/02/19	1033,99	6276,89	3138,91	1586,22	2522,63	1221,69	2551,89
29/03/19	1040,04	6236,34	3155,24	1610,68	2523,27	1250,52	2600,89
30/04/19	1034,20	6281,75	3157,29	1574,61	2519,17	1279,94	2640,57

31/05/19	1018,62	6078,27	3149,44	1513,00	2483,79	1248,65	2606,03
28/06/19	1040,71	6210,98	3208,24	1539,91	2533,28	1295,79	2727,25
31/07/19	1047,77	6213,76	3237,08	1592,11	2529,18	1298,16	2774,60
30/08/19	1061,59	6229,12	3251,05	1561,35	2562,71	1257,30	2827,10
30/09/19	1052,56	6129,98	3261,31	1523,76	2532,52	1229,61	2767,78
31/10/19	1057,61	6145,63	3290,51	1546,69	2525,75	1231,17	2770,61
29/11/19	1046,17	6050,72	3287,30	1443,82	2485,39	1213,49	2685,51
30/12/19	1073,12	6139,91	3320,29	1502,09	2514,05	1265,95	2758,89

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 11

Data SBI Tahun 2016-2019

Tanggal	SBI (%)	SBI Desimal	SBI/Bulan
15/01/16	6,70%	0,0670	0,005583
19/02/16	6,65%	0,0665	0,005542
18/03/16	6,75%	0,0675	0,005625
21/04/16	5,50%	0,0550	0,004583
19/05/16	5,50%	0,0550	0,004583
16/06/16	5,25%	0,0525	0,004375
21/07/16	5,25%	0,0525	0,004375
19/08/16	5,25%	0,0525	0,004375
22/09/16	5,00%	0,0500	0,003958
20/10/16	4,75%	0,0475	0,003958
17/11/16	4,75%	0,0475	0,003958
15/12/16	4,75%	0,0475	0,003958
19/01/17	4,75%	0,0475	0,003958
16/02/17	4,75%	0,0475	0,003958
16/03/17	4,75%	0,0475	0,003958
20/04/17	4,75%	0,0475	0,003958
18/05/17	4,75%	0,0475	0,003958
15/06/17	4,75%	0,0475	0,003958
20/07/17	4,75%	0,0475	0,003958
22/08/17	4,50%	0,0450	0,003750
22/09/17	4,25%	0,0425	0,003542
19/10/17	4,25%	0,0425	0,003542
16/11/17	4,25%	0,0425	0,003542
14/12/17	4,25%	0,0425	0,003542
18/01/18	4,25%	0,0425	0,003542
15/02/18	4,25%	0,0425	0,003542
22/03/18	4,25%	0,0425	0,003542
19/04/18	4,25%	0,0425	0,003542
30/05/18	4,75%	0,0475	0,003958
29/06/18	5,25%	0,0525	0,004375
19/07/18	5,25%	0,0525	0,004375
15/08/18	5,50%	0,0550	0,004583
27/09/18	5,75%	0,0575	0,004792
23/10/18	5,75%	0,0575	0,004792
15/11/18	6,00%	0,0600	0,005000
20/12/18	6,00%	0,0600	0,005000
17/01/19	6,00%	0,0600	0,005000
21/02/19	6,00%	0,0600	0,005000
21/03/19	6,00%	0,0600	0,005000
25/04/19	6,00%	0,0600	0,005000

16/05/19	6,00%	0,0600	0,005000
20/06/19	6,00%	0,0600	0,005000
18/07/19	5,75%	0,0575	0,004792
22/08/19	5,50%	0,0550	0,004583
19/09/19	5,25%	0,0525	0,004375
24/10/19	5,00%	0,0500	0,004167
21/11/19	5,00%	0,0500	0,004167
19/12/19	5,00%	0,0500	0,004167

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 12

Data SBIS Tahun 2016-2019

Tanggal	SBIS (%)	SBIS Desimal	SBIS/Bulan
15/01/16	6,70000%	0,06700	0,005583
19/02/16	6,65000%	0,06650	0,005542
18/03/16	6,75000%	0,06750	0,005625
22/04/16	6,75000%	0,06750	0,005625
20/05/16	6,75000%	0,06750	0,005625
17/06/16	6,50000%	0,06500	0,005417
22/07/16	6,50000%	0,06500	0,005417
22/08/16	6,50000%	0,06500	0,005417
23/09/16	6,25000%	0,06250	0,005208
21/10/16	6,00000%	0,06000	0,00500
18/11/16	6,00000%	0,06000	0,00500
16/12/16	6,00000%	0,06000	0,00500
20/01/17	6,00000%	0,06000	0,00500
17/02/17	6,00802%	0,06008	0,005007
17/03/17	6,04521%	0,06045	0,005038
21/04/17	6,06118%	0,06061	0,005051
19/05/17	6,07169%	0,06072	0,005060
15/06/17	6,07169%	0,06072	0,005060
21/07/17	6,02000%	0,06020	0,005017
25/08/17	5,59815%	0,05598	0,004665
25/09/17	5,25992%	0,05260	0,004383
20/10/17	5,29732%	0,05297	0,004414
17/11/17	5,26744%	0,05267	0,004390
15/12/17	5,27305%	0,05273	0,004394
19/01/18	5,25859%	0,05259	0,004382
19/02/18	5,27597%	0,05260	0,004397
23/03/18	5,27180%	0,05272	0,004393
20/04/18	5,27400%	0,05274	0,004395
18/05/18	5,42857%	0,05429	0,004524
29/06/18	5,42857%	0,05429	0,004524
23/07/18	6,17340%	0,06173	0,005145
16/08/18	6,45585%	0,06456	0,005380
28/09/18	6,66217%	0,06662	0,005552
26/10/18	6,70709%	0,06707	0,005589
15/11/18	6,93311%	0,06933	0,005778
20/12/18	6,93311%	0,06933	0,005778
18/01/19	6,97067%	0,06971	0,005809
22/02/19	6,77330%	0,06773	0,005644
22/03/19	6,77330%	0,06773	0,005644
05/04/19	6,62515%	0,06625	0,005521

17/05/19	6,37950%	0,06380	0,005316
21/06/19	6,37950%	0,06380	0,005316
26/07/19	5,90353%	0,05904	0,004920
30/08/19	5,68000%	0,05680	0,004733
27/09/19	5,37000%	0,05370	0,004475
04/10/19	5,50000%	0,05500	0,004583
15/11/19	5,21333%	0,05213	0,004344
13/12/19	5,19000%	0,05190	0,004325

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 13

Data Return Reksadana Saham Konvensional Tahun 2016-2019

Bulan	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	Batavia Dana Saham	Mandiri Saham Atraktif	Schroder Dana Prestasi	Schroder Dana Prestasi Plus	Sucorinvest Equity Fund	TRAM Consumption Plus
Jan-16	0,00856	0,01972	0,00639	0,00538	0,01197	0,01447	0,02410
Feb-16	0,03010	0,03134	0,04199	0,03292	0,03074	0,02496	0,03869
Mar-16	0,02181	0,01703	0,01349	0,01931	0,01790	0,05710	0,01941
Apr-16	-0,00511	0,00061	-0,00608	-0,00458	-0,01350	0,03873	0,00429
Mei-16	-0,00425	0,00035	-0,00771	0,00933	0,00886	0,00637	0,00118
Jun-16	0,05680	0,04524	0,05258	0,03672	0,04799	0,05233	0,05163
Jul-16	0,03654	0,04040	0,03725	0,03073	0,03170	0,07807	0,03175
Ags-16	0,02723	0,01408	0,03313	0,04045	0,03659	0,04483	0,01520
Sep-16	-0,00994	-0,00710	-0,00269	-0,00611	-0,00033	-0,00183	-0,00892
Okt-16	0,01791	0,00817	0,00514	0,00320	0,00103	0,08200	0,01461
Nov-16	-0,06736	-0,08072	-0,07546	-0,06929	-0,06753	-0,00419	-0,07404
Des-16	0,02985	0,02031	0,03247	0,02573	0,02881	0,01032	0,01806
Jan-17	-0,00659	-0,00217	-0,00818	-0,00966	-0,00914	0,07410	0,00314
Feb-17	0,01610	0,01435	0,01723	0,01719	0,01881	0,02069	0,02147
Mar-17	0,02291	0,02589	0,03523	0,02357	0,02546	0,06314	0,02776
Apr-17	0,01981	0,01851	0,02186	0,01865	0,01803	0,01813	0,02147
Mei-17	0,00916	0,01660	0,02528	0,00565	0,01062	0,01709	0,01644
Jun-17	0,01733	0,01590	0,02118	0,02249	0,02176	0,00722	0,01601
Jul-17	0,00364	0,00010	-0,00065	-0,01848	-0,01709	0,01534	-0,00029
Ags-17	0,00498	-0,00010	0,00006	0,00869	0,00610	-0,01306	-0,00023
Sep-17	-0,00008	0,00393	0,00010	0,00158	0,00404	-0,00637	-0,00092
Okt-17	0,01597	0,01038	0,01474	0,00752	0,00717	0,02155	0,00863
Nov-17	-0,00300	0,00826	0,00158	0,00017	0,00129	-0,00803	0,00669
Des-17	0,06821	0,06752	0,08542	0,06027	0,06123	0,03041	0,06533
Jan-18	0,05586	0,05357	0,02620	0,02867	0,02049	0,10556	0,06556
Feb-18	-0,00686	0,00287	-0,00675	0,00018	0,00178	0,01311	0,00327
Mar-18	-0,06715	-0,07605	-0,08305	-0,05343	-0,05187	-0,04647	-0,06879
Apr-18	-0,03747	-0,02081	-0,04039	-0,02575	-0,02972	-0,00147	-0,02270
Mei-18	0,01162	0,01534	0,00190	0,00134	0,00266	0,00091	0,02287
Jun-18	-0,04300	-0,02922	-0,04380	-0,02661	-0,03048	-0,03476	-0,02841
Jul-18	0,01660	0,02977	0,02847	0,02316	0,02441	0,03277	0,02762
Ags-18	0,00915	0,00180	0,01662	-0,00191	0,00055	0,00388	-0,00011
Sep-18	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Okt-18	-0,03031	-0,03888	-0,03006	-0,02328	-0,02100	-0,06792	-0,03957
Nov-18	0,04447	0,04804	0,04400	0,03066	0,02731	0,02160	0,04802
Des-18	0,01291	0,00983	0,01769	0,00771	0,00826	0,03125	0,00904
Jan-19	0,05037	0,04588	0,05629	0,04604	0,03313	0,05811	0,05119
Feb-19	-0,02652	-0,02113	-0,03132	-0,01136	-0,01831	-0,00707	-0,02420
Mar-19	0,00467	0,01243	0,00986	-0,00214	0,00676	0,00459	-0,00127
Apr-19	0,00721	0,01023	-0,00053	0,01419	0,01338	0,01193	0,01255
Mei-19	-0,03244	-0,02407	-0,02404	-0,03167	-0,01810	-0,00810	-0,02684

Jun-19	0,02522	0,01946	0,03341	0,02597	0,02249	0,04289	0,02684
Jul-19	-0,00173	0,00482	0,00440	0,00324	-0,01158	0,01724	0,00944
Ags-19	-0,02652	-0,01492	-0,02576	-0,01205	-0,02226	-0,02232	-0,01911
Sep-19	-0,05119	-0,03657	-0,04163	-0,03269	-0,03861	-0,02857	-0,03570
Okt-19	0,00348	0,00512	0,00773	-0,00075	-0,00470	-0,00655	0,00126
Nov-19	-0,04306	-0,03590	-0,03795	-0,03526	-0,02796	-0,04648	-0,04241
Des-19	0,05550	0,04541	0,05804	0,04120	0,03500	0,05671	0,04778

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 14

Data Return Reksadana Pendapatan Tetap Konvensional Tahun 2016-2019

Bulan	Bahana Investasi Prima	Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	BNP Paribas Proxima	HPAM Flexi Plus	Principal Bond	Obligasi Stabil	TRIM Dana Tetap 2
Jan-16	0,02025	0,03263	0,03183	-0,00296	0,02409	0,02946	0,01791
Feb-16	0,01259	0,00518	0,00345	0,01190	0,01275	0,00730	0,00868
Mar-16	0,02137	0,04179	0,04062	0,01041	0,02934	0,03740	0,01579
Apr-16	0,01315	0,02031	0,01873	0,00298	0,01970	0,01805	0,01324
Mei-16	0,00108	-0,00344	-0,00318	0,00687	-0,00163	-0,00129	0,00512
Jun-16	0,01836	0,02467	0,02425	0,03004	0,01765	0,02332	0,00747
Jul-16	0,02300	0,03534	0,03444	0,03024	0,02800	0,03461	0,01212
Ags-16	0,00190	-0,00368	-0,00403	0,02691	0,00407	-0,00006	0,00649
Sep-16	0,00926	0,01255	0,01183	-0,00864	0,01072	0,01206	0,00733
Okt-16	-0,01230	-0,01269	-0,01450	0,03243	-0,00479	-0,01025	0,00196
Nov-16	-0,02390	-0,04025	-0,03951	0,04461	-0,03434	-0,04047	-0,01280
Des-16	0,01398	0,01487	0,01446	-0,00613	0,01577	0,01314	0,01433
Jan-17	0,01040	0,01686	0,01723	0,13364	0,01566	0,01184	0,01434
Feb-17	0,00940	0,01022	0,00995	-0,02331	0,00905	0,01346	0,00718
Mar-17	0,02695	0,03256	0,03360	0,02965	0,02439	0,02956	0,01616
Apr-17	0,00730	0,00744	0,00672	0,03850	0,01071	0,00944	0,00507
Mei-17	0,00977	0,01013	0,00971	-0,02084	0,00819	0,00868	0,00645
Jun-17	0,00783	0,00932	0,00917	0,00007	0,00792	0,00882	0,00777
Jul-17	0,00592	0,00174	0,00104	-0,01163	0,00187	0,00464	0,00269
Ags-17	0,01342	0,02527	0,02321	-0,00875	0,01831	0,02000	0,01761
Sep-17	0,01251	0,01506	0,01278	-0,02073	0,01396	0,01594	0,00835
Okt-17	-0,00419	-0,01498	-0,01263	0,05195	-0,00648	-0,00821	-0,00187
Nov-17	0,01530	0,02389	0,02205	0,00985	0,01947	0,02202	0,01556
Des-17	-0,20637	0,01507	0,01379	0,02472	0,01319	0,01409	0,01073
Jan-18	0,28088	0,01054	0,00834	0,07116	0,01039	0,00929	0,00574
Feb-18	-0,00326	-0,01542	-0,01469	-0,03052	-0,00714	-0,00687	-0,00738
Mar-18	0,00666	0,00688	0,00600	-0,07328	0,00369	0,00402	0,00478
Apr-18	-0,00412	-0,00934	-0,00940	-0,01708	-0,00513	-0,00765	-0,00411
Mei-18	-0,00182	-0,00704	-0,00679	-0,01614	-0,00681	-0,00594	-0,00544
Jun-18	-0,02313	-0,03477	-0,03647	-0,05438	-0,02217	-0,03242	-0,01900
Jul-18	0,00472	0,00900	0,00912	0,00224	0,00950	0,00772	0,00879
Ags-18	-0,00839	-0,00687	-0,00575	-0,03417	0,00164	0,00026	0,00054
Sep-18	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Okt-18	-0,00745	-0,01501	-0,01775	-0,06773	-0,00971	-0,00836	-0,00076
Nov-18	0,03837	0,04021	0,04431	0,03750	0,03328	0,02881	0,02101
Des-18	0,04931	0,00037	0,00117	0,04607	0,00493	0,00123	0,00315
Jan-19	-0,04169	0,00459	0,00411	0,06315	0,00780	0,01148	0,00615

Feb-19	0,01519	0,02073	0,01898	0,01918	0,01874	0,01776	0,09524
Mar-19	0,01730	0,01609	0,01507	-0,01273	0,01403	0,01447	-0,06678
Apr-19	-0,00581	-0,00419	-0,00566	0,00763	0,00231	0,00712	-0,00087
Mei-19	-0,00033	-0,00062	0,00165	-0,04791	-0,00347	0,00128	0,00135
Jun-19	0,04040	0,04098	0,04274	0,02373	0,02564	0,02454	0,02481
Jul-19	0,00834	0,01091	0,01012	0,03696	0,01443	0,01045	0,00864
Ags-19	0,00234	0,00154	0,00293	0,00320	0,00131	0,00195	0,00283
Sep-19	0,00663	0,01034	0,00860	-0,03244	0,01067	0,01058	0,00744
Okt-19	0,02120	0,02349	0,02068	0,05035	0,01767	0,01544	0,01447
Nov-19	0,00244	0,00062	0,00276	-0,06006	0,00780	0,00544	0,00456
Des-19	0,00403	-0,00298	0,00354	0,09966	0,00013	0,00186	0,00640

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 15

Data Return Reksadana Pasar Uang Konvensional Tahun 2016-2019

Bulan	Bahana Dana Likuid	Batavia Dana Kas Maxima	Mandiri dana Optima	Mandiri Investa Pasar Uang	Manulife Indonesia Money Market Fund	RHB Rupiah Liquid Fund	TRAM Pundi Kas 2
Jan-16	0,00605	0,00527	0,00535	0,00518	0,00617	0,00737	0,00572
Feb-16	0,00603	0,00545	0,00549	0,00547	0,00627	0,00611	0,00586
Mar-16	0,00605	0,00527	0,00519	0,00542	0,00686	0,00680	0,00547
Apr-16	0,00526	0,00486	0,00453	0,00493	0,00591	0,00574	0,00475
Mei-16	0,00578	0,00536	0,00493	0,00514	0,00580	0,00450	0,00517
Jun-16	0,00534	0,00501	0,00461	0,00507	0,00571	0,00516	0,00479
Jul-16	0,00471	0,00488	0,00440	0,00449	0,00620	0,00566	0,00451
Ags-16	0,00587	0,00543	0,00495	0,00512	0,00575	0,00464	0,00514
Sep-16	0,00519	0,00474	0,00446	0,00462	0,00536	0,00597	0,00456
Okt-16	0,00548	0,00500	0,00427	0,00460	0,00529	0,00367	0,00461
Nov-16	0,00520	0,00474	0,00396	0,00466	0,00490	0,00302	0,00433
Des-16	0,00516	0,00473	0,00430	0,00457	0,00493	0,00516	0,00436
Jan-17	0,00578	0,00506	0,00462	0,00457	0,00511	0,00469	0,00462
Feb-17	0,00492	0,00438	0,00398	0,00431	0,00465	0,00407	0,00400
Mar-17	0,00551	0,00472	0,00432	0,00479	0,00521	0,00468	0,00437
Apr-17	0,00489	0,00418	0,00383	0,00407	0,00476	0,00428	0,00391
Mei-17	0,00555	0,00490	0,00449	0,00472	0,00526	0,00442	0,00458
Jun-17	0,00367	0,00326	0,00299	0,00309	0,00355	0,00362	0,00302
Jul-17	0,00663	0,00550	0,00531	0,00528	0,00611	0,00508	0,00533
Ags-17	0,00520	0,00427	0,00422	0,00428	0,00471	0,00440	0,00424
Sep-17	0,00492	0,00399	0,00385	0,00403	0,00527	0,00388	0,00400
Okt-17	0,00522	0,00438	0,00405	0,00424	0,00460	0,00407	0,00432
Nov-17	0,00504	0,00406	0,00374	0,00396	0,00471	0,00419	0,00404
Des-17	0,00496	0,00384	0,00377	0,00351	0,00444	0,00373	0,00394
Jan-18	0,00505	0,00433	0,00436	0,00422	0,00458	0,00423	0,00447
Feb-18	0,00371	0,00365	0,00359	0,00362	0,00440	0,00353	0,00376
Mar-18	0,00370	0,00378	0,00361	0,00370	0,00416	0,00333	0,00390
Apr-18	0,00384	0,00406	0,00398	0,00371	0,00426	0,00269	0,00426
Mei-18	0,00351	0,00387	0,00382	0,00357	0,00406	0,00259	0,00410
Jun-18	0,00337	0,00362	0,00372	0,00328	0,00425	0,00332	0,00381
Jul-18	0,00457	0,00399	0,00399	0,00369	0,00404	0,00399	0,00419
Ags-18	0,00432	0,00387	0,00414	0,00334	0,00467	0,00481	0,00421
Sep-18	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Okt-18	0,00885	0,00742	0,00875	0,00663	0,00774	0,01435	0,00901
Nov-18	0,00525	0,00428	0,00454	0,00367	0,00556	0,00574	0,00483
Des-18	0,00477	0,00420	0,00442	0,00366	0,00486	0,00590	0,00466

Jan-19	0,00562	0,00514	0,00551	0,00489	0,00563	0,00400	0,00577
Feb-19	0,00501	0,00436	0,00457	0,00445	0,00512	0,00612	0,00472
Mar-19	0,00462	0,00455	0,00465	0,00447	0,00535	0,00494	0,00488
Apr-19	0,00511	0,00505	0,00507	0,00472	0,00540	0,00376	0,00526
Mei-19	0,00485	0,00490	0,00479	0,00461	0,00548	0,00335	0,00496
Jun-19	0,00437	0,00442	0,00433	0,00418	0,00518	0,00221	0,00446
Jul-19	0,00513	0,00521	0,00510	0,00504	0,00670	0,00481	0,00522
Ags-19	0,00466	0,00474	0,00460	0,00471	0,00529	0,00457	0,00471
Sep-19	0,00468	0,00483	0,00461	0,00478	0,00566	0,00461	0,00481
Okt-19	0,00467	0,00462	0,00448	0,00472	0,00595	0,00506	0,00460
Nov-19	0,00422	0,00433	0,00412	0,00436	0,00508	0,00308	0,00417
Des-19	0,00452	0,00475	0,00430	0,00465	0,00505	0,00504	0,00439

Sumber : Hasil olah data, 2020



Lampiran 16

Data Return Reksadana Campuran Konvensional Tahun 2016-2019

Bulan	Batavia Prima Campuran	Mandiri Aktif	Schroder Dana Campuran Progresif	Schroder Dana Kombinasi	Schroder Dana Terpadu II	Danamas Flexi	Simas Satu
Jan-16	0,02278	0,02298	0,02322	0,01184	0,02154	0,00586	-0,01452
Feb-16	0,02724	0,02158	0,01941	0,00192	0,01605	0,00604	0,01558
Mar-16	0,02508	0,03035	0,02644	0,02008	0,02956	0,00601	0,01106
Apr-16	0,00811	0,00207	0,00670	0,00804	0,00818	0,00562	0,01072
Mei-16	0,00391	-0,00529	-0,00675	0,00146	0,00213	0,00621	-0,00470
Jun-16	0,04493	0,04276	0,03990	0,01144	0,03644	0,00578	0,04514
Jul-16	0,04368	0,03646	0,03617	0,01449	0,03173	0,00560	0,04717
Ags-16	0,01540	0,01420	0,01569	-0,00063	0,01719	0,00637	0,00367
Sep-16	0,00019	0,00206	0,00522	0,00687	0,00475	0,00577	-0,01260
Okt-16	0,00490	-0,00250	-0,00589	-0,00053	-0,00501	0,00598	0,01990
Nov-16	-0,06008	-0,05772	-0,05894	-0,01158	-0,05689	0,00577	-0,03564
Des-16	0,02153	0,02278	0,02406	0,00819	0,02143	0,00577	0,03210
Jan-17	0,00385	0,00354	0,00315	0,00591	0,00350	0,00617	0,01505
Feb-17	0,01492	0,01302	0,01420	0,00909	0,01321	0,00539	0,02434
Mar-17	0,03249	0,02952	0,03611	0,01313	0,02936	0,00597	-0,00428
Apr-17	0,01508	0,01540	0,01510	0,00250	0,01259	0,00535	0,01483
Mei-17	0,01289	0,01734	0,01824	0,00445	0,00773	0,00627	0,01849
Jun-17	0,01459	0,01604	0,01640	0,00371	0,01584	0,00418	-0,00466
Jul-17	0,00062	-0,00143	0,00030	0,00477	-0,00752	0,00740	-0,01956
Ags-17	0,01133	0,01177	0,01167	0,00902	0,01337	0,00588	-0,01230
Sep-17	0,00853	0,00542	0,00654	0,00412	0,00679	0,00550	-0,00254
Okt-17	0,00073	0,00152	-0,00032	0,00358	-0,00246	0,00607	-0,00444
Nov-17	0,01658	0,01045	0,01247	0,00746	0,01159	0,00569	-0,00741
Des-17	0,05283	0,05075	0,05353	0,00615	0,03971	0,00550	0,02016
Jan-18	0,04024	0,01886	0,01868	0,00540	0,02270	0,00774	0,05474
Feb-18	-0,00118	-0,00994	-0,01182	0,00733	-0,00765	0,00537	0,00984
Mar-18	-0,05263	-0,04148	-0,04181	0,01442	-0,02954	0,00550	-0,00843
Apr-18	-0,01892	-0,02513	-0,02541	0,00031	-0,01826	0,00607	0,03963
Mei-18	0,00838	-0,00027	-0,00220	-0,00140	-0,00145	0,00588	0,06986
Jun-18	-0,02966	-0,03590	-0,03796	0,00016	-0,02494	0,00549	-0,01930
Jul-18	0,01841	0,01880	0,02196	0,00317	0,01500	0,00608	0,02124
Ags-18	0,00775	0,00631	0,00620	0,00276	-0,00410	0,00588	-0,01051
Sep-18	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Okt-18	-0,02183	-0,02049	-0,01627	0,00368	-0,01828	0,01174	-0,09075
Nov-18	0,04301	0,04274	0,04526	0,00788	0,03149	0,00585	0,04079
Des-18	0,01336	0,00874	0,00597	0,00471	0,00236	0,00546	0,01107
Jan-19	0,04696	0,03095	0,03095	0,00798	0,02648	0,00663	0,04206

Feb-19	-0,00269	-0,00787	-0,00622	0,01241	0,00513	0,00546	-0,02204
Mar-19	0,01637	0,01435	0,01550	0,00867	0,00550	0,00567	0,00108
Apr-19	0,01062	-0,00103	0,00162	0,00599	0,00498	0,00624	0,01255
Mei-19	-0,01501	-0,01192	-0,01171	0,00577	-0,01568	0,00604	-0,00992
Jun-19	0,03318	0,03693	0,03907	0,00944	0,03272	0,00529	0,03230
Jul-19	0,01040	0,00746	0,00475	0,00288	0,00580	0,00645	-0,00533
Ags-19	0,00223	-0,00796	-0,01177	0,00505	-0,00519	0,00585	-0,01952
Sep-19	-0,01501	-0,01005	-0,01225	0,00697	-0,00680	0,00605	-0,02434
Okt-19	0,01749	0,01961	0,01793	0,00663	0,01620	0,00605	0,00767
Nov-19	-0,02511	-0,01510	-0,01418	0,00222	-0,01425	0,00566	-0,01950
Des-19	0,02619	0,02921	0,02818	0,00286	0,02010	0,00604	0,03610

Sumber : Hasil olah data, 2020.



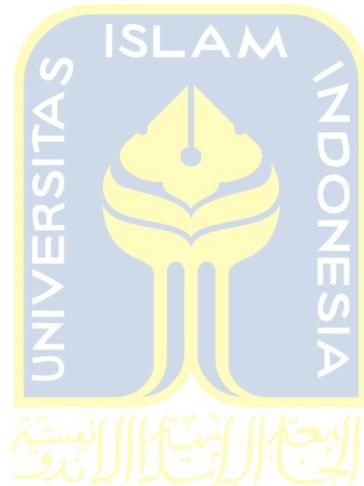
Lampiran 17

Data Return Reksadana Saham Syariah Tahun 2016-2019

Bulan	Batavia Dana Saham Syariah	Sucorinvest Sharia Equity Fund	TRIM Syariah Saham
Jan-16	0,01271	0,02842	0,02688
Feb-16	0,03532	0,02412	0,04088
Mar-16	0,01678	0,06898	0,01877
Apr-16	0,00640	0,04706	0,00888
Mei-16	0,02144	-0,01019	0,01026
Jun-16	0,06097	0,04643	0,06561
Jul-16	0,04584	0,07691	0,04257
Ags-16	0,00074	0,02849	-0,00377
Sep-16	-0,00389	-0,00840	-0,01433
Okt-16	0,00875	0,06058	0,00795
Nov-16	-0,08081	-0,01269	-0,06456
Des-16	0,00894	0,00544	0,00996
Jan-17	-0,00220	0,01964	-0,00968
Feb-17	-0,00014	-0,00522	0,00725
Mar-17	0,02526	0,08723	0,02035
Apr-17	0,02391	0,00882	0,02499
Mei-17	-0,01193	-0,01747	-0,00516
Jun-17	0,01922	-0,00430	0,01511
Jul-17	-0,00777	0,02437	-0,00189
Ags-17	0,00410	0,00279	-0,00289
Sep-17	-0,01403	0,00798	-0,01460
Okt-17	-0,01142	0,03653	-0,01203
Nov-17	-0,02402	0,00897	-0,01549
Des-17	0,05789	0,02676	0,04976
Jan-18	0,04321	0,12891	0,05307
Feb-18	-0,01654	0,04170	-0,00718
Mar-18	-0,09403	-0,03979	-0,08128
Apr-18	-0,00281	0,02916	-0,00130
Mei-18	0,01084	0,02608	0,00693
Jun-18	-0,01384	0,00550	-0,1114
Jul-18	0,00876	0,00814	0,01104
Ags-18	-0,00737	-0,03706	-0,00709
Sep-18	0,00000	0,00000	0,00000
Okt-18	-0,02021	-0,04286	-0,01904
Nov-18	0,01428	-0,02594	0,02464
Des-18	0,01794	0,03469	0,01063
Jan-19	0,07312	0,02660	0,07305
Feb-19	-0,03194	-0,01549	-0,02807
Mar-19	0,00484	-0,02455	0,02085

Apr-19	-0,00388	0,03587	0,00845
Mei-19	-0,02674	0,01644	-0,02029
Jun-19	0,04023	0,05414	0,04204
Jul-19	0,00512	0,03557	0,01341
Ags-19	0,03247	0,02355	0,02405
Sep-19	-0,02434	0,00108	-0,02898
Okt-19	-0,00440	-0,03983	-0,00504
Nov-19	-0,04397	-0,07199	-0,04078
Des-19	0,02570	0,02213	0,03311

Sumber: Hasil olah data, 2020.



Lampiran 18

Data Return Reksadana Pendapatan Tetap Syariah Tahun 2016-2019

Bulan	RD Haji Syariah I Hajj	MNC Dana Syariah	Mandiri Investa Dana Syariah	PNM Amanah Syariah	SAM Suku Syariah Sejahtera
Jan-16	0,00282	0,00648	0,01528	0,01241	0,01125
Feb-16	0,00754	0,01259	0,01050	0,00676	0,01157
Mar-16	0,01059	0,02263	0,01345	0,00786	0,02507
Apr-16	0,02578	0,00626	0,00550	0,00470	0,01885
Mei-16	0,00055	0,00575	0,00450	0,00018	-0,01121
Jun-16	0,00775	0,00658	0,00747	0,00734	0,01553
Jul-16	0,00466	0,00957	0,01158	0,00751	0,03931
Ags-16	0,00464	0,00894	0,00266	0,00490	0,01772
Sep-16	0,01169	0,00675	0,00659	0,00394	0,00729
Okt-16	0,00857	0,00592	0,00373	0,00030	-0,01236
Nov-16	-0,00788	0,00044	-0,00704	-0,04033	-0,01640
Des-16	0,01799	0,00516	0,01037	0,01243	0,00933
Jan-17	0,00324	0,00589	0,00927	0,01986	0,01106
Feb-17	0,00578	0,00519	0,00232	0,00295	0,00481
Mar-17	0,00715	0,00591	0,00641	0,02667	0,01236
Apr-17	0,00622	0,00569	0,00364	-0,00060	0,00597
Mei-17	0,00758	0,00505	0,00261	0,00083	0,00775
Jun-17	0,00587	0,00387	0,00282	0,00293	0,00649
Jul-17	0,01269	0,00706	0,00748	0,00144	0,00296
Ags-17	0,00713	0,00653	0,01629	0,00677	0,01732
Sep-17	0,01433	0,00551	0,01445	0,00505	0,01724
Okt-17	0,00722	0,00588	-0,00604	-0,00141	-0,00792
Nov-17	0,00824	0,00561	0,01048	0,00577	0,01740
Des-17	0,00697	0,00549	-0,00184	0,00386	0,01262
Jan-18	0,00778	0,00577	0,00185	0,00391	0,00455
Feb-18	0,00882	0,00529	-0,00440	0,00041	-0,00667
Mar-18	0,00785	0,00541	0,00404	0,00425	0,00779
Apr-18	0,00578	0,00573	-0,00331	-0,01034	-0,00930
Mei-18	0,00558	0,00297	-0,00288	-0,00219	-0,00674
Jun-18	0,00425	0,00397	-0,00764	-0,00391	-0,01524
Jul-18	0,00488	0,00309	-0,03165	0,00036	0,00660
Ags-18	0,00447	0,00209	0,02978	-0,00018	-0,00751
Sep-18	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Okt-18	0,00073	0,00478	-0,00306	0,00533	-0,00267
Nov-18	0,00414	0,00316	0,02190	0,00518	0,02684
Des-18	0,00371	0,00444	0,00276	0,00346	0,00281
Jan-19	0,00449	0,00465	0,00839	0,00445	0,00639

Feb-19	0,00404	0,00526	0,00847	0,00411	0,01645
Mar-19	0,00514	0,00407	0,00923	0,00778	0,01598
Apr-19	0,00531	0,00478	-0,01008	-0,00023	-0,00480
Mei-19	0,00554	0,00466	0,00088	0,00072	0,00110
Jun-19	0,00457	0,00386	0,01223	0,01524	0,04149
Jul-19	0,00547	0,00504	0,00640	-0,00390	0,01210
Ags-19	0,00499	0,00463	0,00364	-0,00849	-0,00468
Sep-19	0,00532	0,00340	0,00693	0,00033	0,00924
Okt-19	0,00520	0,00488	0,00973	0,01287	0,02361
Nov-19	0,00487	-0,00551	0,00305	0,00298	0,00235
Des-19	0,00578	-0,11382	0,00321	0,00342	0,00301

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 19

Data Return Reksadana Pasar Uang Syariah Tahun 2016-2019

Bulan	BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	Emco Barokah Syariah	Insight Money Syariah
Jan-16	-0,00008	0,00596	-0,00630
Feb-16	-0,00009	0,00602	0,00576
Mar-16	0,00018	0,00599	0,01526
Apr-16	-0,00051	0,00522	-0,00005
Mei-16	0,00216	0,00573	0,00455
Jun-16	0,00237	0,00526	0,00500
Jul-16	-0,00019	0,00515	0,00710
Ags-16	0,00030	0,00585	0,00599
Sep-16	-0,00024	0,00534	0,00524
Okt-16	0,00011	0,00549	0,00571
Nov-16	-0,00010	0,00511	0,00547
Des-16	0,00000	0,00527	0,00660
Jan-17	0,00020	0,00573	0,00569
Feb-17	-0,00064	0,00493	0,00455
Mar-17	0,00040	0,00565	0,00616
Apr-17	-0,00055	0,00473	0,00579
Mei-17	0,00024	0,00552	0,00632
Jun-17	-0,00154	0,00372	0,00422
Jul-17	0,00151	0,00662	0,00751
Ags-17	0,00048	0,00527	0,00600
Sep-17	-0,00061	0,00470	0,00566
Okt-17	0,00041	0,00499	0,00627
Nov-17	-0,00039	0,00417	0,00572
Des-17	0,00016	0,00463	0,00397
Jan-18	0,00036	0,00549	0,00508
Feb-18	-0,00040	0,00375	0,00574
Mar-18	-0,00047	0,00384	0,00264
Apr-18	0,00002	0,00422	0,00311
Mei-18	0,00012	0,00355	0,00407
Jun-18	-0,00005	0,00344	0,00398
Jul-18	0,00030	0,00374	0,00368
Ags-18	0,00006	0,00380	0,00429
Sep-18	0,00000	0,00000	0,00000
Okt-18	0,00034	0,00788	0,00676
Nov-18	-0,00008	0,00377	0,00406
Des-18	-0,00018	0,00396	0,00327
Jan-19	0,00042	0,00442	0,00463
Feb-19	-0,00065	0,00356	0,00378

Mar-19	0,00018	0,00332	0,00466
Apr-19	0,00493	0,00442	0,00483
Mei-19	0,00440	0,00100	0,00468
Jun-19	0,00110	0,00270	0,00429
Jul-19	0,00746	0,00343	0,00501
Ags-19	0,00557	0,00281	0,00790
Sep-19	0,00636	-0,00208	0,00474
Okt-19	0,00158	0,00413	0,00479
Nov-19	0,00415	0,00332	0,00447
Des-19	0,08454	0,00394	0,00467

Sumber : Hasil olah data, 2020.



Lampiran 20

Data Return Reksadana Campuran Syariah Tahun 2016-2019

Bulan	Avrist Balanced Amar Syariah	Danareksa Syariah Berimbang	Mandiri Investa Syariah Berimbang	Pacific Balance Syariah	Schroder Syariah Balance Fund	Simas Syariah Berimba ng	TRIM Syariah Berimba ng
Jan-16	-0,00494	0,01259	0,00692	-0,01852	0,01305	0,01929	0,02192
Feb-16	0,03015	0,03041	0,02807	0,02853	0,03346	0,00721	0,03206
Mar-16	0,01608	0,01904	0,01449	0,04945	0,01483	0,04465	0,01803
Apr-16	0,00529	0,00792	0,00121	-0,02094	0,00252	0,00077	0,00537
Mei-16	-0,00251	-0,00345	-0,00031	-0,00444	0,01348	0,01159	0,00613
Jun-16	0,05389	0,03892	0,04494	0,02264	0,03594	0,04981	0,05347
Jul-16	0,02620	0,03619	0,02914	0,02250	0,02362	0,03235	0,03115
Ags-16	0,01504	0,02497	0,01399	-0,00879	0,01906	0,03414	0,01031
Sep-16	-0,01248	-0,00655	-0,00078	0,00617	-0,00375	-0,01645	-0,01274
Okt-16	0,00407	-0,01053	0,00941	-0,01265	0,00423	0,01331	0,00815
Nov-16	-0,05504	-0,05355	-0,04910	-0,02965	-0,04209	-0,03425	-0,04526
Des-16	0,00656	0,01163	0,00898	-0,00403	0,01043	0,00647	0,00170
Jan-17	-0,01371	0,00504	-0,00115	-0,00878	0,00090	-0,00178	-0,00652
Feb-17	0,01409	0,00752	0,00468	-0,01610	0,00905	0,01656	0,00611
Mar-17	0,01714	0,02104	0,00459	0,07388	0,01236	-0,00076	0,01490
Apr-17	0,00994	0,01566	0,00804	0,02611	0,01599	0,00675	0,01781
Mei-17	0,00250	0,00227	0,00233	-0,01975	-0,00074	-0,00431	-0,00453
Jun-17	0,01491	0,01288	0,00358	0,07610	0,01249	0,00715	0,00821
Jul-17	0,00631	-0,00113	0,00311	-0,00337	-0,00552	-0,01455	-0,00003
Ags-17	-0,01647	0,00635	0,00425	0,02063	0,00597	-0,00807	-0,00189
Sep-17	-0,01536	-0,00058	0,00343	-0,00385	-0,00736	-0,00241	-0,01076
Okt-17	-0,00532	-0,00688	0,00238	-0,00026	-0,00369	0,00093	-0,00589
Nov-17	0,00086	-0,00128	0,00303	-0,03408	-0,00536	0,00255	-0,01552
Des-17	0,03620	0,03194	0,01019	0,04949	0,02968	0,00949	0,03185
Jan-18	0,02197	0,02477	0,01072	0,01680	0,01497	0,03132	0,05630
Feb-18	-0,01176	-0,01000	-0,00639	-0,01500	-0,00627	0,00012	-0,00431
Mar-18	-0,04915	-0,05167	-0,01255	-0,03898	-0,03496	-0,00039	-0,06291
Apr-18	-0,00783	-0,01475	0,00049	0,00821	-0,00322	0,00977	-0,00146
Mei-18	-0,00909	-0,01001	-0,00185	0,02539	-0,00551	0,02945	0,01126
Jun-18	-0,01919	-0,01603	-0,01445	-0,03179	-0,00661	-0,03038	-0,01463
Jul-18	0,00964	0,00443	-0,00861	0,02117	0,00595	0,00699	0,01360
Ags-18	0,00688	-0,00330	0,03809	-0,00177	-0,00269	0,00155	-0,00584
Sep-18	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Okt-18	-0,00281	-0,02830	-0,00698	-0,00313	0,00250	-0,04071	-0,03670
Nov-18	0,01273	0,00577	0,00649	-0,01510	0,00265	0,00422	0,02656
Des-18	0,02169	-0,00213	0,00255	0,00122	0,00992	0,01462	0,00017
Jan-19	0,03280	0,12110	0,01452	0,03309	0,02768	0,02712	0,05816

Feb-19	-0,01819	-0,03047	0,00362	-0,02342	-0,01278	-0,01264	-0,01725
Mar-19	0,00585	-0,00646	0,00520	0,01542	0,00025	0,02359	0,01920
Apr-19	-0,00562	0,00728	0,00065	-0,02239	-0,00163	0,02353	0,01526
Mei-19	-0,01507	-0,03239	-0,00249	-0,03912	-0,01404	-0,02445	-0,01308
Jun-19	0,02169	0,02183	0,01867	0,01778	0,01993	0,03776	0,04651
Jul-19	0,00678	0,00045	0,0089	0,03390	-0,00162	0,00182	0,01736
Ags-19	0,01318	0,00247	0,00431	-0,01932	0,01326	-0,03147	0,01892
Sep-19	-0,00850	-0,01592	0,00316	-0,02408	-0,01178	-0,02203	-0,02098
Okt-19	0,00480	0,00255	0,00895	0,01505	-0,00267	0,00127	0,00102
Nov-19	-0,01082	-0,01544	-0,00097	-0,06651	-0,01598	-0,01435	-0,03071
Des-19	0,02577	0,01474	0,01004	0,04036	0,01153	0,04323	0,02732

Sumber : Hasil olah data, 2020.

